



# DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR

## PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2024



**PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024**

DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

---

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur  
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dusun Manggarawan, Desa Padang  
Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur

<https://dinkes.belitim.go.id>

## Tim Penyusun

### Pengarah

Hj. Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

*Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur*

### Ketua

Muhammad Ikhsan, SKM

*Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur*

### Editor

Itta Erlina, SKM

*Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat*

Supardi, SKM

*Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*

Nining Yulian, S.Si, Apt.

*Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan*

### Anggota

Marisa, S.Gz (*Bidang Bina Kesehatan Masyarakat*)

Ari Wahyuni, S.Gz (*Bidang Bina Kesehatan Masyarakat*)

Susliliyani, SKM (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)

Dini Wahyuni, SKM (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)

Ahmad Yuniar, S.ST (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)

Herlina, SKM (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)

Yuni Handayani, SKM (*Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan*)

Ismimiyati, SE (*Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan*)

dr. Vonny Primasari, MARS (*Direktur RSUD Muhamad Zein*)

dr. Faradela (*Kepala UPTD Puskesmas Manggar*)

drg. Lista Anggraini (*Kepala UPTD Puskesmas Mengkubang*)

drg. Hj. Meysty Putiri Ranna (*Kepala UPTD Puskesmas Kelapa Kampit*)

drg. Ayu Nilam Sari (*Kepala UPTD Puskesmas Gantung*)

Winda Lestari, S.Farm, Apt (*Kepala UPTD Puskesmas Renggiang*)

dr. Rully Surya Darma (*Kepala UPTD Puskesmas Simpang Pesak*)

dr. Muhammad Reza Kurniansyah (*Kepala UPTD Puskesmas Dendang*)

### Kontributor

Muda Sapta Setiawan, S.IP - Purnamasari, S.Si - Marthias Willy Permana, A.Md - Yurniati, SE

Sri Dahlia, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Riris Hondarawanti, AMG - Heni Puspitasari, SKM -  
Arga Wiranda, S.Kep, Ners

Ns. Ardo Harvianza, S.Kep - Gunawan Setiyadi, A.Md.Kep - Intannia Angraeni, A.Md.Keb - Happy  
Ida Irawan, SKM - Tomi Saputra, AMKL - Apriliantiny - Eko Toharjo, SKM

Oktarita, A.Md.Kep - Efriyono, SKM - Budianto

RSUD Muhammad Zein - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD  
Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD  
Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

# SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR



Puji Syukur kepada Allah subhanawata’ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 dapat diterbitkan.

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat bergantung pada kesinambungan upaya antar program dan sektor, serta peran serta masyarakat itu sendiri.

Profil Kesehatan Belitung Timur diterbitkan setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang kompeherensif, sehingga dapat menyediakan data dan informasi pembangunan kesehatan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi Pemerintah mau-

pun masyarakat, sebagai gambaran pelaksanaan dan perkembangan pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2024.

Atas terbitnya buku Profil Kesehatan Tahun 2024, kami memberikan apresiasi ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama tim penyusun pada Dinas Kesehatan beserta tim UPT Puskemas dan RSUD Kabupaten Belitung Timur, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan 2024 ini.

Manggar, Agustus 2025  
Kepala Dinas,



Hj. Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Sarana Prasarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

# Daftar Isi

Tim Penyusun	ii
Sambutan Kepala Dinkes Kab. Belitung Timur	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xi
<b>1 GAMBARAN UMUM</b>	<b>1</b>
1.1 KEADAAN WILAYAH	1
1.1.1 Posisi Geografis	1
1.1.2 Batas Administrasi	1
1.2 KEADAAN PENDUDUK	2
1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	2
1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur	3
1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	4
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN	4
<b>2 SARANA PRASARANA KESEHATAN</b>	<b>6</b>
2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	6
2.1.1 Rumah Sakit	6
2.1.2 Puskesmas	6
2.1.3 Puskesmas Pembantu	7
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	7
2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap	7
2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	9
2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IDL	9
2.2.3.1 Ketersediaan obat esensial	9
2.2.3.2 Ketersediaan vaksin IDL	9
2.3 UKBM	9
2.3.1 Posyandu	9
2.3.2 Posbindu PTM	10
<b>3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>11</b>
3.1 TENAGA MEDIS	11
3.2 TENAGA KESEHATAN	11
3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	11
3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	12
3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik	12
3.2.4 Tenaga Kefarmasian	13
<b>4 PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>	<b>14</b>
4.1 PEMBIAYAAN OLEH MASYARAKAT	14
4.2 PEMBIAYAAN OLEH PEMERINTAH	15
4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	15
4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran Dinas Kesehatan	15

<b>5 KESEHATAN KELUARGA</b>	<b>17</b>
5.1 KESEHATAN IBU	17
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	17
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1, K4, dan K6)	18
5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil	19
5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah	20
5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	21
5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas	21
5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan	22
5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana	23
5.1.8.1 Cakupan peserta KB Aktif	23
5.1.8.2 Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI	25
5.1.8.3 Cakupan peserta KB Pasca Persalinan	26
5.2 KESEHATAN ANAK	27
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)	27
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	28
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)	29
5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal	30
5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur	31
5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal	32
5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif	33
5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi	33
5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	34
5.2.10 Imunisasi	34
5.2.10.1 Imunisasi pada bayi	35
5.2.10.2 Imunisasi pada balita	37
5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A	38
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita	38
5.2.13 Balita Ditimbang	39
5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus	40
5.2.15 Penjangkaran Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA	40
5.3 KESEHATAN GIGI DAN MULUT	41
5.3.1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	41
5.3.2 Upaya Kesehatan Gigi Sekolah	42
5.4 USIPRO DAN USILA	43
5.4.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	43
5.4.2 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin	44
5.4.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	45
<b>6 PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	<b>47</b>
6.1 PENYAKIT TERBANYAK	47
6.2 PENGENDALIAN PM	47
6.2.1 Penyakit TB Paru	47
6.2.2 Penyakit Pneumonia	49
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS	50
6.2.4 Penyakit Diare	51
6.2.5 Deteksi Hepatitis B	53
6.2.6 Penyakit Kusta	54
6.3 PENGENDALIAN PD3I	56
6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)	56
6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus	56
6.3.3 Penyakit Hepatitis B	56
6.3.4 Penyakit Campak	56
6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	56
6.4 PENGENDALIAN PTVZ	56
6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue	56
6.4.2 Penyakit Malaria	57
6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah	57
6.5 PENGENDALIAN PTM	58
6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	58
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	59
6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)	59
6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)	60

<b>7 KESEHATAN LINGKUNGAN</b>	<b>63</b>
7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM . . . . .	63
7.2 AKSES SANITASI . . . . .	64
7.3 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT . . . . .	65
7.4 PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM . . . . .	65
7.5 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN . . . . .	66
<b>8 PENUTUP</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran</b>	<b>68</b>
<b>A Standar Pelayanan Minimal</b>	<b>69</b>
<b>B Sustainable Development Goals (SDGs)</b>	<b>71</b>
<b>C Indikator Kinerja Utama</b>	<b>74</b>
<b>D Tabel Profil</b>	<b>75</b>
<b>Bibliografi</b>	<b>189</b>

# Daftar Gambar

1.1	Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan . . . . .	3
1.2	Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	3
1.3	Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2024 Menurut Jenis Kelamin . . . . .	4
1.4	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2024 Menurut Tingkat Pendidikan . . . . .	5
2.1	Lokasi Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur . . . . .	7
2.2	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	8
2.3	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	8
2.4	Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	10
4.1	Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	14
4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	15
4.3	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	15
4.4	Proporsi PBI terhadap Anggaran Dinkes Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	16
5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	17
5.2	AKI Kab. Belitung Timur 2020 - 2024 . . . . .	18
5.3	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	18
5.4	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 - 2024 . . . . .	19
5.5	Cakupan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	19
5.6	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	20
5.7	Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	20
5.8	Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	21
5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	22
5.10	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	22
5.11	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	23
5.12	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	24
5.13	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas (lanj.) . . . . .	24
5.14	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	25
5.15	Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	25
5.16	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	26
5.17	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas (lanj.) . . . . .	26
5.18	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	27
5.19	Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	27
5.20	AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2020 - 2024 . . . . .	28
5.21	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	28
5.22	AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2020 - 2024 . . . . .	29
5.23	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	29
5.24	AKABA Kabupaten Belitung Timur 2020 - 2024 . . . . .	30
5.25	AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2020 - 2024 . . . . .	30
5.26	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	31
5.27	Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	31
5.28	Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	32
5.29	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	32
5.30	Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	33

5.31 Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	33
5.32 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2024 per Puskesmas	34
5.33 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . .	34
5.34 Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	35
5.35 Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	35
5.36 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	36
5.37 Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . .	36
5.38 Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . .	36
5.39 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	37
5.40 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	37
5.41 Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . .	38
5.42 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	38
5.43 Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	39
5.44 Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . .	39
5.45 Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	40
5.46 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan . . . . .	41
5.47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan . . . . .	41
5.48 Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . .	42
5.49 Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	42
5.50 Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	43
5.51 Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	43
5.52 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	44
5.53 Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	44
5.54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	45
5.55 Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	45
5.56 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	46
6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	47
6.2 Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	48
6.3 Cure Rate & Success Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	48
6.4 Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	49
6.5 Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	50
6.6 Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	51
6.7 ODHIV ARV Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	51
6.8 Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	52
6.9 Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	52
6.10 Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas	53
6.11 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	53
6.12 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	54
6.13 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	54
6.14 Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 . . . . .	55
6.15 Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 .	55
6.16 Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	57
6.17 Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	58
6.18 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	58
6.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	59
6.20 Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . .	60

6.21	Cakupan Pemeriksaan Sadanis di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas .	60
6.22	Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . .	61
6.23	Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	61
6.24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas . . . . .	62
7.1	Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan	64
7.2	Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan .	64
7.3	Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan	65
7.4	Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan . . .	66
7.5	Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2024 per Jenis TPP . . . . .	66

# Daftar Tabel

1.1	Daftar Kecamatan, Luas Wilayah dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2024	2
2.1	Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2024	7
2.2	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2024	9
3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2024	12
A.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024	69
B.1	Capaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024	71
C.1	Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024	74
<b>Resume Profil</b>		<b>75</b>
	Tabel 1 - Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tang- ga dan kepadatan penduduk	81
	Tabel 2 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	82
	Tabel 3 - Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh	83
	Tabel 4 - Jumlah sarana kesehatan	84
	Tabel 5 - Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa	86
	Tabel 6 - Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (ga- dar ) level I	89
	Tabel 7 - Angka kematian pasien di Rumah Sakit	90
	Tabel 8 - Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit	91
	Tabel 9 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	92
	Tabel 10 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	93
	Tabel 11 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	95
	Tabel 12 - Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM	96
	Tabel 13 - Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan	97
	Tabel 14 - Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan	98
	Tabel 15 - Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di fasilitas kesehatan	99
	Tabel 16 - Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan	100
	Tabel 17 - Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan	101
	Tabel 18 - Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan	102
	Tabel 19 - Cakupan jaminan kesehatan penduduk	103
	Tabel 20 - Anggaran Kesehatan	104
	Tabel 21 - Jumlah kelahiran	105
	Tabel 22 - Jumlah kematian ibu	106
	Tabel 23 - Jumlah kematian ibu menurut penyebab	107
	Tabel 24 - Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas	109
	Tabel 25 - Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil	111
	Tabel 26 - Cakupan imunisasi WUS tidak hamil	112
	Tabel 27 - Cakupan imunisasi WUS	113
	Tabel 28 - Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	114
	Tabel 29 - Cakupan dan proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi	115
	Tabel 30 - PUS dengan status 4T dan ALKI	117
	Tabel 31 - Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontra- sepsi	118
	Tabel 32 - Jumlah komplikasi kebidanan	119

Tabel 33 - Jumlah komplikasi neonatal . . . . .	121
Tabel 34 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita . . . . .	123
Tabel 35 - Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama . . . . .	125
Tabel 36 - Jumlah kematian anak balita menurut penyebab utama . . . . .	126
Tabel 37 - Jumlah bayi BBLR dan prematur . . . . .	127
Tabel 38 - Cakupan kunjungan neonatal . . . . .	129
Tabel 39 - Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan . . . . .	131
Tabel 40 - Cakupan pelayanan kesehatan bayi . . . . .	132
Tabel 41 - Cakupan desa UCI . . . . .	133
Tabel 42 - Cakupan imunisasi HB0 dan BCG . . . . .	134
Tabel 43 - Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap . . . . .	136
Tabel 44 - Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 . . . . .	138
Tabel 45 - Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita . . . . .	139
Tabel 46 - Cakupan pelayanan kesehatan balita . . . . .	140
Tabel 47 - Jumlah balita ditimbang . . . . .	141
Tabel 48 - Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB . . . . .	142
Tabel 49 - Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik . . . . .	143
Tabel 50 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut . . . . .	145
Tabel 51 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat . . . . .	146
Tabel 52 - Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif . . . . .	148
Tabel 53 - Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin . . . . .	149
Tabel 54 - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut . . . . .	150
Tabel 55 - Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga . . . . .	151
Tabel 56 - Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak dan CNR . . . . .	152
Tabel 57 - Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB . . . . .	153
Tabel 58 - Penemuan kasus pneumonia balita . . . . .	155
Tabel 59 - Jumlah Kasus HIV . . . . .	157
Tabel 60 - Jumlah ODHIV baru yang mendapat pengobatan . . . . .	158
Tabel 61 - Kasus diare yang ditangani . . . . .	159
Tabel 62 - Jumlah deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil . . . . .	160
Tabel 63 - Jumlah bayi lahir dari ibu reaktif HBsAg mendapat HBIG . . . . .	161
Tabel 64 - Kasus baru kusta menurut jenis kelamin . . . . .	162
Tabel 65 - Kasus baru kusta menurut kecacatan . . . . .	163
Tabel 66 - Kasus kusta terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta . . . . .	164
Tabel 67 - Jumlah penderita kusta selesai berobat . . . . .	165
Tabel 68 - Jumlah kasus AFP (Non Polio) . . . . .	166
Tabel 69 - Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) . . . . .	167
Tabel 70 - Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam . . . . .	168
Tabel 71 - Jumlah penderita dan kematian pada KLB . . . . .	169
Tabel 72 - Kasus demam berdarah dengue (DBD) . . . . .	170
Tabel 73 - Kesakitan dan kematian akibat malaria . . . . .	171
Tabel 74 - Jumlah penderita kronis filariasis . . . . .	172
Tabel 75 - Pelayanan kesehatan penderita hipertensi . . . . .	173
Tabel 76 - Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) . . . . .	174
Tabel 77 - Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode (IVA) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) . . . . .	175
Tabel 78 - Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat . . . . .	177
Tabel 79a - Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RS . . . . .	178
Tabel 79b - Penyakit Terbanyak Rawat Inap RS . . . . .	179
Tabel 79c - Fatalitas Terbesar Rawat Inap RS . . . . .	180
Tabel 80 - Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan . . . . .	181
Tabel 81 - Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) . . . . .	182
Tabel 82 - Sanitasi Total Berbasis Masyarakat . . . . .	184
Tabel 83 - Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dilakukan pengawasan . . . . .	186
Tabel 84 - Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan . . . . .	187

*"When health is absent, wisdom cannot reveal itself, art cannot manifest, strength cannot fight, wealth becomes useless, and intelligence cannot be applied"*

"Ketika kesehatan hilang, hikmat kebijaksanaan tidak dapat dimunculkan, rasa seni tidak dapat diwujudkan, kekuatan tidak dapat melawan, kekayaan menjadi tidak berguna, dan kecerdasan tidak dapat diterapkan"

---

Herophilus, 325-225 SM

# 1 | GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure & de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

## 1.1 KEADAAN WILAYAH

### 1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km<sup>2</sup>, letak geografis terletak antara 107°45' BT - 108°18' BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Selat Karimata
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

### 1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi dibagi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

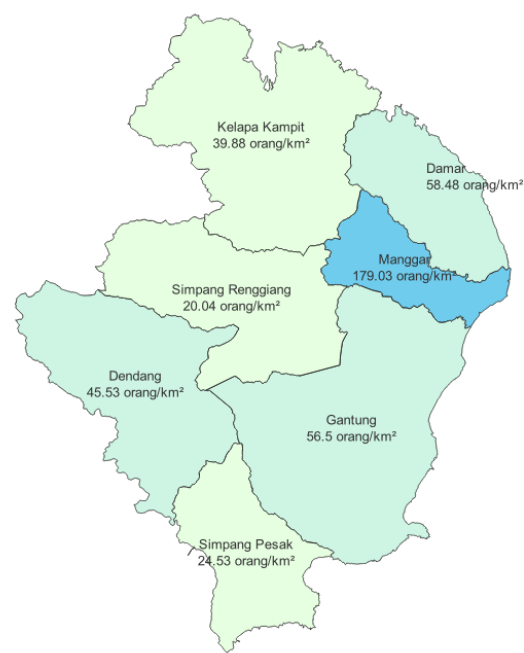
Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Desa
1	Manggar	229	Kelubi Padang Lalang Lalang Jaya Kurnia Jaya Baru Buku Limau Mekar Jaya Bentaian Jaya
2	Damar	236,9	Air Kelik Mempaya Burung Mandi Mengkubang Sukamandi
3	Kelapa Kampit	498,5	Cendil Buding Mentawak Senyubuk Mayang Pembaharuan
4	Gantung	546,3	Gantung Jangkar Asam Batu Penyu Lenggang Lilangan Selinsing Limbongan
5	Simpang Renggiang	390,7	Simpang Tiga Renggiang Aik Madu Lintang
6	Simpang Pesak	362,2	Simpang Pesak Tanjung Batu Itam Dukong Tanjung Kelumpang
7	Dendang	243,3	Nyuruk Balok Jangkang Dendang
Jumlah		2.506,9	39

1.2 KEADAAN PENDUDUK

1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 diproyeksikan sebanyak 133.386 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 53,21 orang/km<sup>2</sup>.

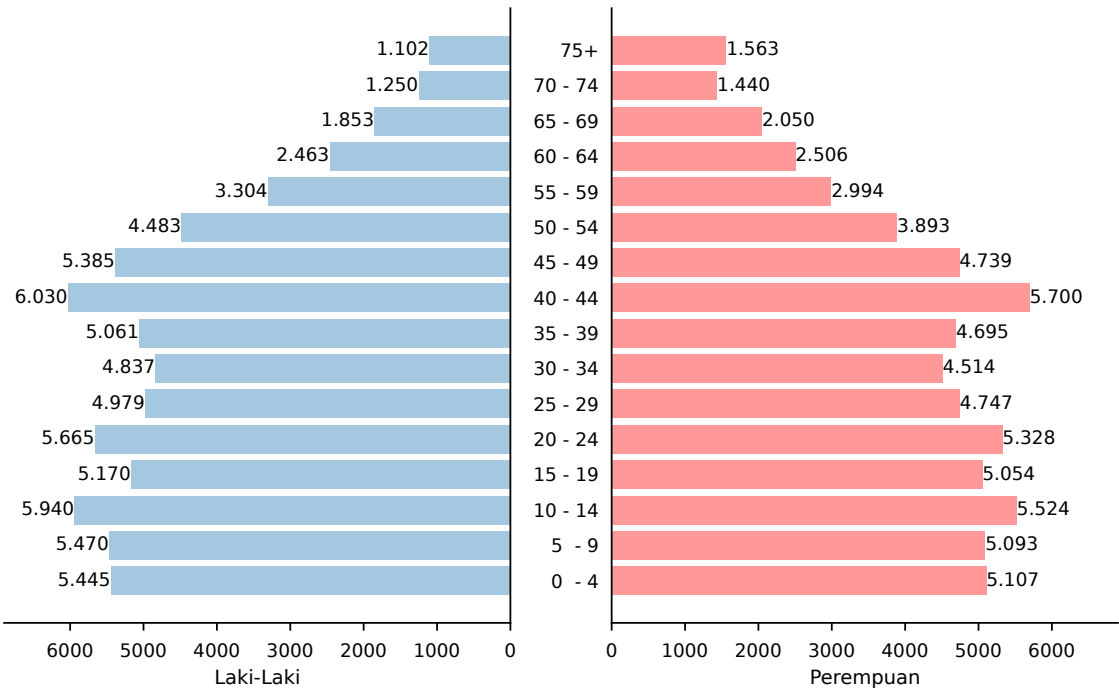


Gambar 1.1: Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial (Gambar 1.1), maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur

Proporsi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2024 (Gambar 1.2).

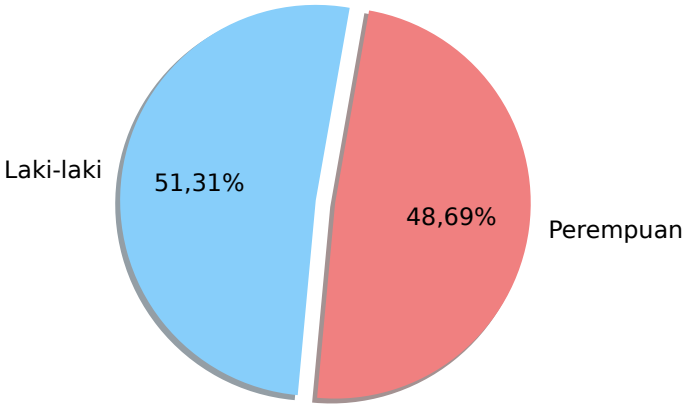


Gambar 1.2: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2024

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 45,70, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 45,70 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 diproyeksikan memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 68.439 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 64.947 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 133.386 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,31% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,69% dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,38 (Gambar 1.3).



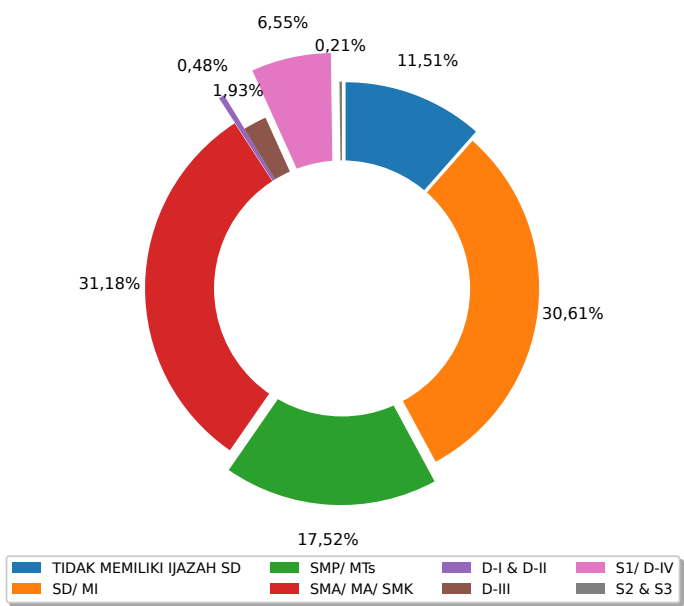
Gambar 1.3: Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2024 Menurut Jenis Kelamin

1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/ STTB biasanya juga menjadi tolak ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2024 diperkirakan terdapat 10,51% penduduk Kabupaten Belitung Timur berusia di atas 15 tahun yang tidak atau memiliki ijazah SD/ sederajat. Sebanyak 48,13% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan dasar, yaitu telah menamatkan pendidikan SMP atau sederajat. Sebanyak 31,18% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan menengah, yaitu telah menamatkan pendidikan SMA atau sederajat. Sebanyak 9,17% penduduk telah menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.4).



Gambar 1.4: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2024 Menurut Tingkat Pendidikan

## 2 | SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

### 2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

#### 2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.<sup>1</sup>. Rumah Sakit menyelenggarakan fungsi<sup>2</sup>:

1. Pelayanan Kesehatan perseorangan dalam bentuk spesialisik dan atau subspesialisik;
2. Pelayanan Kesehatan dasar; dan
3. Pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan;

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Muhammad Zein.

#### 2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya<sup>3</sup>. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya<sup>4</sup>. Puskesmas juga berperan mewujudkan wilayah kerja yang sehat dengan masyarakat yang:

- a berperilaku hidup sehat;
- b mudah mengakses Pelayanan Kesehatan bermutu;
- c hidup dalam lingkungan sehat; dan
- d memiliki derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

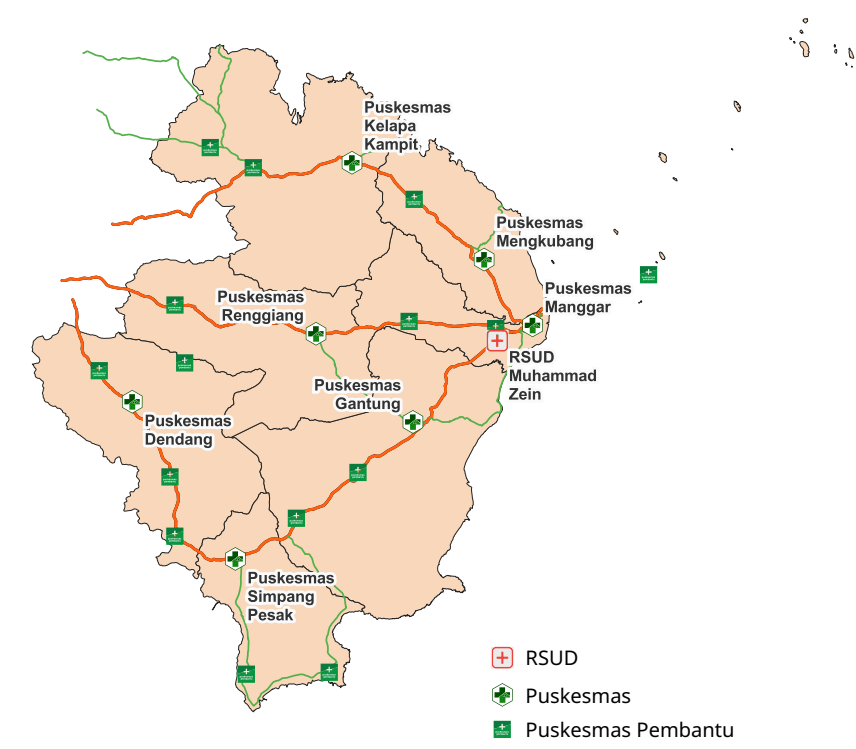
<sup>1</sup>UU No 17 Tahun 2023, pasal 1

<sup>2</sup>UU No 17 Tahun 2023, pasal 184

<sup>3</sup>UU No 17 Tahun 2023, pasal 1

<sup>4</sup>UU No 17 Tahun 2023, pasal 180

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 adalah sebanyak 7 (tujuh) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggiang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (tiga) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Dendang.



Gambar 2.1: Lokasi Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur

2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas<sup>5</sup>. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebanyak 16 (Enam Belas) Pustu (Tabel 2.1).

Tabel 2.1: Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu
1.	Manggar	Manggar	3
2.	Damar	Mengkubang	1
3.	Gantung	Gantung	2
4.	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2
5.	Simpang Renggiang	Renggiang	2
6.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2
7.	Dendang	Dendang	3
Jumlah		7	15

2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

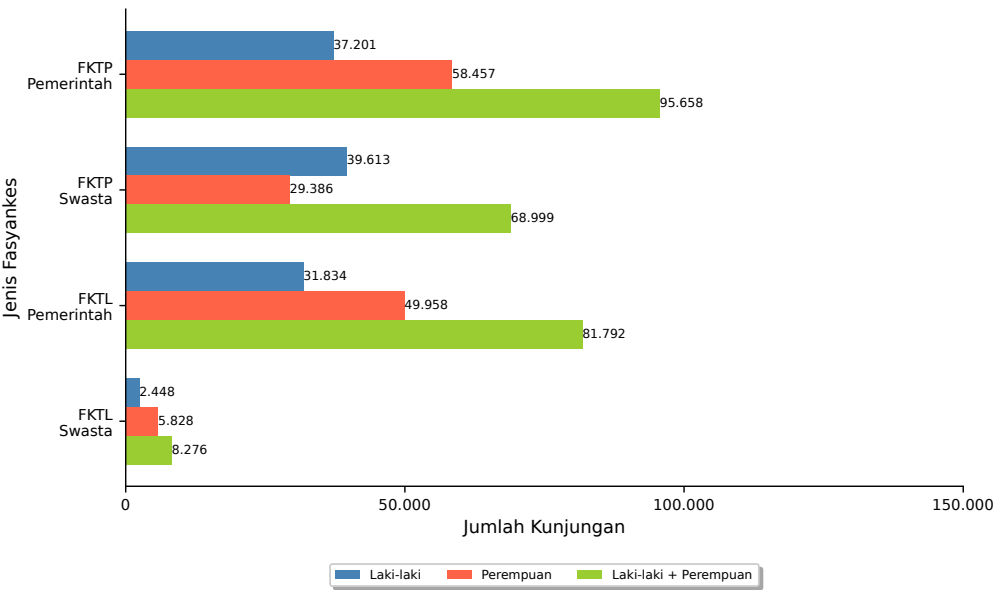
Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatk-

<sup>5</sup>Permenkes No 75 Tahun 2014. pasal 40 ayat (2)

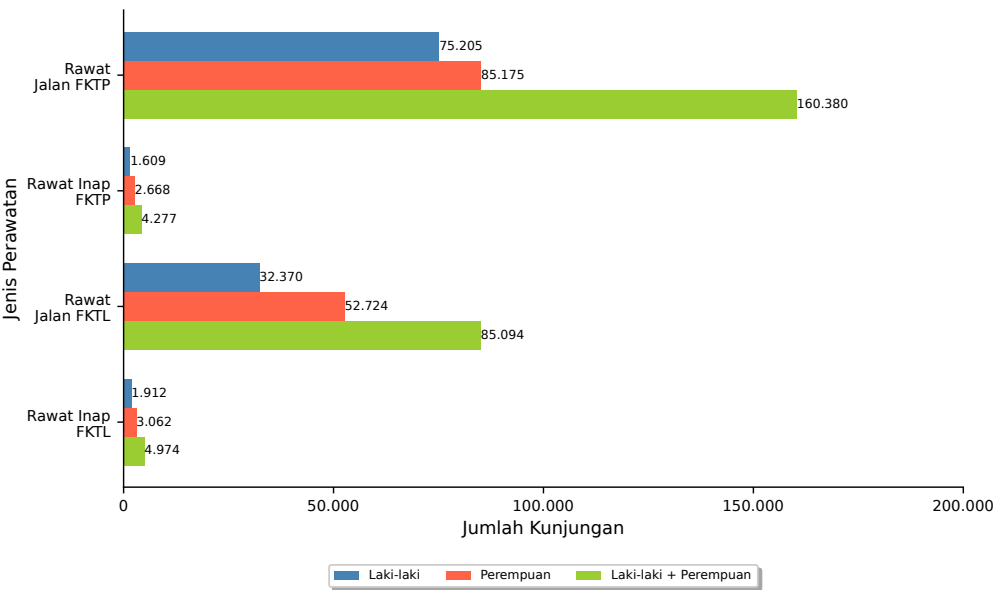
an pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskemas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 254.725 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 177.450 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 77.275 kunjungan (Gambar 2.2).

Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 245.474 kali kunjungan rawat jalan dan 9.251 kunjungan rawat inap di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Berdasarkan tingkat fasyankes, sebanyak 164.657 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 90.068 kunjungan (Gambar 2.3).



Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2024



Gambar 2.3: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- *Gross Death Rate*(GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Net Death Rate* (NDR), yaitu angka kematian  $\geq$  48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Bed Occupancy Rate* (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- *Bed Turn Over* (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- *Turn Over Interval* (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- *Average Length of Stay* (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 dirangkum pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

No	Indikator	Cakupan 2024	Kondisi Ideal
1.	<i>Gross Death Rate</i>	51,32 per 1.000	$\leq$ 45 per 1.000
2.	<i>Net Death Rate</i>	27,67 per 1.000	$\leq$ 25 per 1.000
3.	<i>Bed Occupancy Rate</i>	58,42%	60% - 80%
4.	<i>Bed Turn Over</i>	61,67 kali	40 - 50 kali
5.	<i>Turn Over Interval</i>	2,46 hari	1 - 3 hari
6.	<i>Average Length of Stay</i>	3,50 hari	6 - 9 hari

2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IDL

2.2.3.1 Ketersediaan obat esensial

Obat esensial adalah 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial adalah persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pada tahun 2024 terdapat 100% Puskesmas yang memenuhi ketersediaan obat esensial di Kabupaten Belitung Timur.

2.2.3.2 Ketersediaan vaksin IDL

Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio dan Vaksin Campak/Campak Rubella.

Ketersediaan vaksin IDL adalah persentase Puskesmas yang memiliki vaksin IDL pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang dimasukkan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

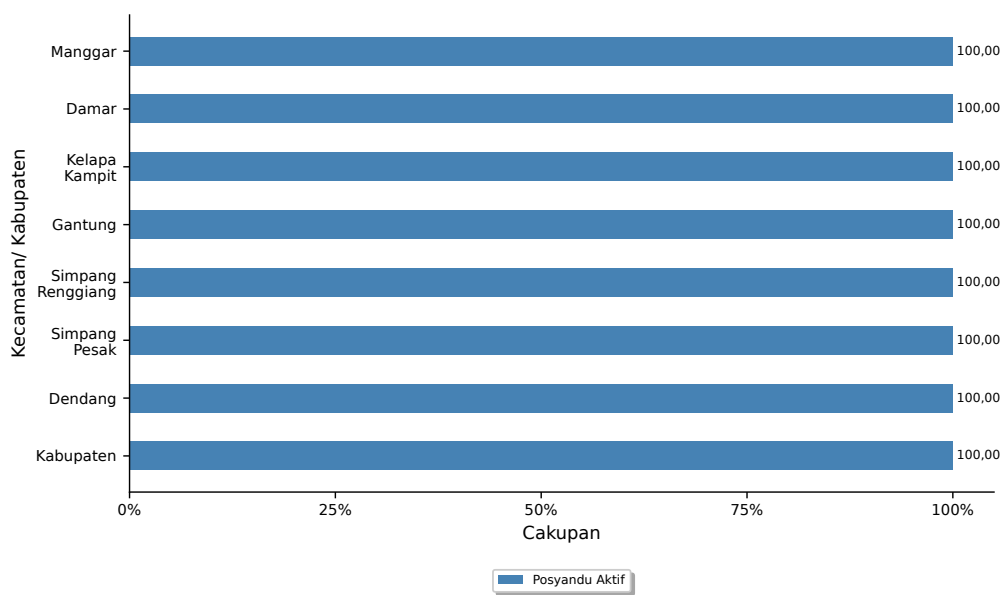
Pada tahun 2024 terdapat 100% Puskesmas yang memenuhi ketersediaan vaksin IDL di Kabupaten Belitung Timur.

2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UK-BM)

2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan

masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melayani kegiatan berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).  
Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 adalah sebanyak 133 posyandu aktif dari total 133 unit posyandu (Gambar 2.4).



Gambar 2.4: Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah suatu upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.  
Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 adalah sebanyak 58 Posbindu PTM.

## 3 | SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas diklat dan menghindari *overlapping* jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio kesehatan penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

### 3.1 TENAGA MEDIS

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebanyak 46 orang dengan rasio 34,49 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 berjumlah 11 orang dengan rasio 8,25 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi (termasuk Dokter Spesialis Gigi) berjumlah 8 orang dengan rasio 6,00 per 100.000 penduduk.

### 3.2 TENAGA KESEHATAN

#### 3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan .

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 sebanyak 376 orang dengan rasio 281,89 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 adalah sebanyak 154 orang dengan rasio 115,45 per 100.000 penduduk.

Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2024

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Tahun 2024 (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Tahun 2024 <sup>1</sup> (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	11	8,25	11
2	Dokter Umum	46	34,49	45
3	Dokter Gigi	8	6,00	13
4	Perawat	376	281,89	180
5	Bidan	154	115,45	120
6	Apoteker	16	12,00	12
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	21	15,74	24
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	29	21,74	15
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	9	6,75	18
10	Tenaga Gizi	22	16,49	14
11	Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	28	20,99	N/A
12	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	11	8,25	N/A
13	Tenaga Keterampilan Fisik	8	6,00	5
14	Tenaga Keteknisian Medis	35	26,24	16

3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 29 orang dengan rasio 21,74 per 100.000 penduduk, tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 9 orang dengan rasio 6,75 per 100.000 penduduk, dan tenaga Gizi berjumlah 22 orang dengan rasio 16,49 per 100.000 penduduk.

3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/

<sup>1</sup> Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga kesehatan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 adalah sebanyak 28 orang dengan rasio 20,99 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan Tenaga Teknik Biomedika Lainnya adalah sebanyak 11 orang dengan rasio 8,25 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga Keterampilan Fisik adalah sebanyak 8 orang dengan rasio 6,00 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga Keteknisian Medis adalah 35 orang dengan rasio 26,24 per 100.000 penduduk.

#### **3.2.4 Tenaga Kefarmasian**

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/ Asisten Apoteker.

Jumlah Apoteker di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2024 adalah sebanyak 16 orang dengan rasio 12,00 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 21 orang dengan rasio 15,74 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 13-17).

## 4 | PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

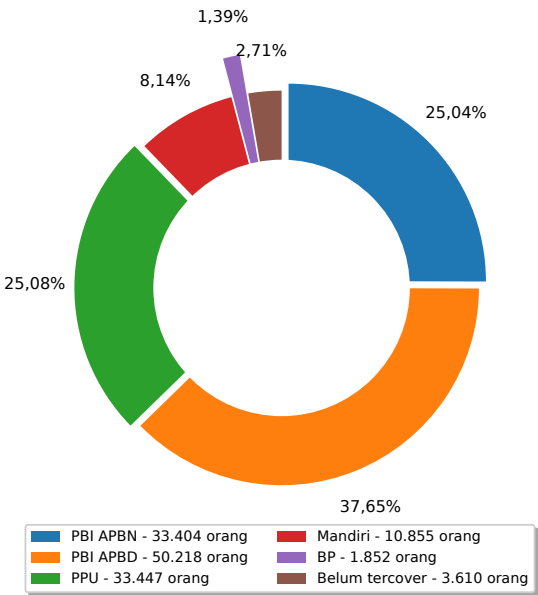
Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

### 4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

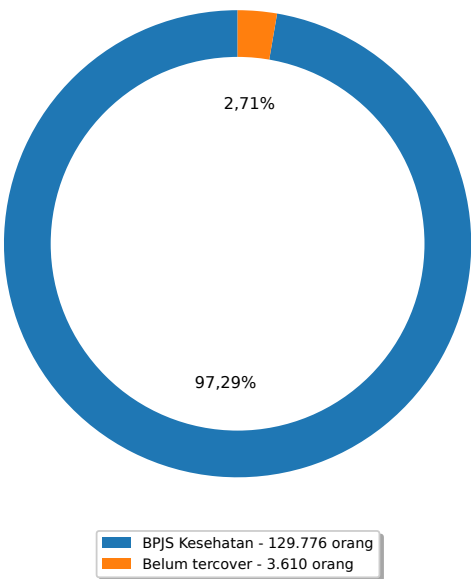
Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminanan Sosial Kesehatan (BKPJS Kesehatan) dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit telah dialihkan ke pengelolaan oleh BPJS Kesehatan. Bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dananya bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 97,29% dari jumlah penduduk, di mana 62,69% dari jumlah penduduk adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.1).



Gambar 4.1: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024



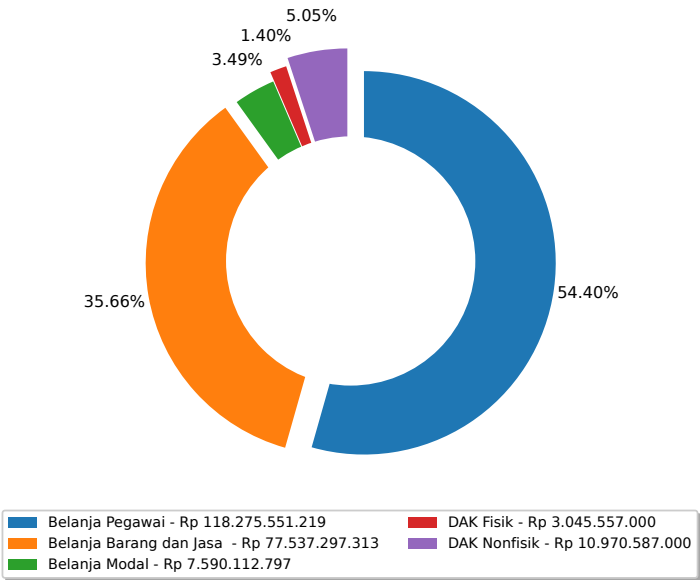
Gambar 4.2: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024

4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 melalui APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas dan RSUD Muhammad Zein) adalah sebesar Rp 217.419.105.329. Nilai anggaran ini termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa DAK Fisik sebesar Rp 3.045.557.000 dan DAK Non-Fisik sebesar Rp 10.970.587.000.

Porsi alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar 21,57% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 sebesar Rp 1.008.054.150.786. Alokasi anggaran kesehatan per kapita adalah sebesar Rp 1.629.99,44 per kapita.

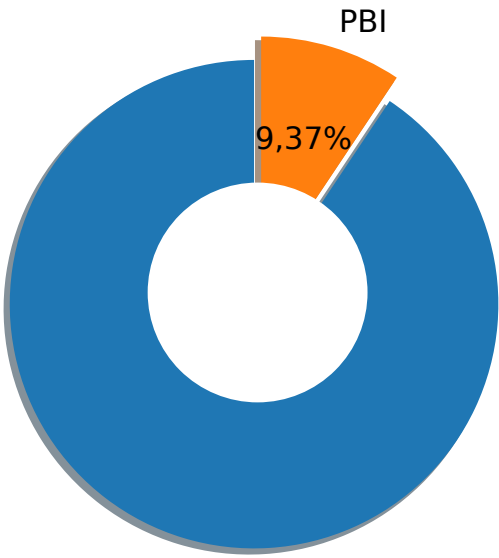


Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024

4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran Dinas Kesehatan

Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat berupa iuran dan bantuan iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBU dan BP kelas 3 dianggarkan pada anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Timur melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Subkegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2024 belanja iuran jaminan tersebut dianggarkan sebesar Rp 20.367.694.200 atau sebesar 9,37% dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 4.4: Proporsi PBI terhadap Anggaran Dinkes Kab. Belitung Timur Tahun 2024

## 5 | KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Oleh karena itu ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan.

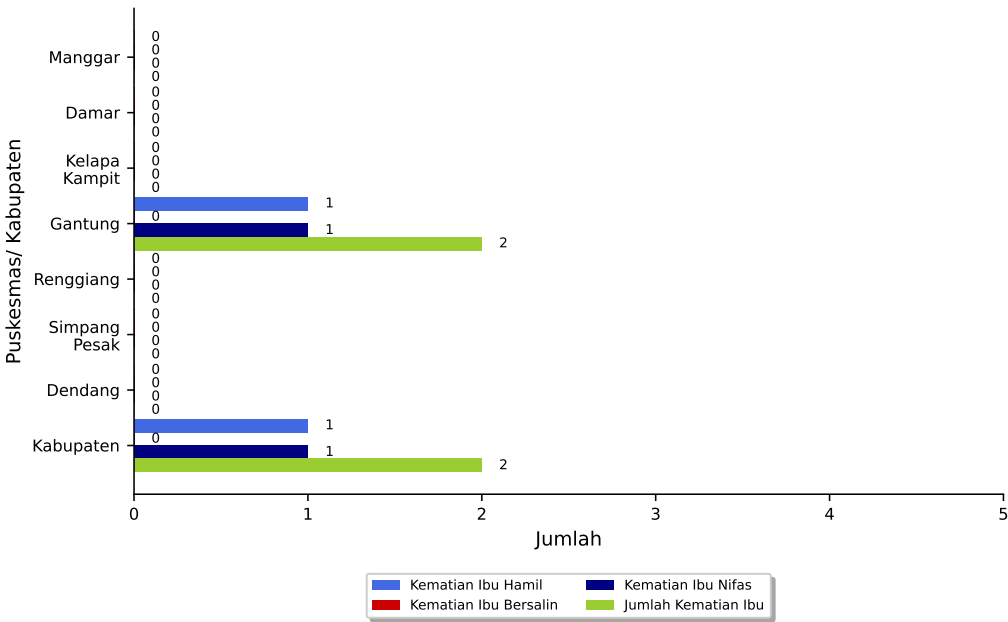
### 5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

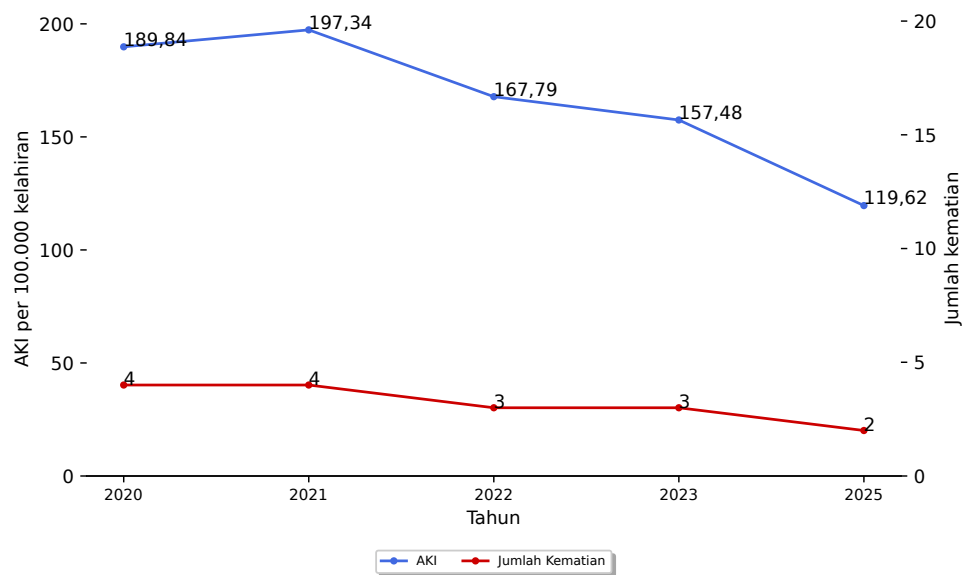
#### 5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah 2 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 119,62 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1).



Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

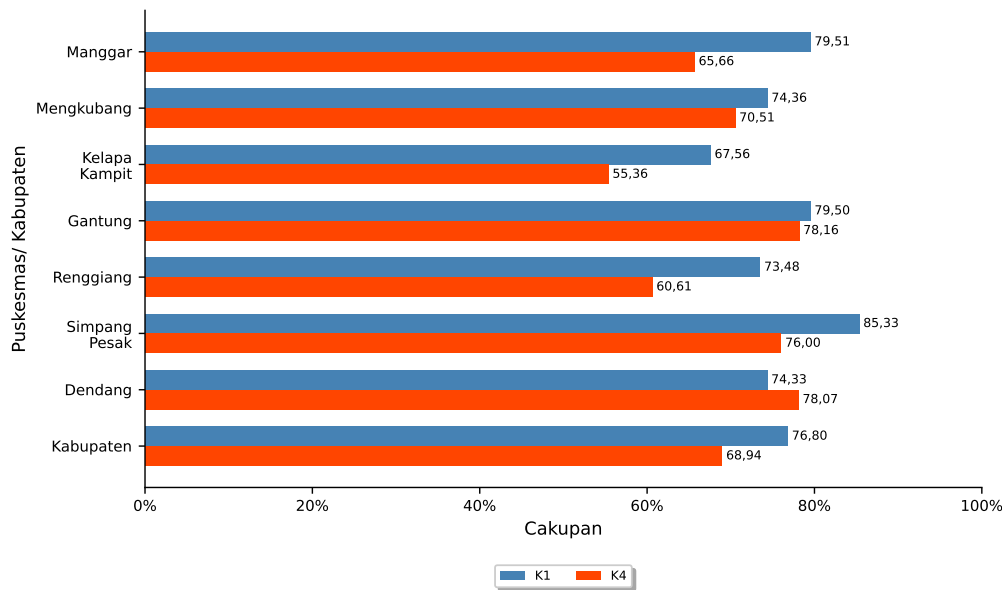


Gambar 5.2: AKI Kab. Belitung Timur 2020 - 2024

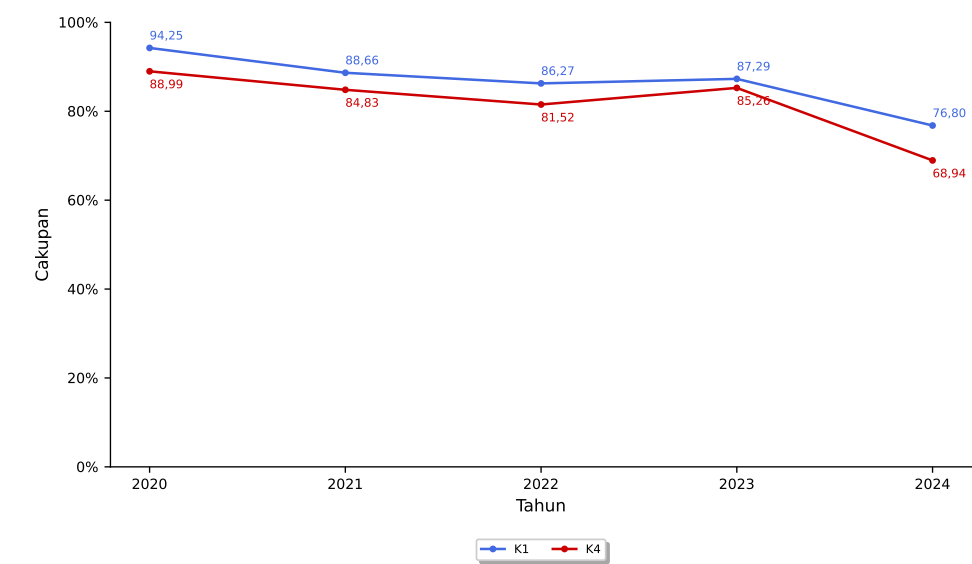
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1, K4, dan K6)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Cakupan ibu hamil K6 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga.

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 76,80% dan 68,94% (Gambar 5.3), menurun dari cakupan tahun 2023 sebesar 87,29% dan 85,56%(Gambar 5.4).

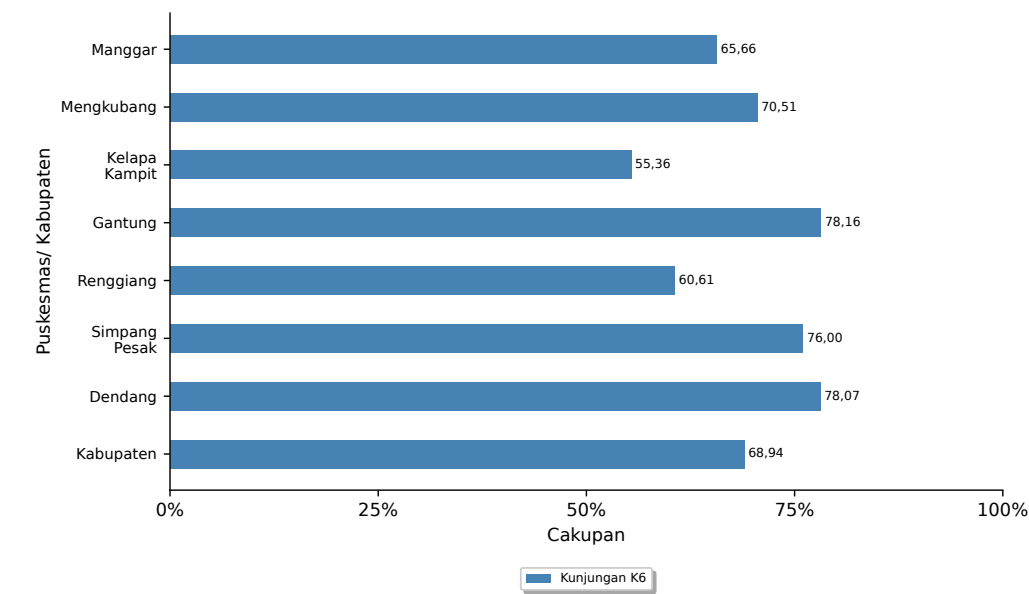


Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 5.4: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 - 2024

Cakupan K6 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 68,94% (Gambar 5.5).



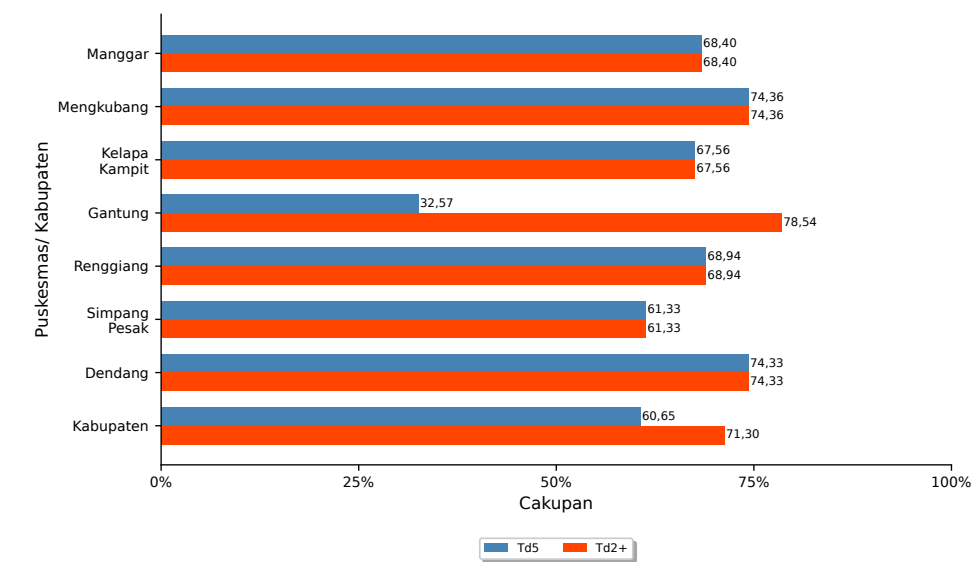
Gambar 5.5: Cakupan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menyasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Cakupan Td5 ibu hamil di kabupaten Belitung Timur tahun 2024 yaitu sebesar 60,65%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 71,30% (Gambar 5.6).



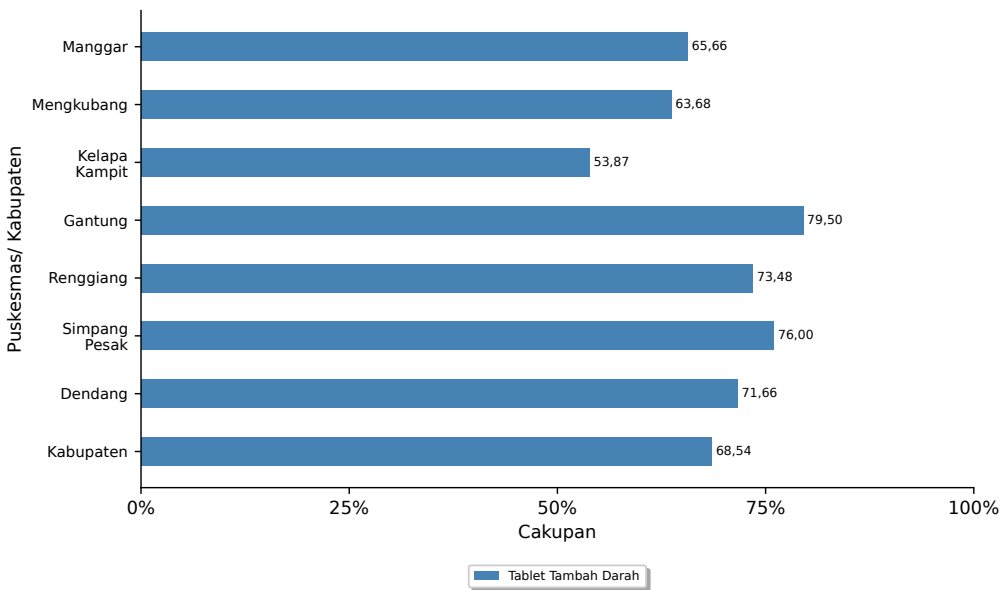
Gambar 5.6: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD adalah persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Cakupan ibu hamil mengonsumsi TTD adalah persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 68,54% (Gambar 5.7).



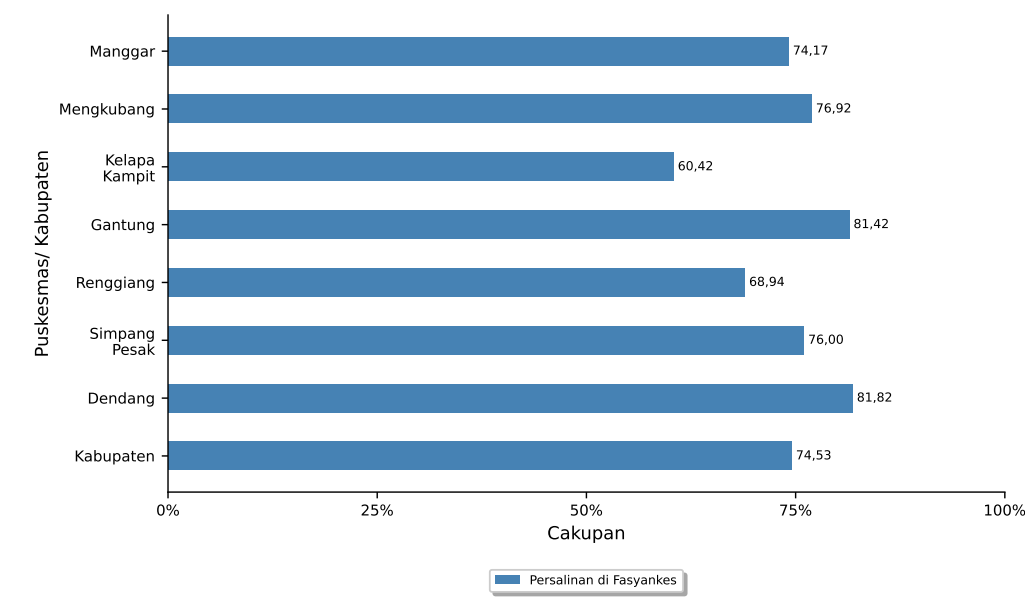
Gambar 5.7: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 yaitu sebesar 74,53% (Gambar 5.8).



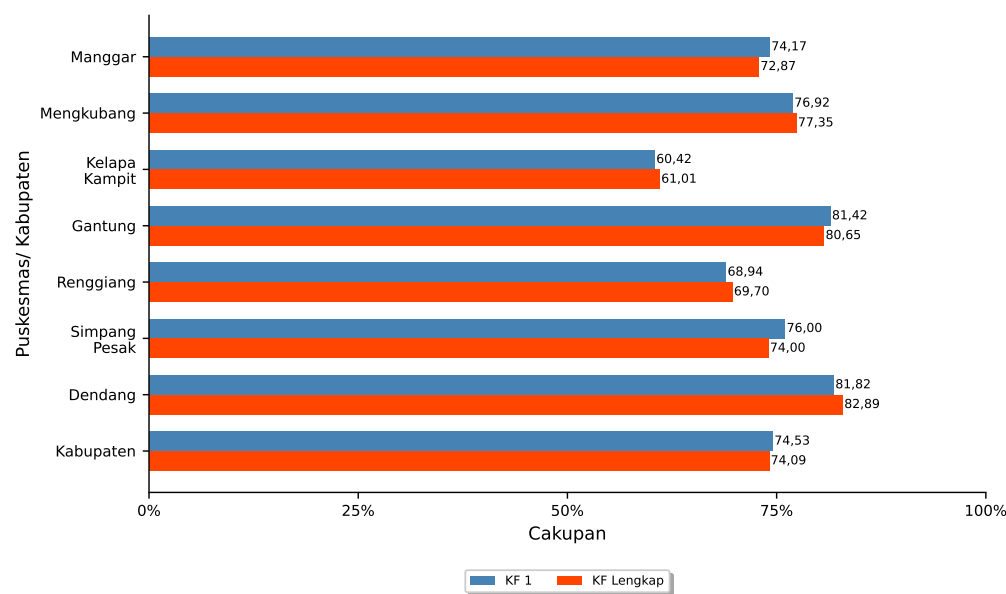
Gambar 5.8: Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

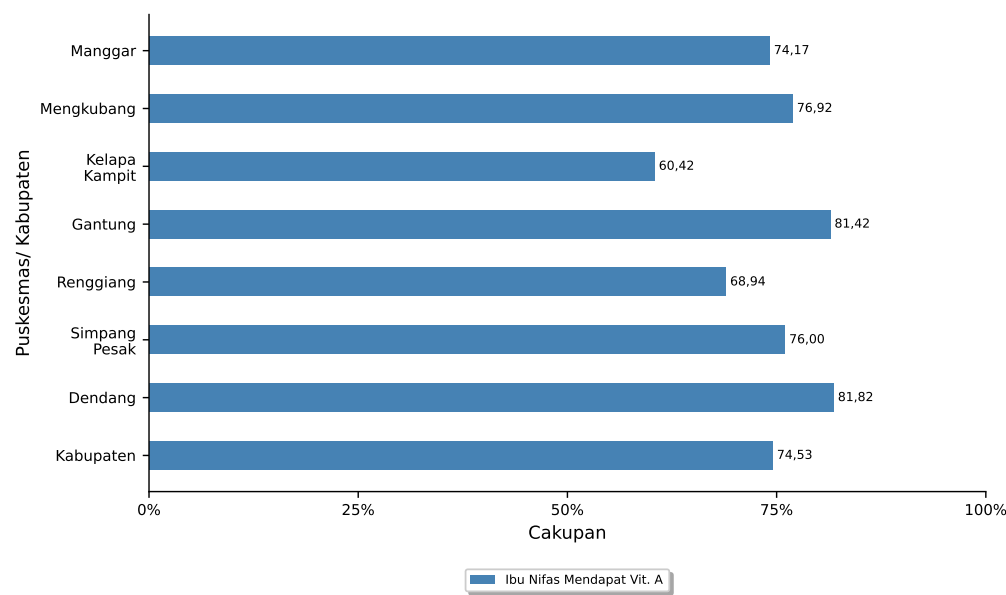
Cakupan pelayanan nifas KF Lengkap adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 sebesar 74,09% (Gambar 5.9).



Gambar 5.9: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 sebesar 74,53% (Gambar 5.10).

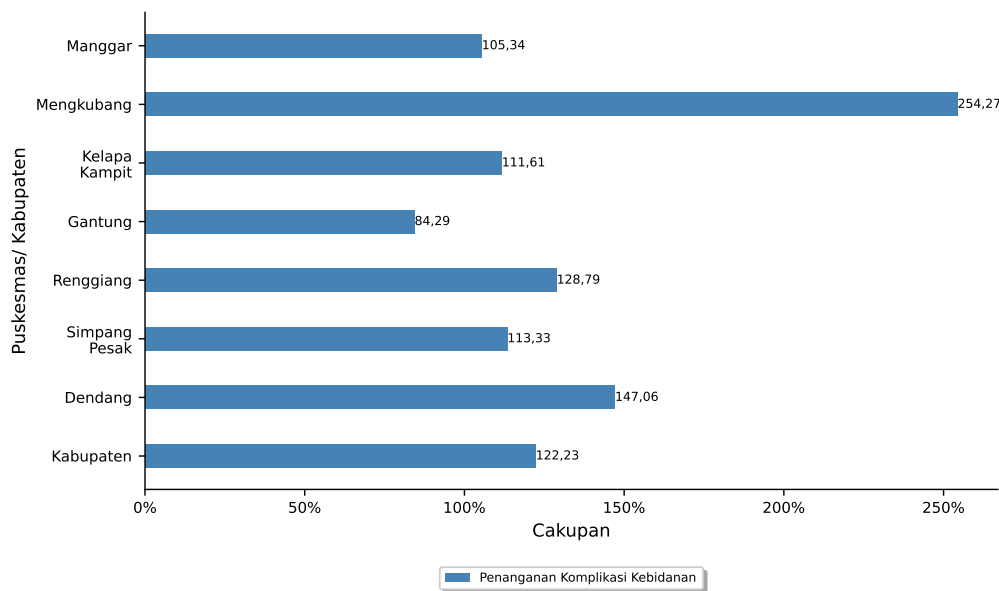


Gambar 5.10: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 122,23%,



Gambar 5.11: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

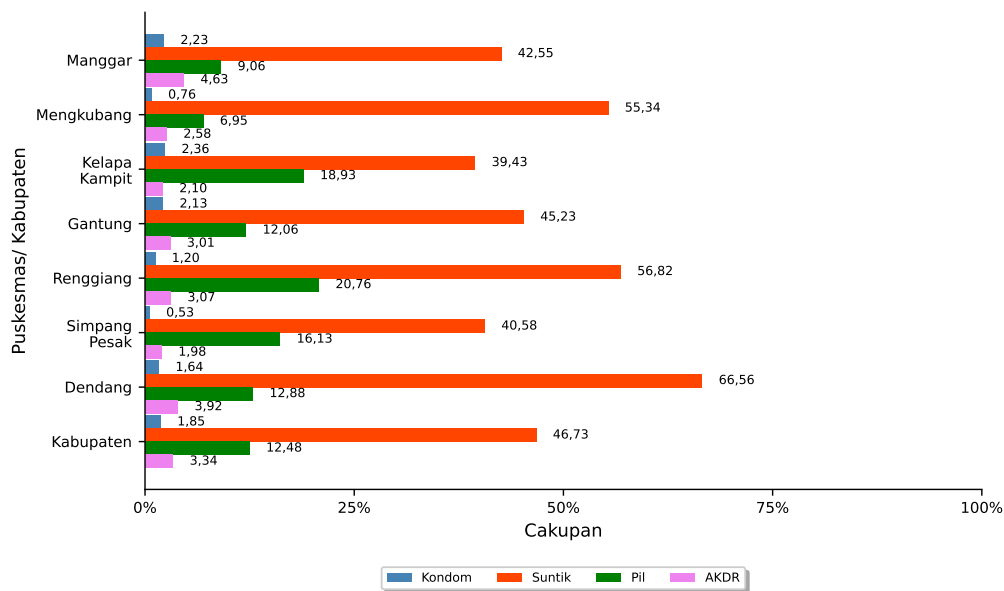
Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

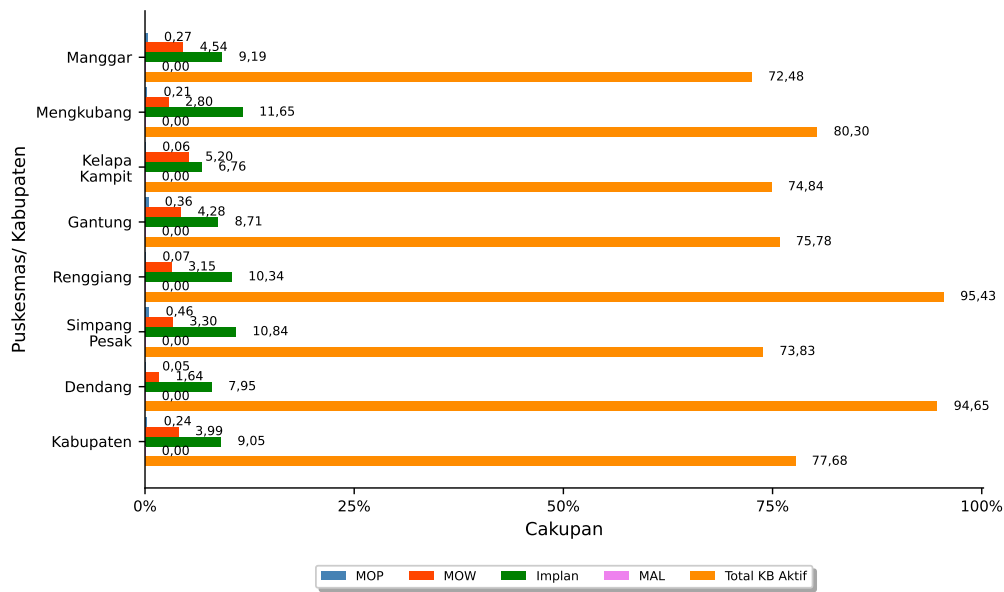
Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

5.1.8.1 Cakupan peserta KB Aktif

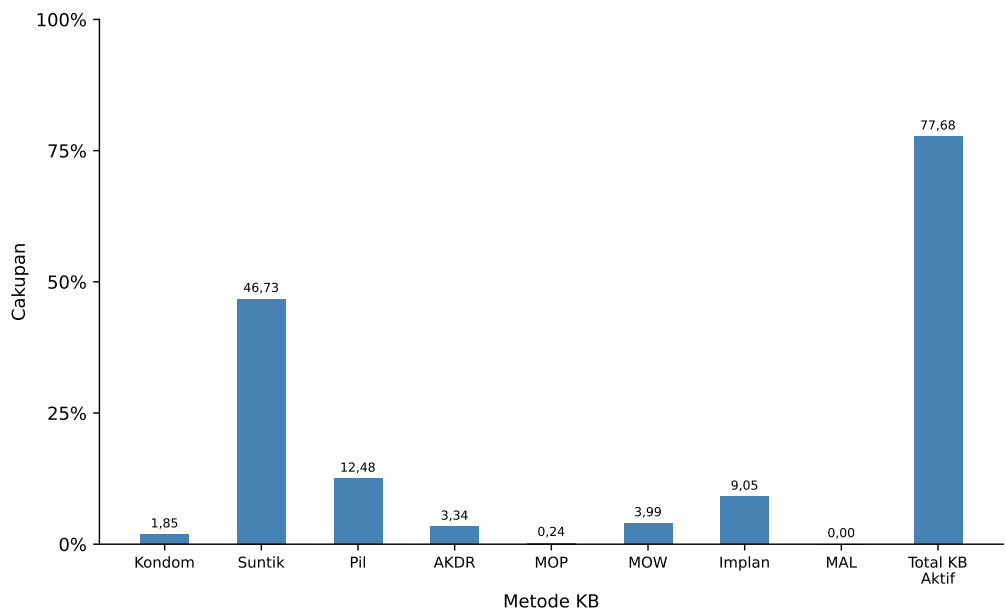
Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 77,68% (Gambar 5.12 & Gambar 5.13). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif adalah KB Suntik sebanyak 46,73 % (Gambar 5.14).



Gambar 5.12: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 5.13: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas (lanj.)



Gambar 5.14: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

5.1.8.2 Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI

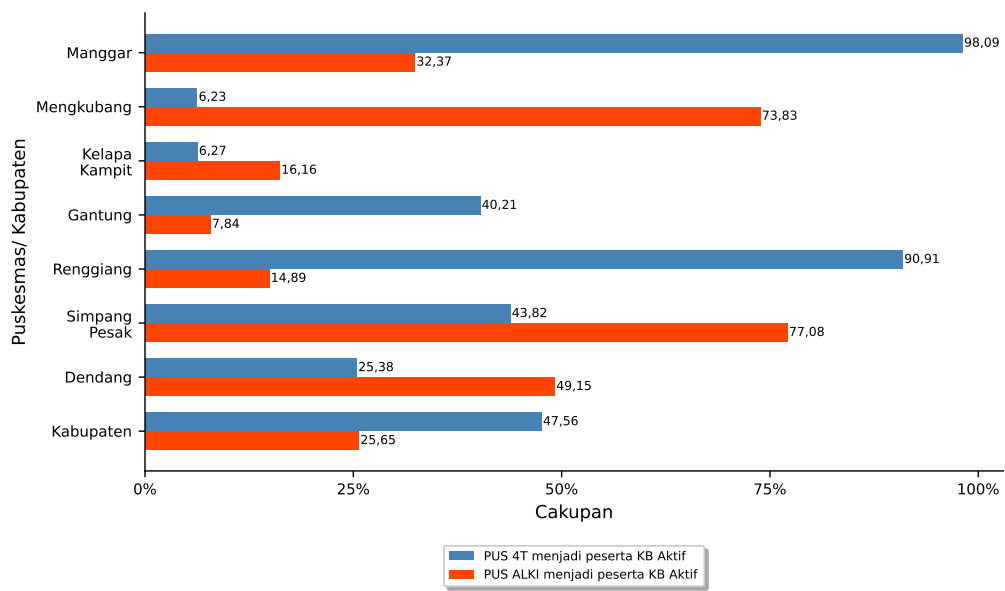
Pasangan Usia Subur(PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) adalah PUS dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :

- 1. berusia kurang dari 20 tahun;
- 2. berusia lebih dari 35 tahun;
- 3. telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;atau
- 4. jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun

Cakupan PUS dengan status 4T yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 47,56% (Gambar 5.15).

Pasangan Usia Subur(PUS) dengan ALKI adalah PUS yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: Anemia, Lingkaran Lengan Atas < 23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Thalasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria.

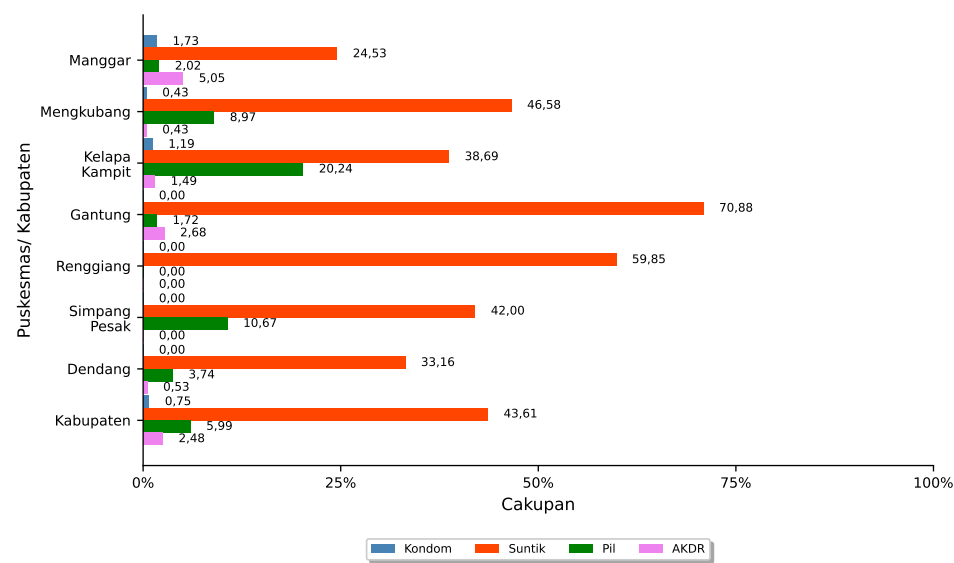
Cakupan PUS dengan ALKI yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 25,65% (Gambar 5.15).



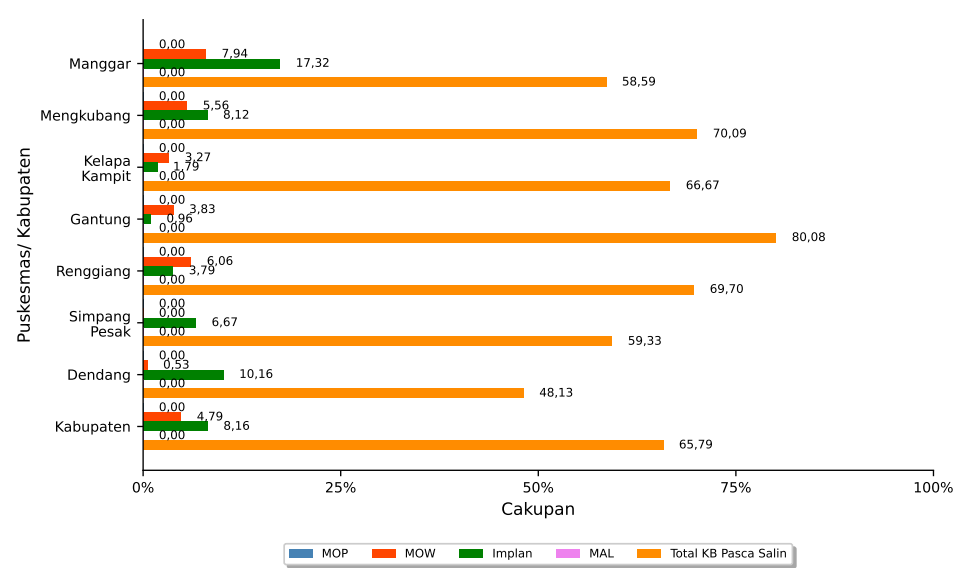
Gambar 5.15: Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

5.1.8.3 Cakupan peserta KB Pasca Persalinan

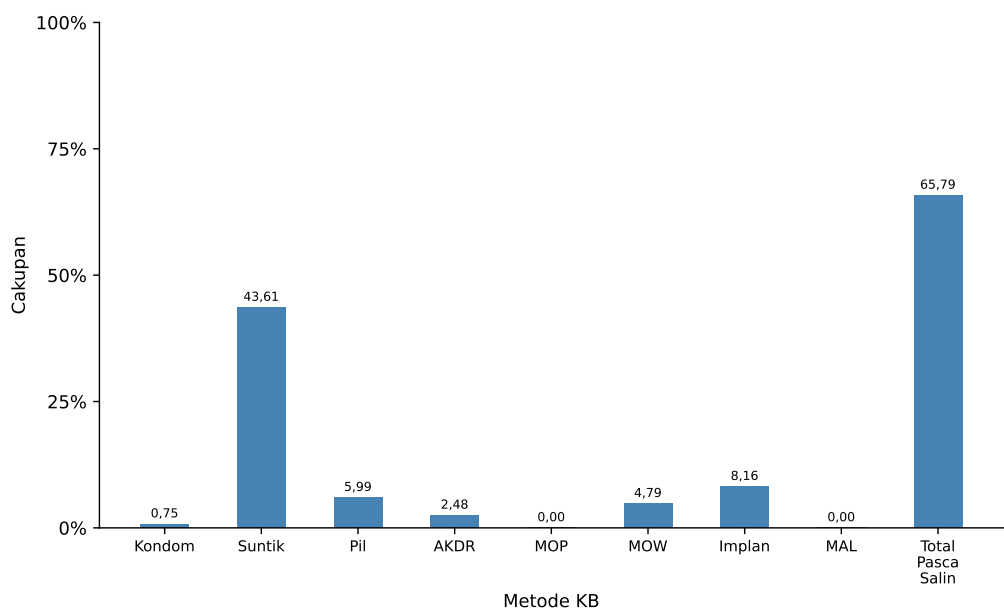
Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 65,79% dari jumlah ibu bersalin(Gambar 5.16 & Gambar 5.17). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh PUS di masa pasca persalinan adalah KB Suntik sebanyak 43,61 % (Gambar 5.18).



Gambar 5.16: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 5.17: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas (lanj.)



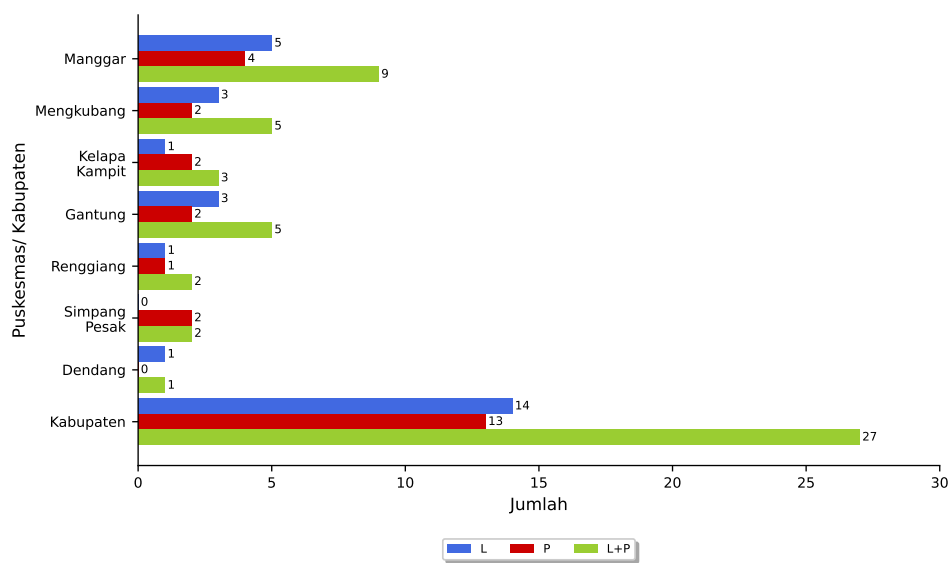
Gambar 5.18: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

5.2 KESEHATAN ANAK

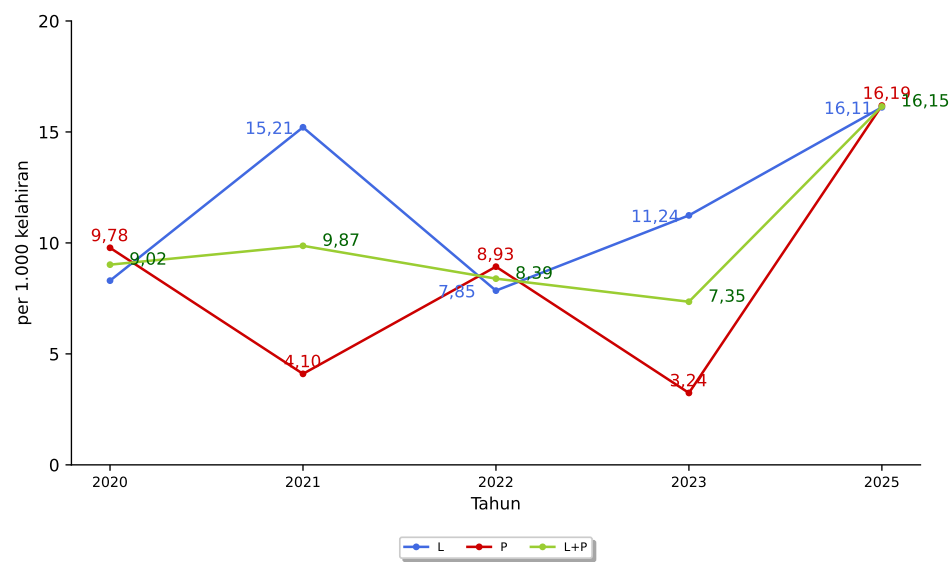
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatus yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2024 berjumlah 27 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2024 sebesar 16,15 per 1.000 kelahiran hidup.



Gambar 5.19: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

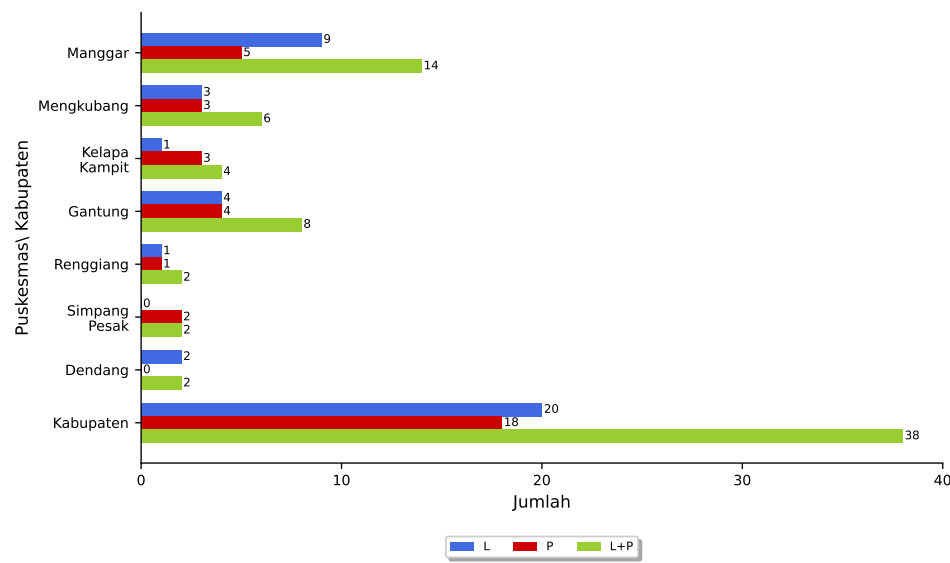


Gambar 5.20: AKN Kab. Belitong Timur Tahun 2020 - 2024

5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, mencakup neonatal dan postnatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitong Timur sepanjang tahun 2024 berjumlah 37 kematian (Gambar 5.21). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2024 adalah sebesar 22,73 per 1.000 kelahiran hidup.



Gambar 5.21: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

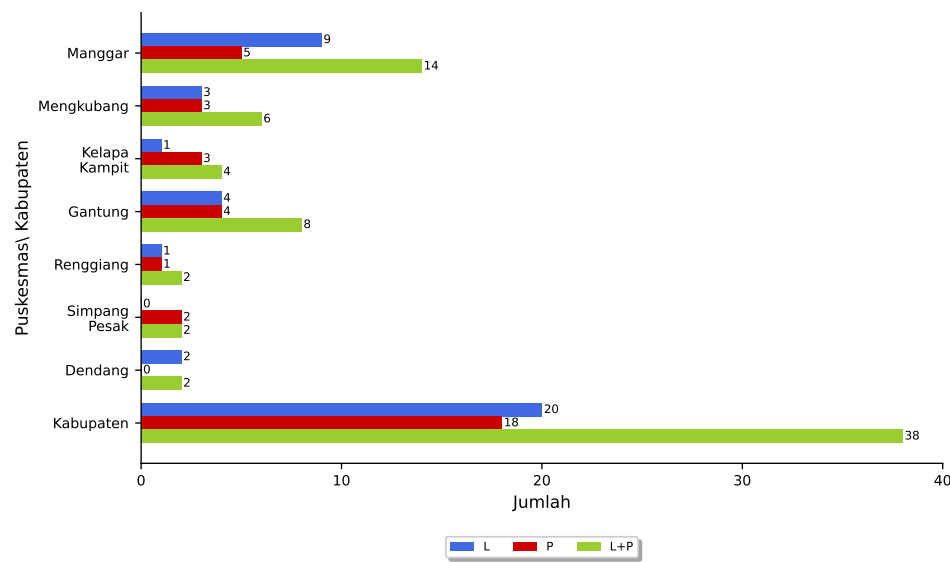


Gambar 5.22: AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2020 - 2024

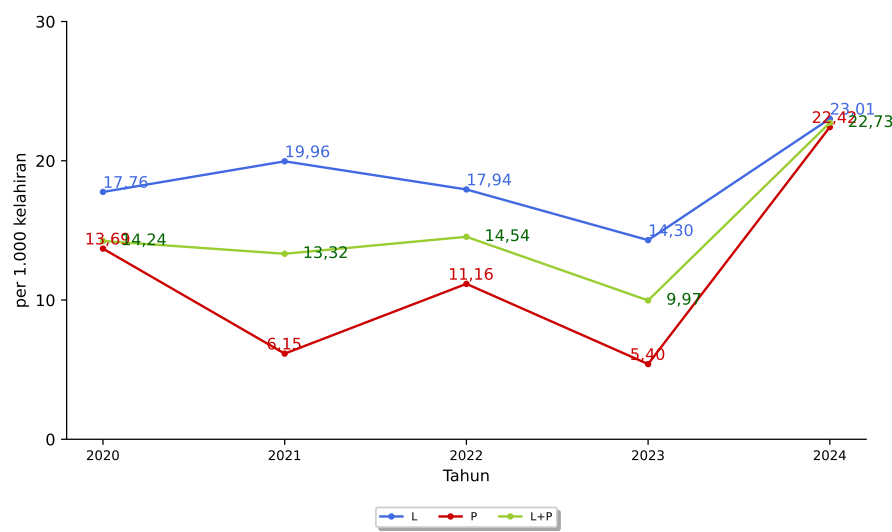
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Balita (AKBA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (mencakup bayi dan anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

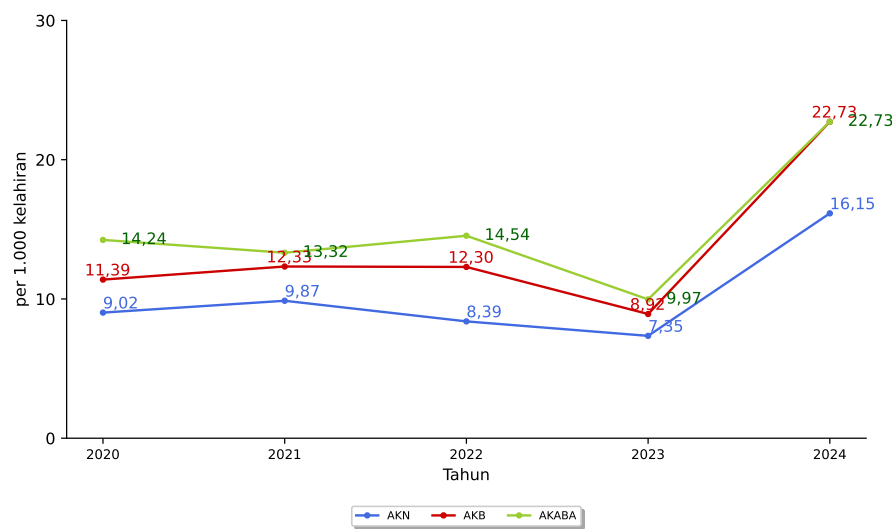
Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2024 berjumlah 38 kematian (Gambar 5.23). Angka Kematian Balita (AKBA) pada tahun 2024 sebesar 22,73 per 1.000 kelahiran hidup.



Gambar 5.23: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 5.24: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2020 - 2024

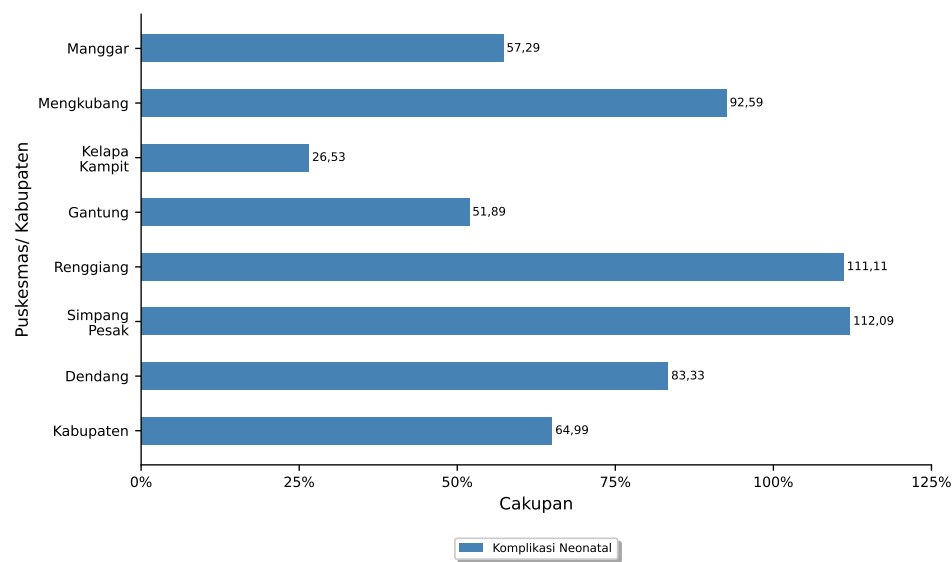


Gambar 5.25: AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2020 - 2024

5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

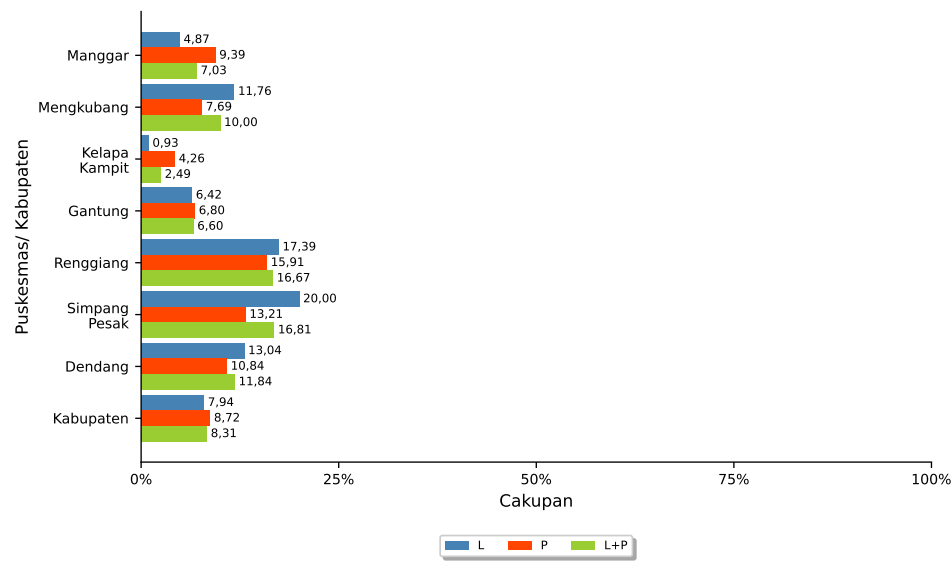
Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 64,99%.



Gambar 5.26: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

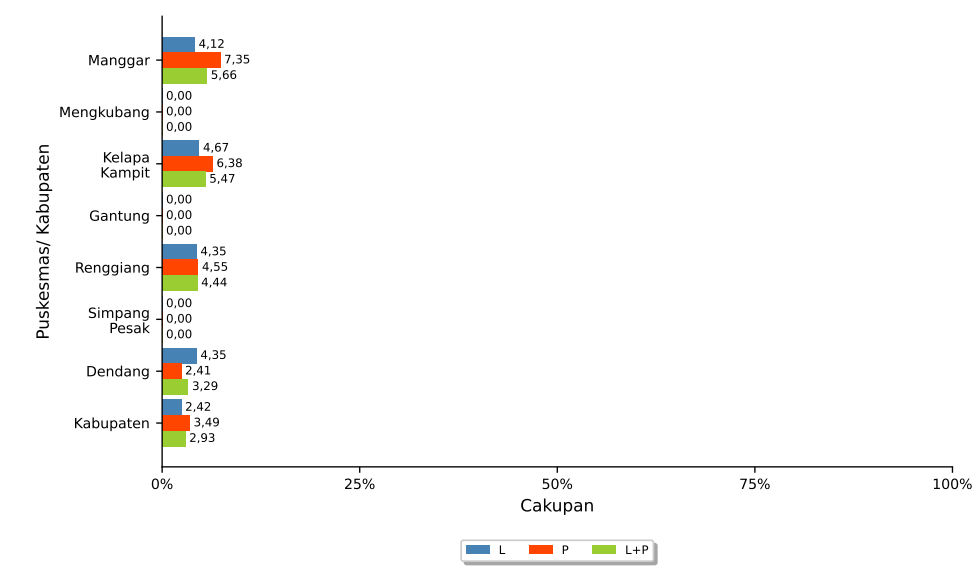
5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2500 gram. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Pada tahun 2024 , tercatat bahwa Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berjumlah 139 kasus atau 8,31% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.27).



Gambar 5.27: Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Pada tahun 2024 , tercatat bahwa Bayi Lahir Prematur adalah berjumlah 49 kasus atau 2,93% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.28).



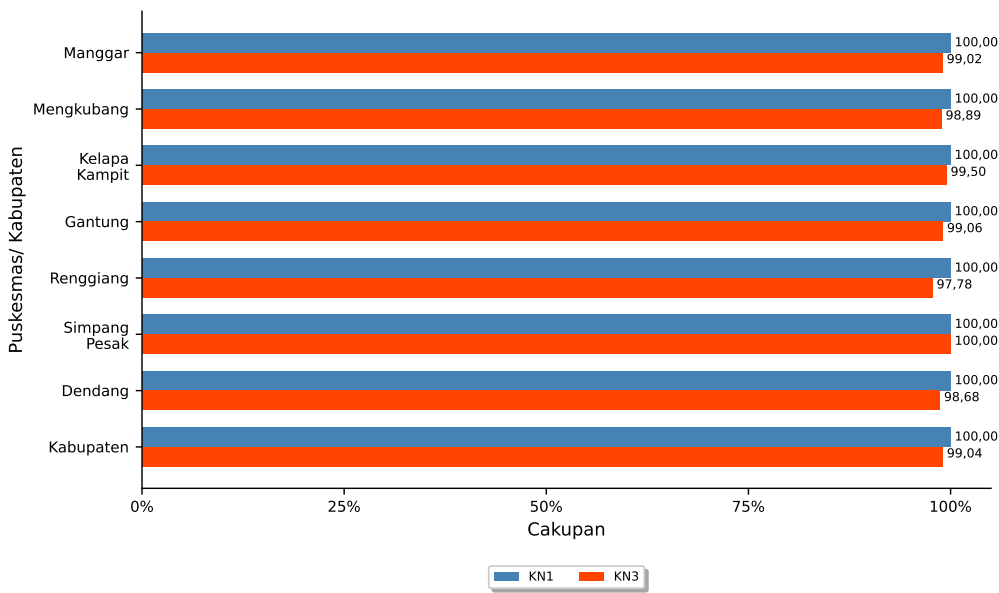
Gambar 5.28: Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

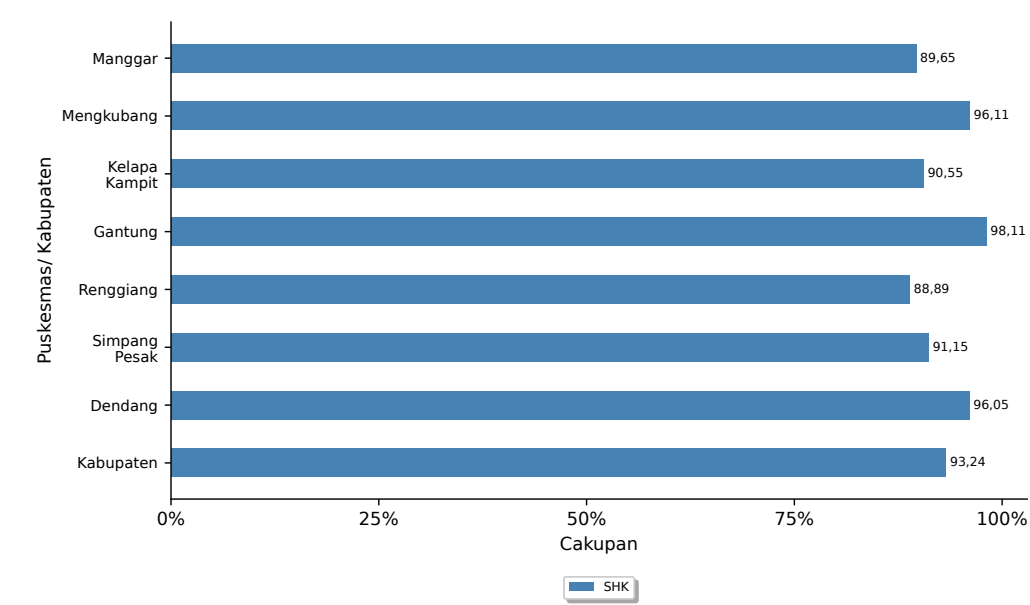
Cakupan penanganan KN1 di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 sebesar 100,00%. Sedangkan cakupan penanganan KN Lengkap di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 sebesar 99,04% (Gambar 5.29)



Gambar 5.29: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitong Timur tahun 2024 per Puskesmas

Hipotiroid Kongenital adalah gangguan defisiensi hormon tiroid yang timbul pada bayi baru lahir yang dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang pada bayi. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dilakukan dengan mengambil spesimen darah pada tumit bayi baru lahir berusia minimal 48 sampai 72 jam dan maksimal 2 minggu.

Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 93,24%.

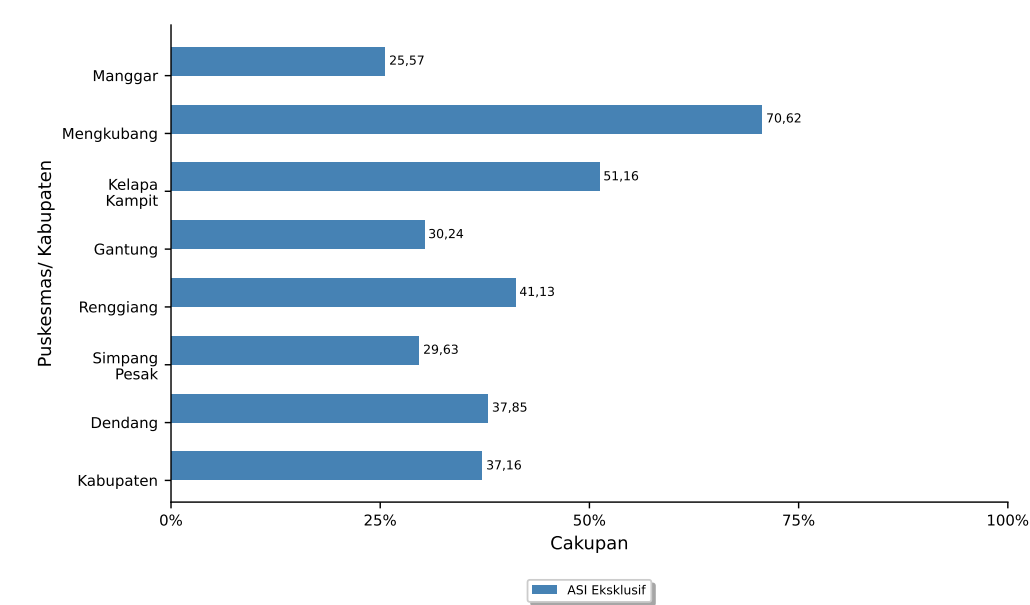


Gambar 5.30: Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 per Puskesmas

5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 yaitu sebesar 37,16% (Gambar 5.31).



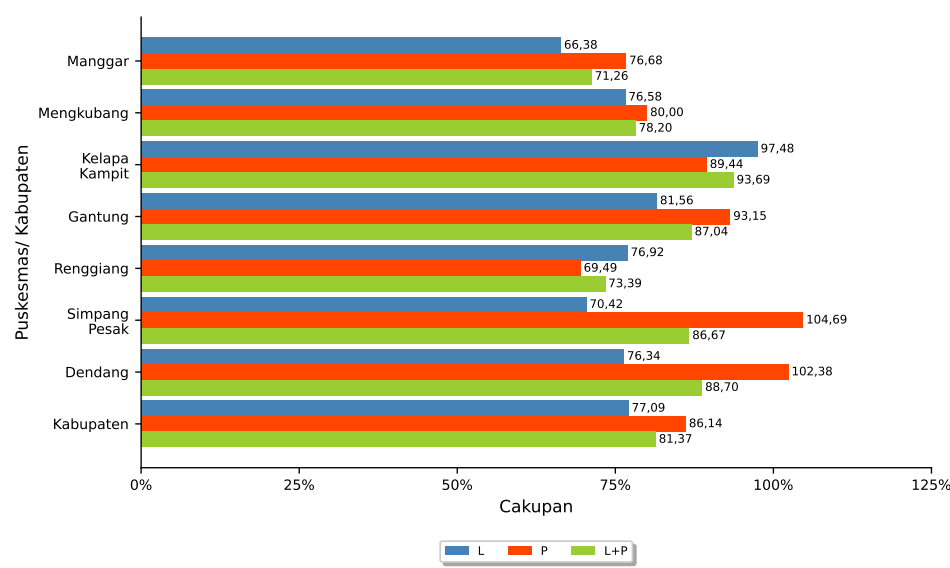
Gambar 5.31: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang

(SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 81,37% ( Gambar 5.32).

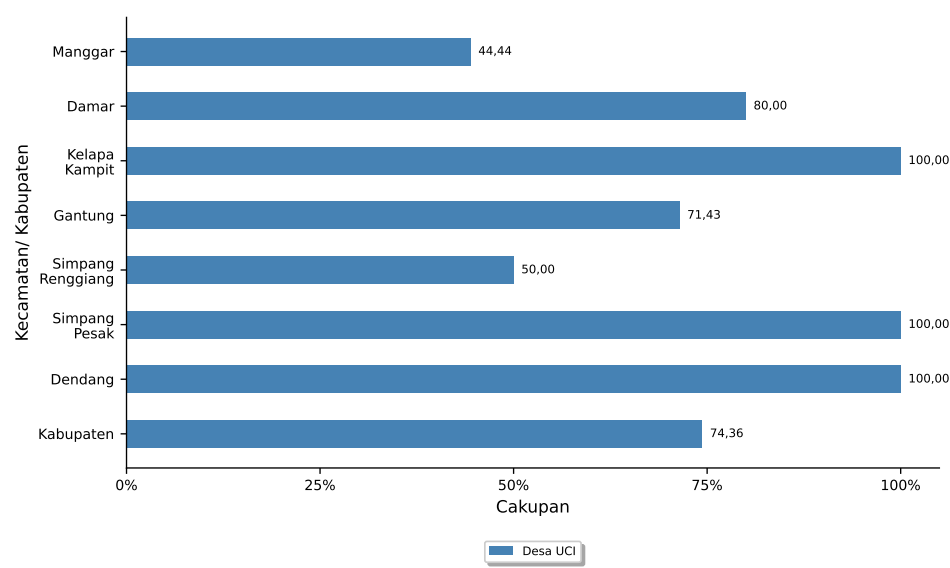


Gambar 5.32: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2024 per Puskesmas

5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan *proxy* terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Desa/ kelurahan UCI adalah Desa/ kelurahan dimana paling sedikit 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2024 sebanyak 29 desa dari total 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur telah mencapai UCI, sehingga capaian UCI Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah 74,36% (Gambar 5.33).



Gambar 5.33: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.2.10 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

(PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.

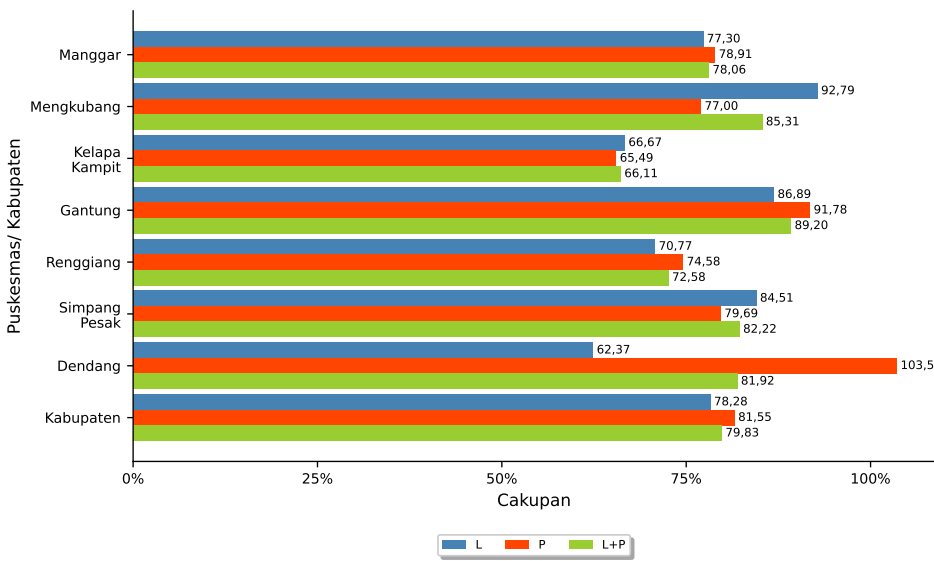
5.2.10.1 Imunisasi pada bayi

Imunisasi dasar bayi meliputi pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari, imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan, imunisasi Polio pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan imunisasi Campak pada bayi usia 9-11 bulan.

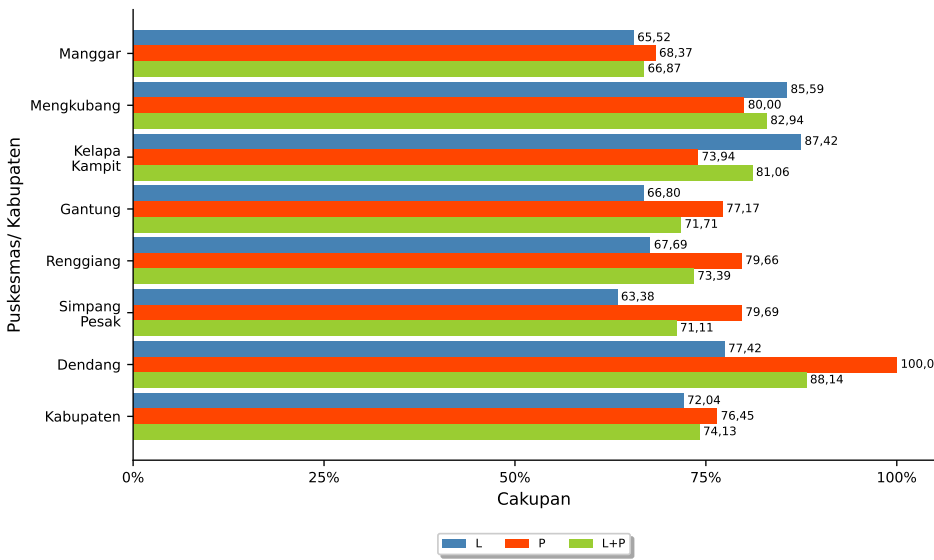
Cakupan imunisasi HB0 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 79,83% (Gambar 5.34), dan cakupan imunisasi BCG adalah 74,13% (Gambar 5.35).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 78,23% (Gambar 5.36), dan cakupan imunisasi Polio 4 adalah 82,96% (Gambar 5.37).

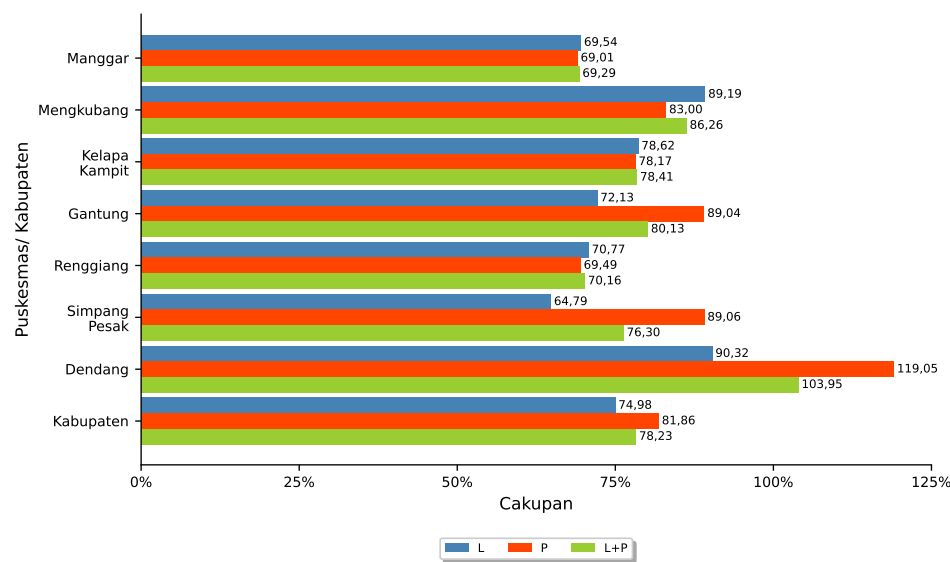
Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, 4 dosis imunisasi polio, dan 1 dosis imunisasi campak.



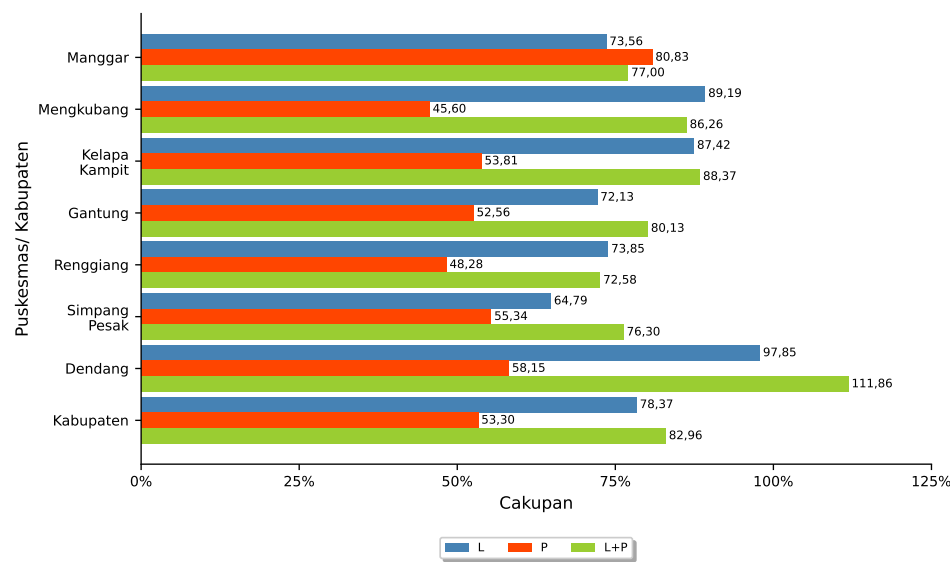
Gambar 5.34: Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



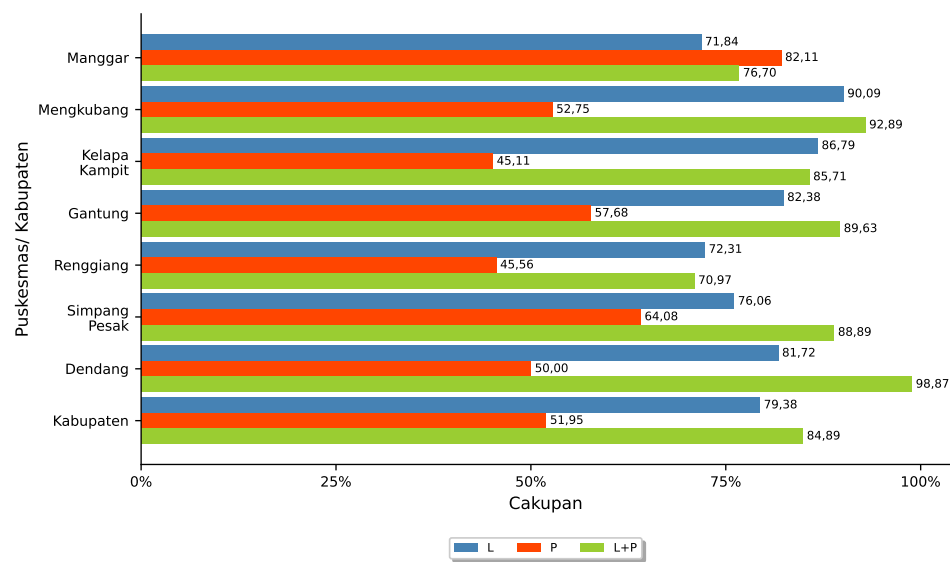
Gambar 5.35: Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 5.36: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas



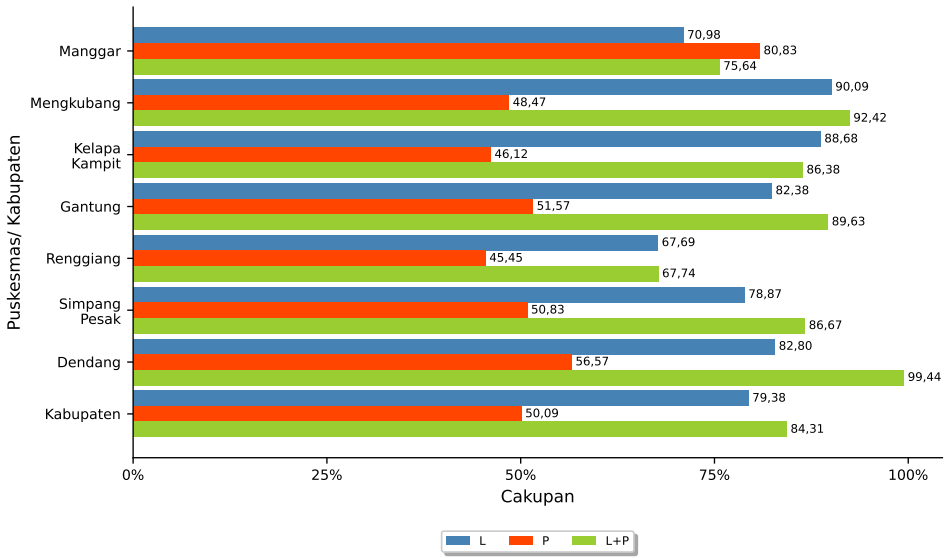
Gambar 5.37: Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 5.38: Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Cakupan imunisasi Campak di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 84,89% (Gambar 5.38).

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 84,31% (Gambar 5.39).

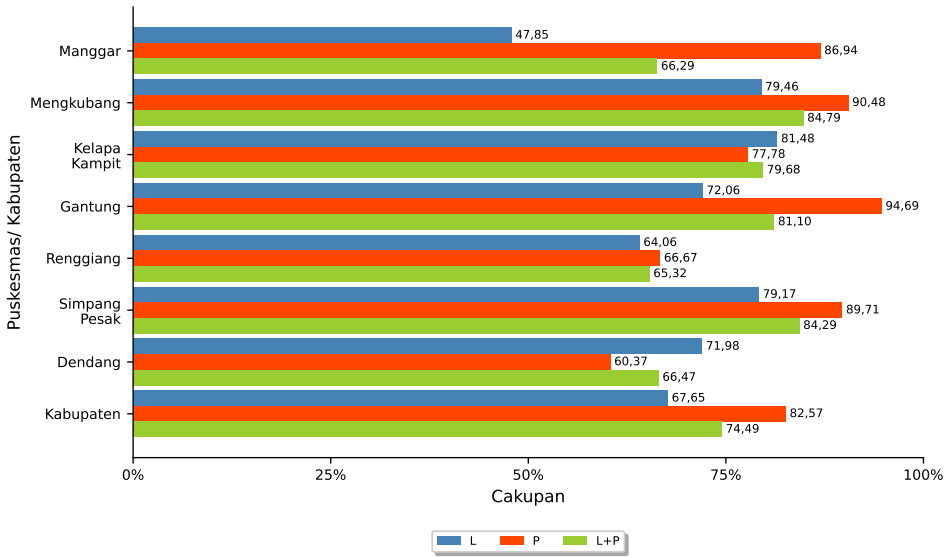


Gambar 5.39: Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

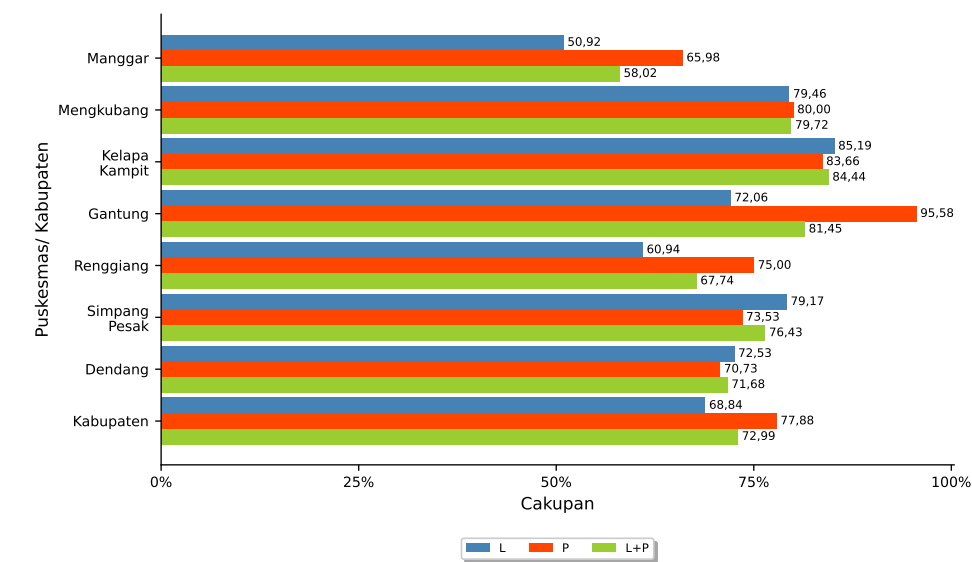
5.2.10.2 Imunisasi pada balita

Imunisasi lanjutan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal pada anak. Imunisasi lanjutan meliputi pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada anak usia 12-24 bulan serta imunisasi Campak 2 pada anak usia 12-24 bulan.

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 74,49% (Gambar 5.40), sedangkan cakupan imunisasi Campak 2 adalah 72,99% (Gambar 5.41).



Gambar 5.40: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



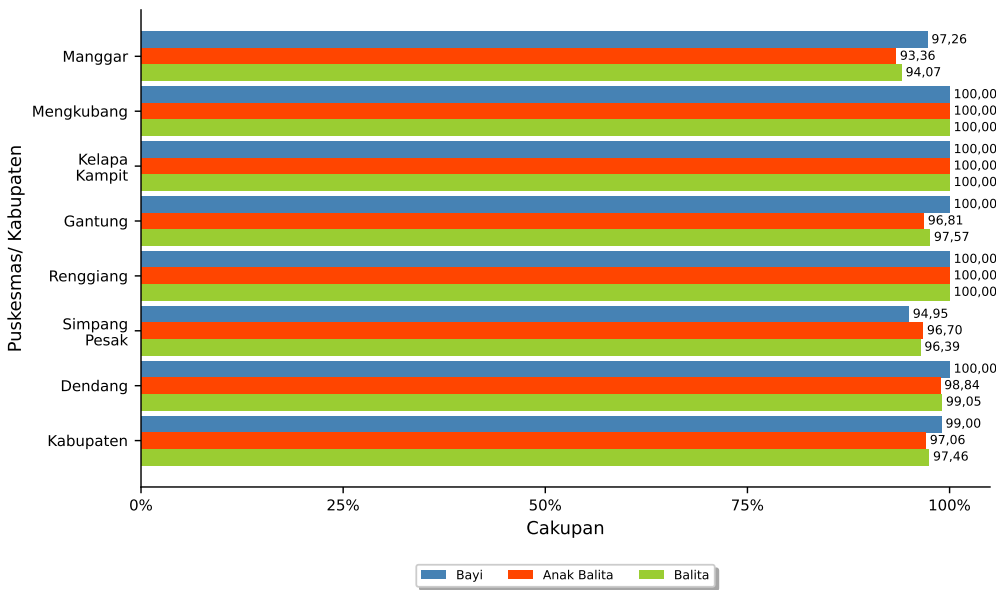
Gambar 5.41: Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Pemberian Vitamin A dilakukan berupa pemberian kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan sebanyak bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun pada tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur adalah 97,46% (Gambar 5.42).



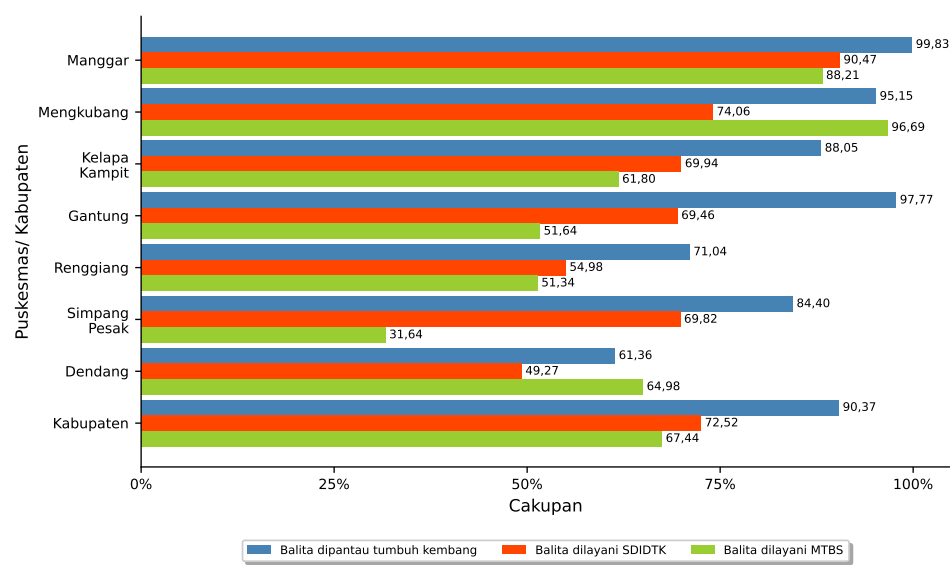
Gambar 5.42: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita mencakup pemantauan tumbuh kembang dan pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Balita yang dipantau tumbuh kembang adalah balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi

badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam setahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument baku lainnya. Balita dilayani SDIDTK adalah balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun.

Cakupan balita dipantau tumbuh kembang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 90,37%, sedangkan cakupan balita dilayani SDIDTK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 72,52%. (Gambar 5.43).



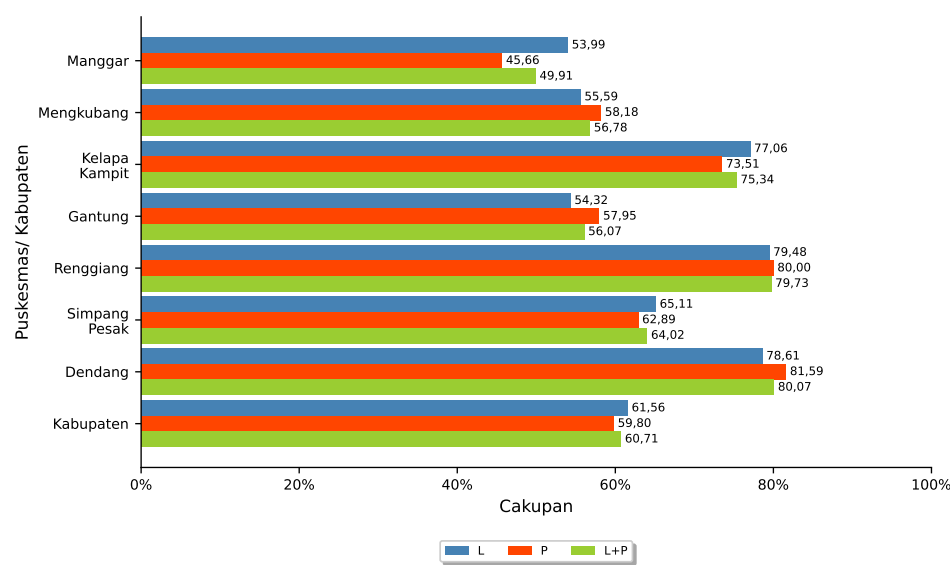
Gambar 5.43: Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2024 per Puskesmas

5.2.13 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

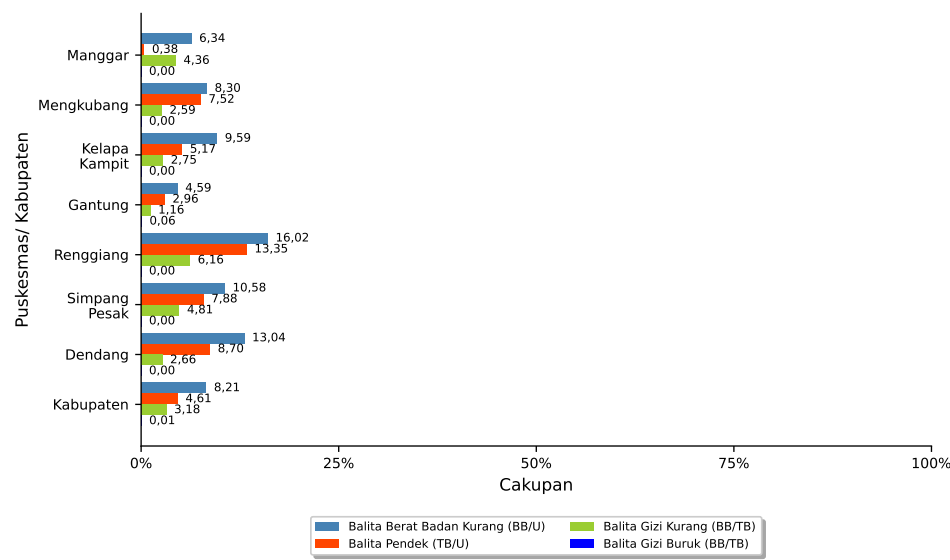
Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 yaitu sebesar 60,71% (Gambar 5.44),



Gambar 5.44: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Berat Badan Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score -2 hingga -3 standar deviasi. Balita Gizi Buruk adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score < -3 standar deviasi.



Gambar 5.45: Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Pada tahun 2024 , tercatat bahwa kasus Balita Berat Badan Kurang (BB/U) berjumlah 618 kasus atau 8,21% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) atau *stunting* berjumlah 347 kasus atau 4,61% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Kurang (BB/TB) berjumlah 239 kasus atau 3,18 % dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB) berjumlah 1 kasus atau 0,01 % dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.45).

5.2.15 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjaringan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

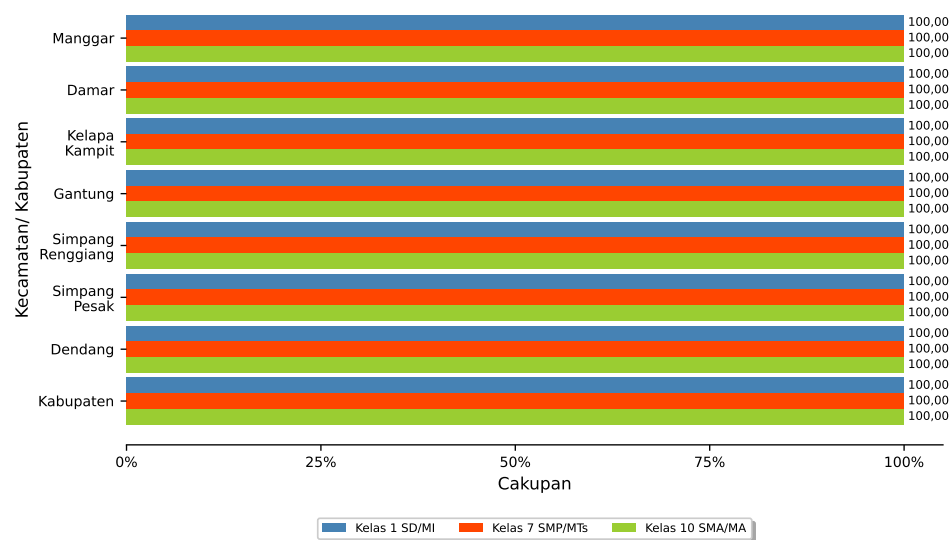
Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00%.



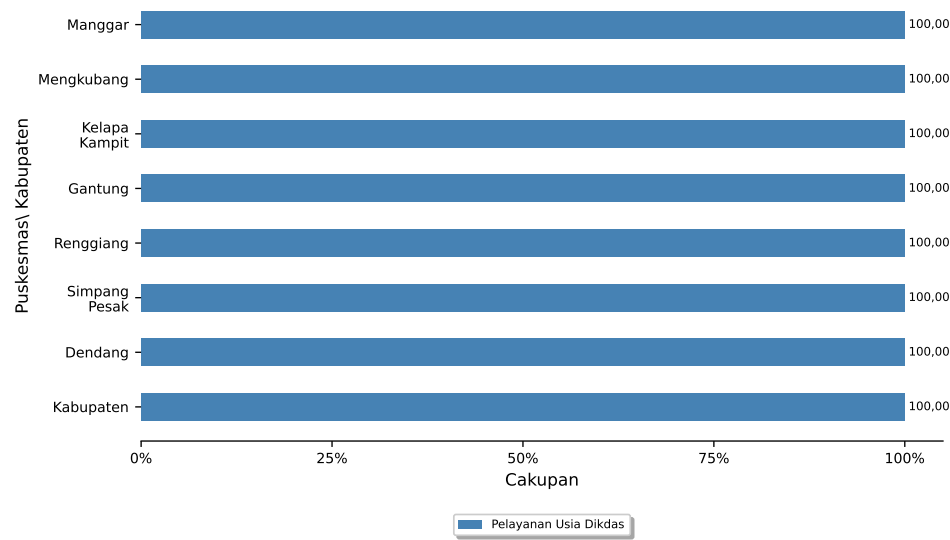
Gambar 5.46: Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00% (Gambar 5.47).



Gambar 5.47: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan

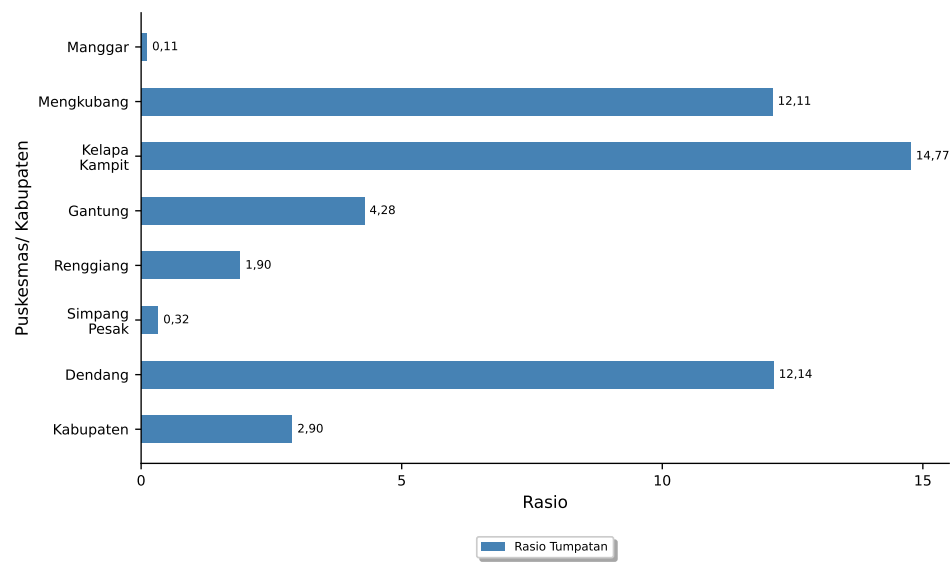
### 5.3 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

#### 5.3.1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/ sementara, perawatan pulpa, pembersihan karang gigi dan pembuatan gigi tiruan lepasan.

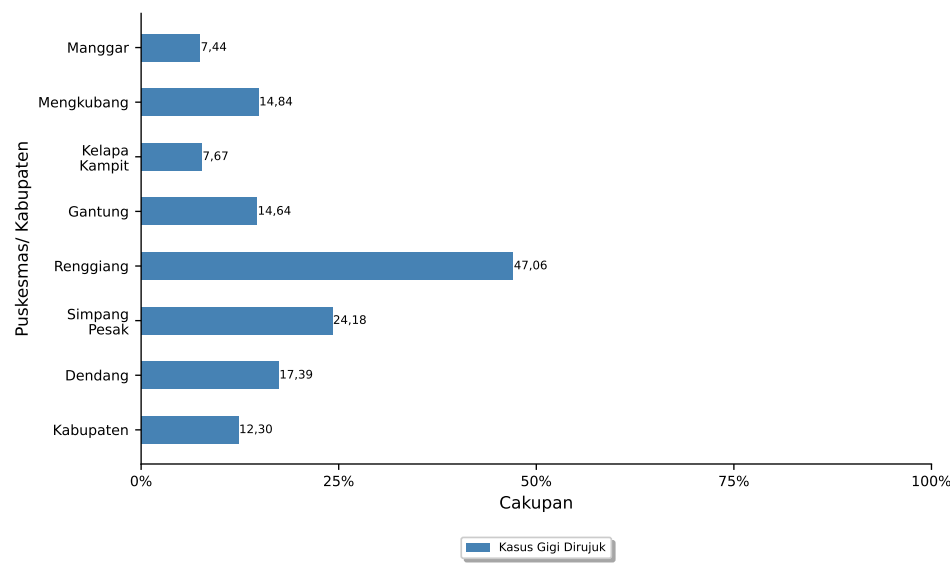
Rasio tumpatan/pencabutan adalah rasio jumlah penambalan gigi tetap terhadap jumlah pencabutan gigi tetap dalam setahun. Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk adalah persentase kasus gigi dan mulut yang dikirim dari Puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dalam satu tahun terhadap jumlah kunjungan baru dan lama rawat jalan gigi dan mulut di puskesmas meliputi pemeriksaan, pengobatan dan perawatan gigi dan mulut dalam satu tahun.

Rasio tumpatan/pencabutan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 2,90 (Gambar 5.48).



Gambar 5.48: Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 12,30% (Gambar 5.49).

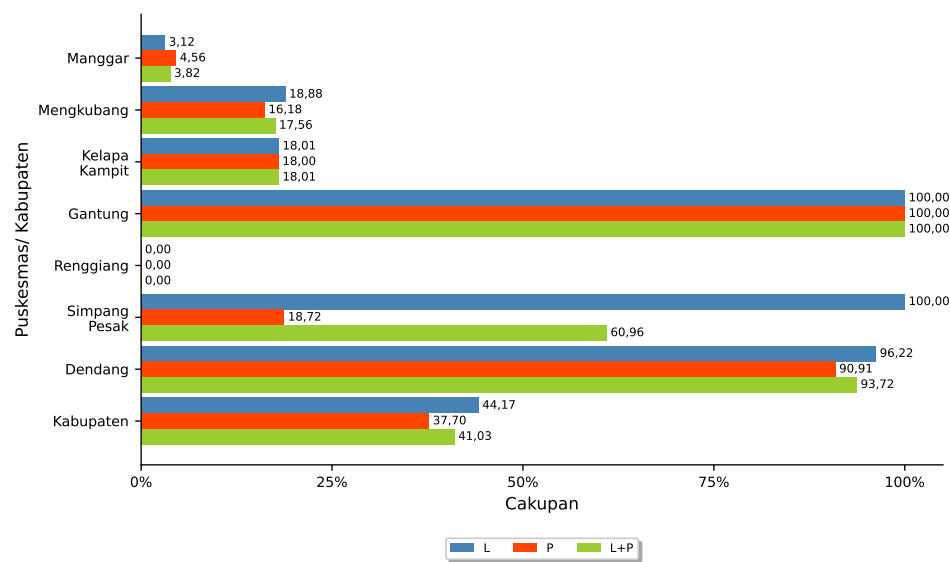


Gambar 5.49: Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.3.2 Upaya Kesehatan Gigi Sekolah

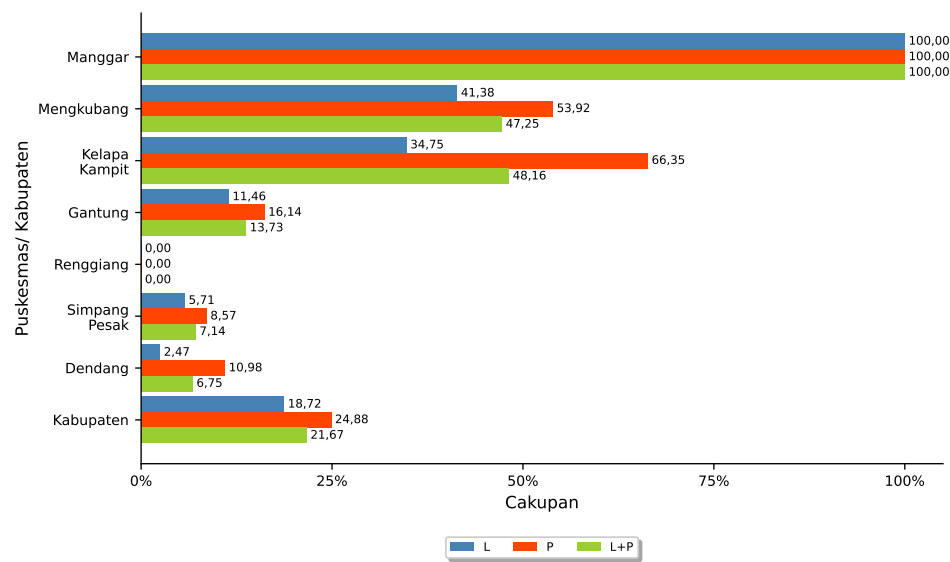
Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) atau UKGS dilakukan dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Perawatan kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada murid SD/MI dalam bentuk preventif (*topical fluoride, surface protection/fissure sealent* atau *atraumatic restoration treatment*) dan kuratif sederhana seperti pengobatan, penambalan gigi, dan pencabutan gigi sulung maupun tetap yang dilakukan baik di sekolah maupun Puskesmas.

Cakupan pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD/MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 41,03% (Gambar 5.50).



Gambar 5.50: Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Cakupan perawatan gigi dan mulut pada murid SD/MI di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 21,67% (Gambar 5.51).



Gambar 5.51: Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.4 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

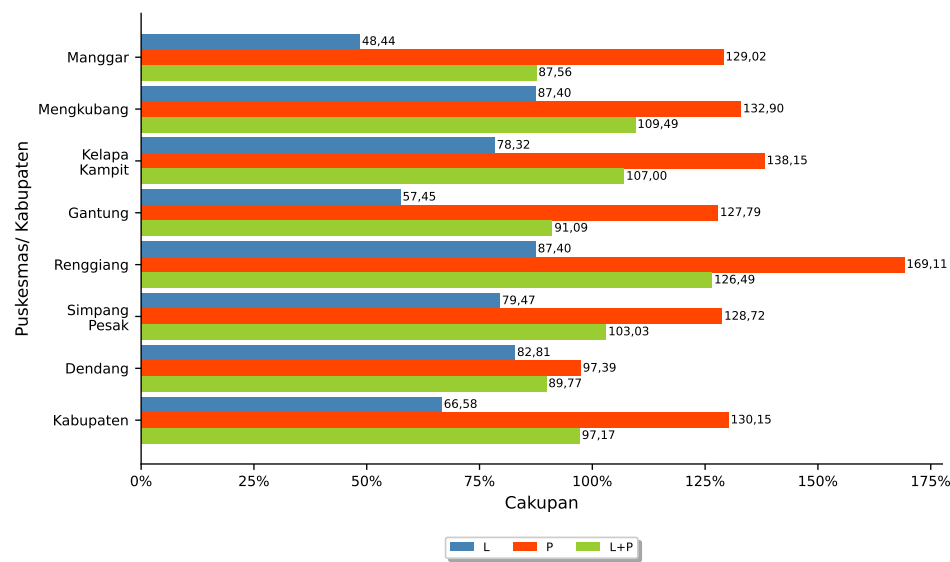
5.4.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/ atau UKBM dan/ atau kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

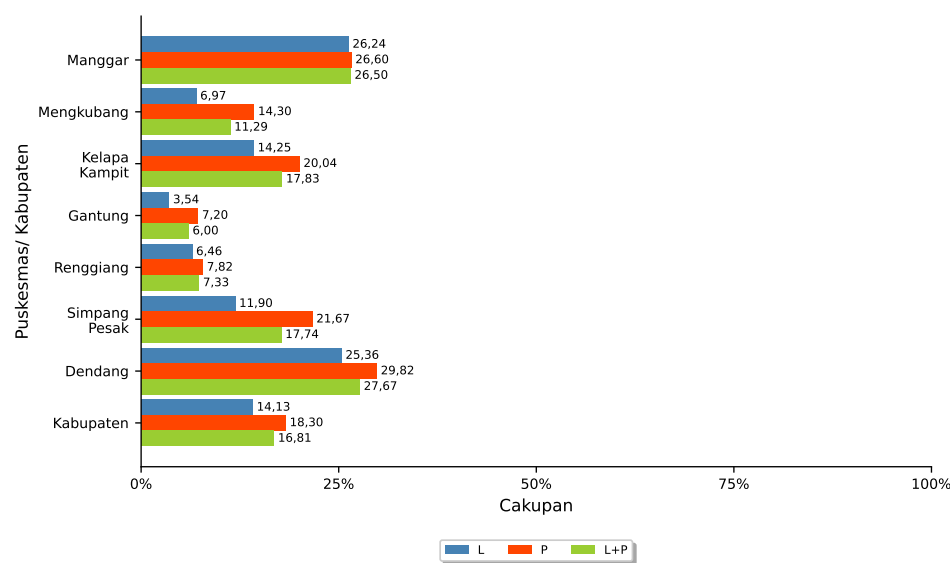
- 1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana;
- 2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular:
  - (a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
  - (b) Pengukuran tekanan darah;
  - (c) Pemeriksaan gula darah; dan

(d) Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah 97,17% (Gambar 5.52). Dari 84.132 orang penduduk yang diskriming, sebanyak 14.146 orang (16,81%) ditemukan berisiko PTM (Gambar 5.53).



Gambar 5.52: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

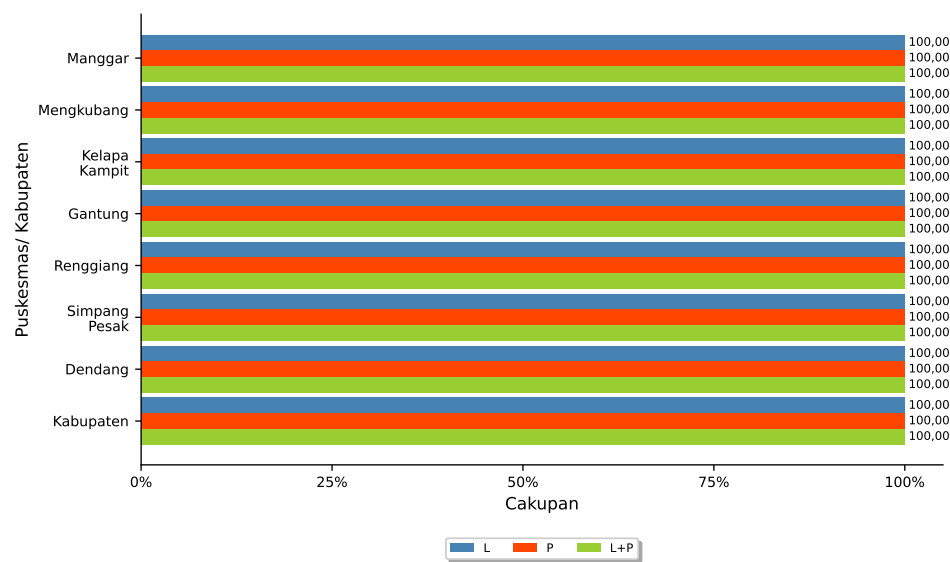


Gambar 5.53: Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

5.4.2 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

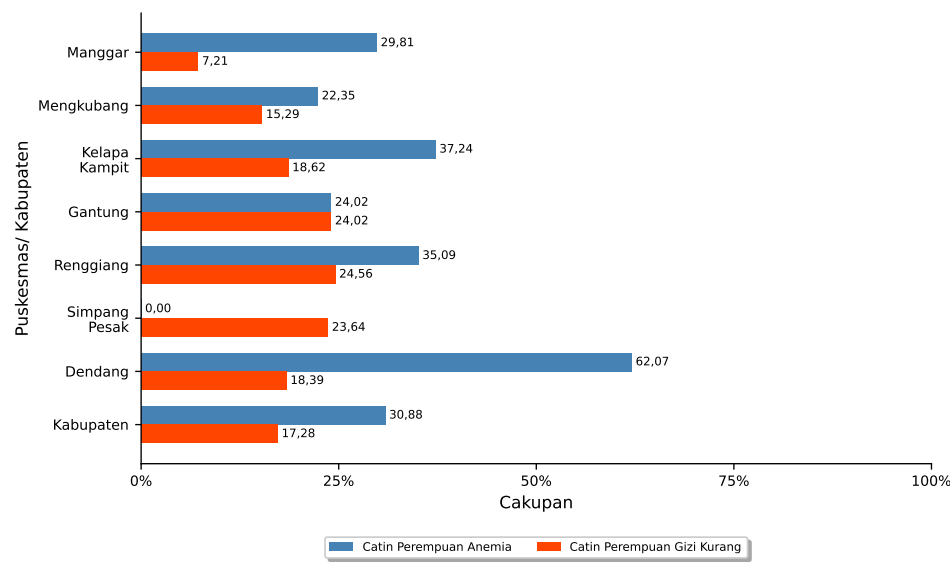
Calon pengantin (catin) merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapatkan intervensi dalam pelayanan kesehatan reproduksi. Pemberian KIE kesehatan reproduksi kepada calon pengantin merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui peningkatan pengetahuan calon pengantin agar kelak dapat merencanakan kehamilan yang sehat dan melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah 100,00% (Gambar 5.54).



Gambar 5.54: Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Dari 816 catin perempuan yang diperiksa, ditemukan 252 orang (30,88%) yang mengidap anemia dan 141 orang (17,28%) yang mengalami gizi kurang.



Gambar 5.55: Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

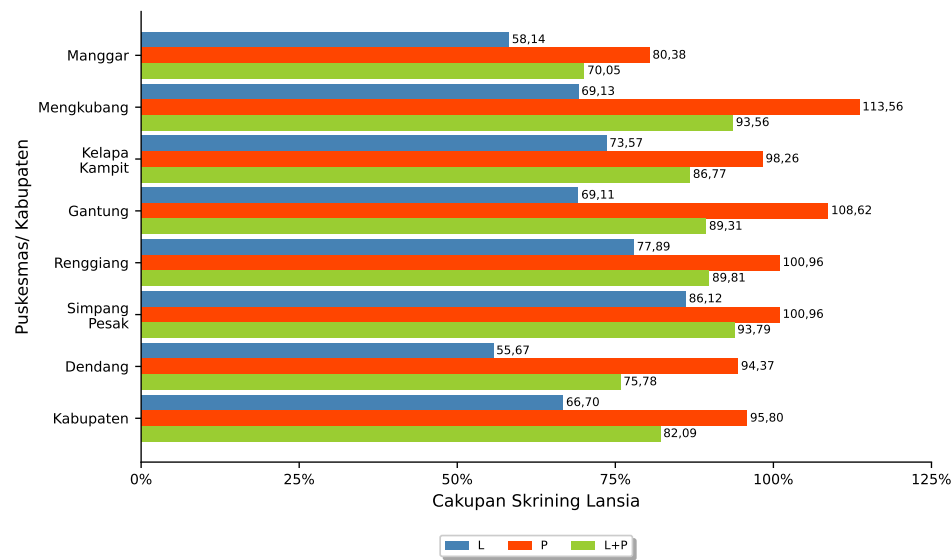
5.4.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

- 1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
- 2. Pengukuran tekanan darah;
- 3. Pemeriksaan gula darah;
- 4. Pemeriksaan gangguan mental;
- 5. Pemeriksaan gangguan kognitif;
- 6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan

7. Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah 82,09% (Gambar 5.56).



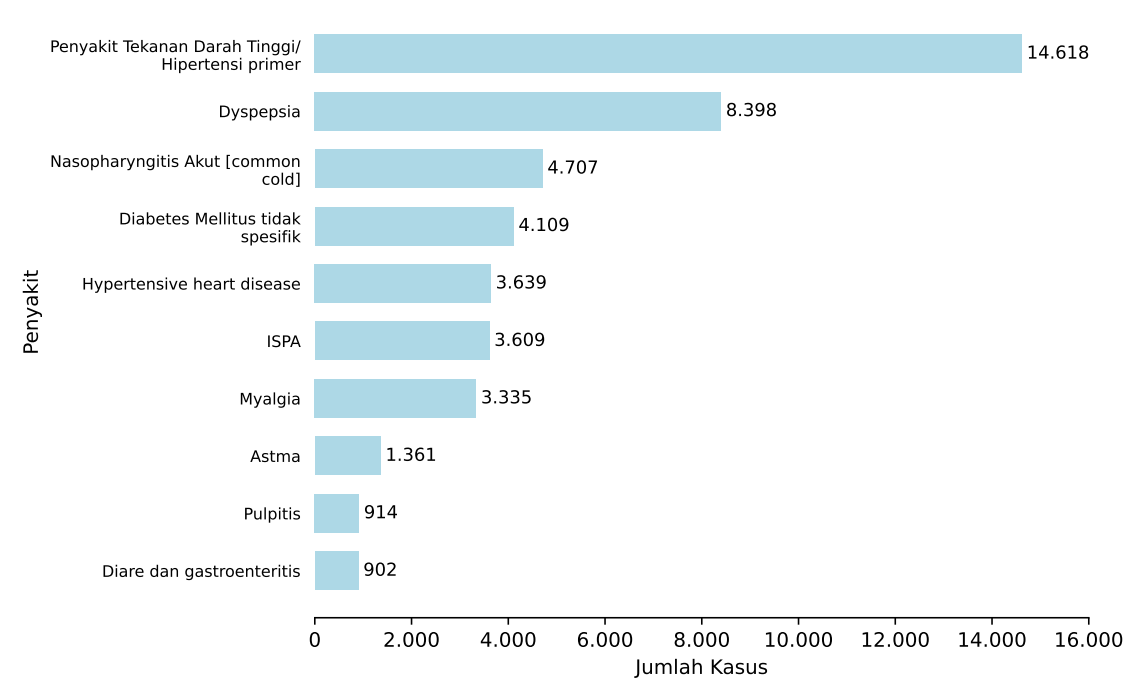
Gambar 5.56: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

## 6 | PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit, mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Pengendalian penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

### 6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2024 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Penyakit Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi primer, sebanyak 14.618 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah Diare dan gastroenteritis, sebanyak 902 kasus.



Gambar 6.1: Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

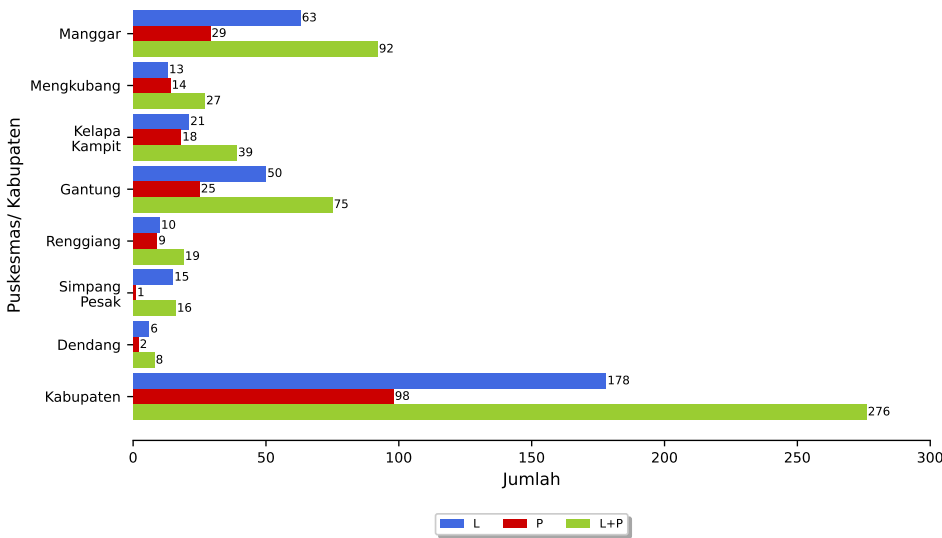
### 6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

#### 6.2.1 Penyakit TB Paru

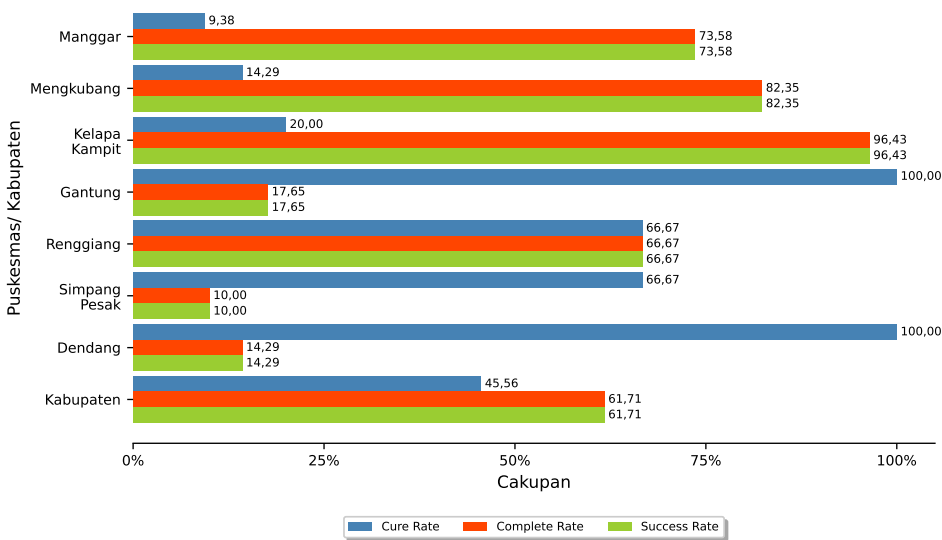
Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdarah selama 2-3 minggu atau lebih.

Cakupan penemuan TB adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Pada tahun 2024 terdapat 276 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) sehingga cakupan penemuan TB pada tahun 2024 adalah sebesar 65,87%.



Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/ kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2024 adalah sebanyak 46 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 91,49%.



Gambar 6.3: Cure Rate & Success Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observe Treatment Shortcourse*) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

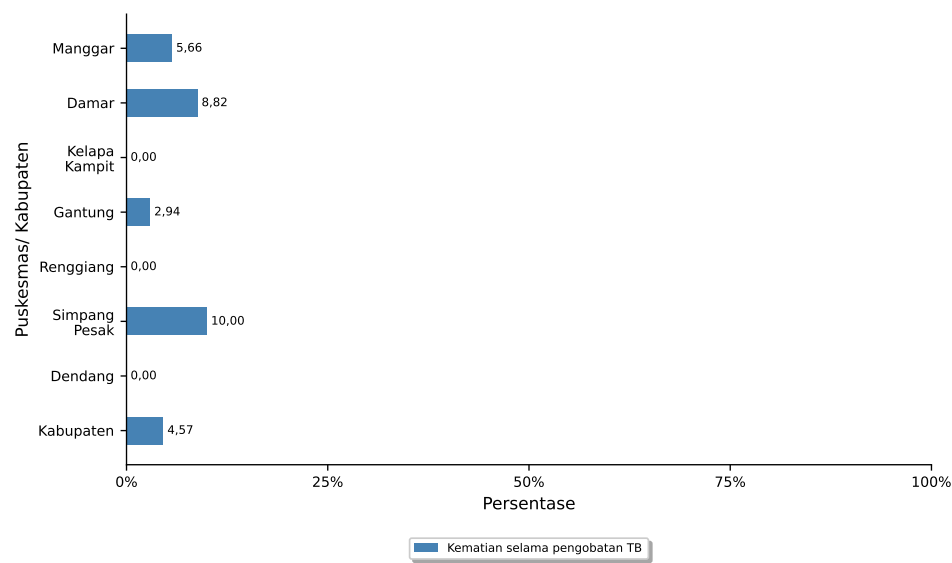
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB paru terkonfirmasi biologis adalah jumlah pasien TB paru terkonfirmasi biologis yang sembuh di suatu wilayah pada kohort yang sama dengan hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. *Cure Rate* pada tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 41 orang (45,56%).

Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir

pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. *Complete Rate* pada tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 108 orang (61,71%).

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. *Success Rate* pada tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 149 orang (85,14%).

Terdapat 8 kasus kematian akibat TB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 atau 4,57% dari jumlah kasus.



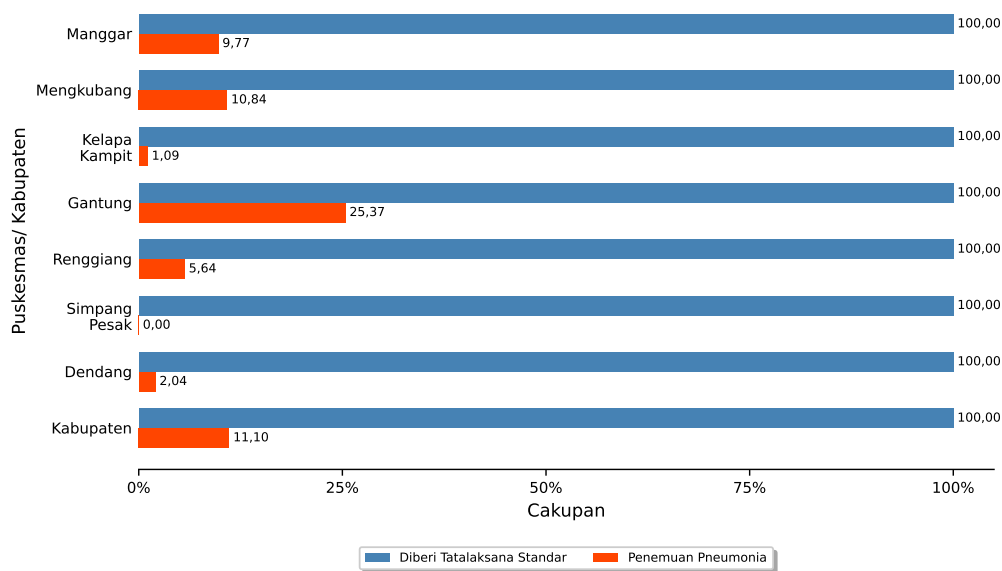
Gambar 6.4: Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan  $\geq 60$  kali/menit, usia 2-12 bulan  $\geq 50$  kali/menit, usia 12-59 bulan  $\geq 40$  kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen  $< 90$ .

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 100% (Gambar 6.5).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus penumonia balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 11,10% dari target penemuan.



Gambar 6.5: Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

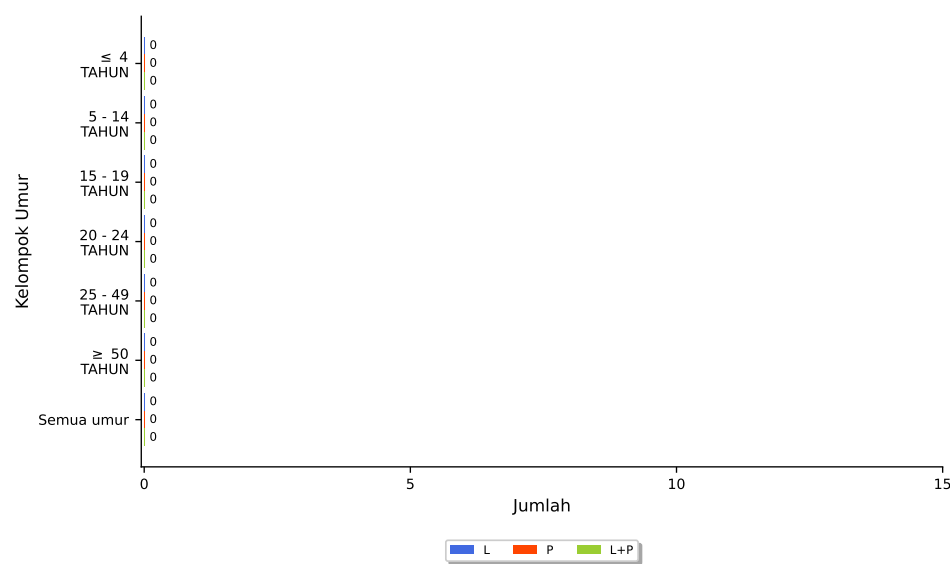
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah:

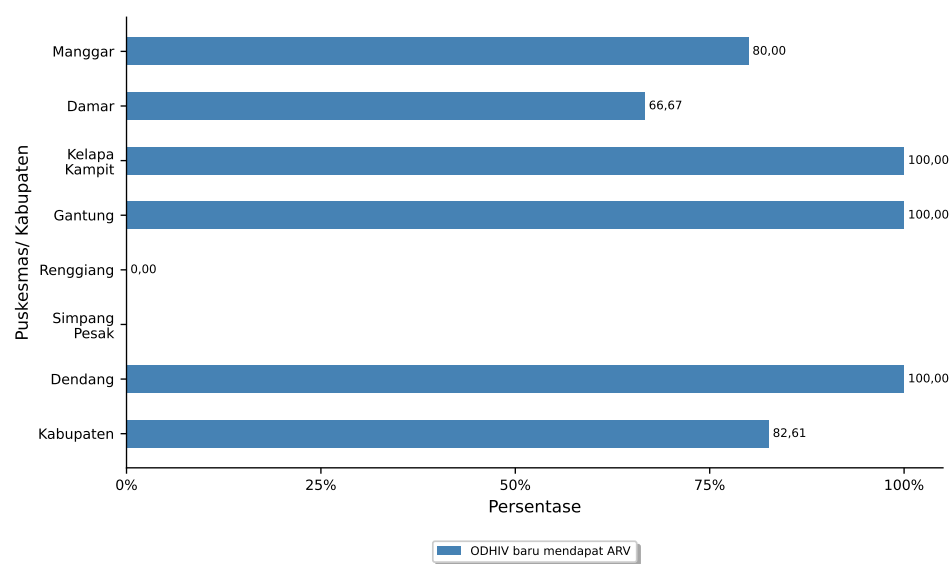
- 1. Ibu hamil;
- 2. Pasien TBC;
- 3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
- 4. Penjaja seks;
- 5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
- 6. Transgender/Waria;
- 7. Pengguna napza suntik (penasun);
- 8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
- 9. Kelompok rentan.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 adalah sebanyak 0 kasus (Gambar 6.6), sedangkan cakupan pelayanan deteksi dini HIV di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 81,20%.



Gambar 6.6: Jumlah Kasus HIV Kab. Belitong Timur Tahun 2024

Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi. Cakupan orang dengan HIV (ODHIV) baru yang mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 82,61%.



Gambar 6.7: ODHIV ARV Kab. Belitong Timur Tahun 2024

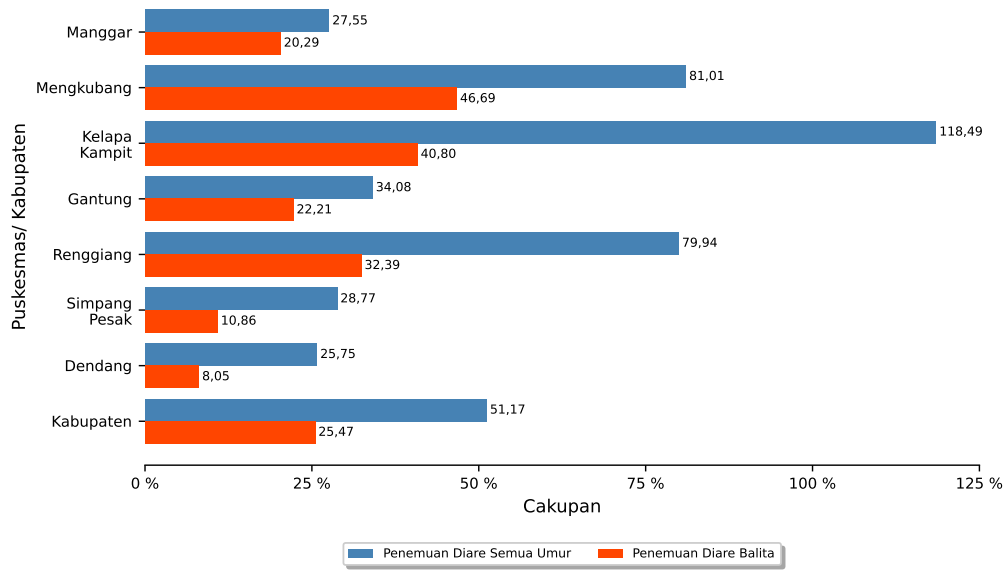
Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitong Timur tahun 2024 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

6.2.4 Penyakit Diare

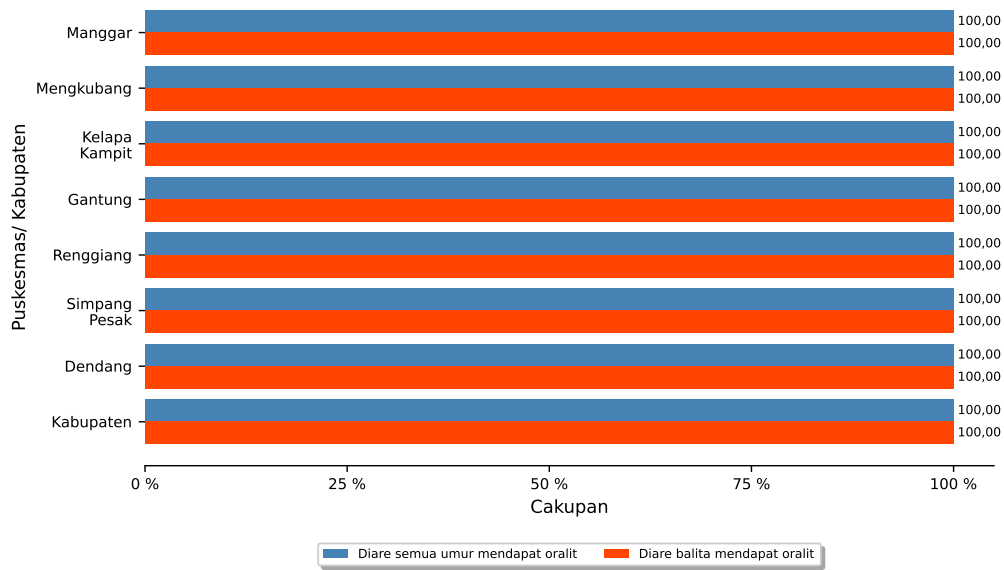
Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat me-

nyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

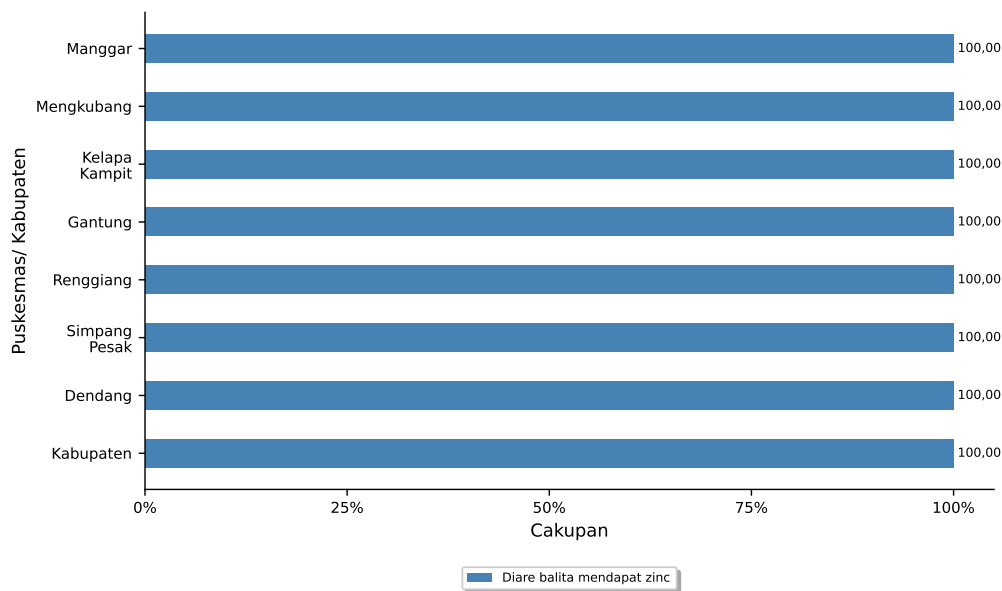
Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.582 kasus balita dan 3.484 kasus semua umur. Jumlah kasus yang ditemukan sebesar 454 kasus balita (25,47%) dan 1.843 kasus semua umur (51,17%) (Gambar 6.8).



Gambar 6.8: Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 6.9: Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

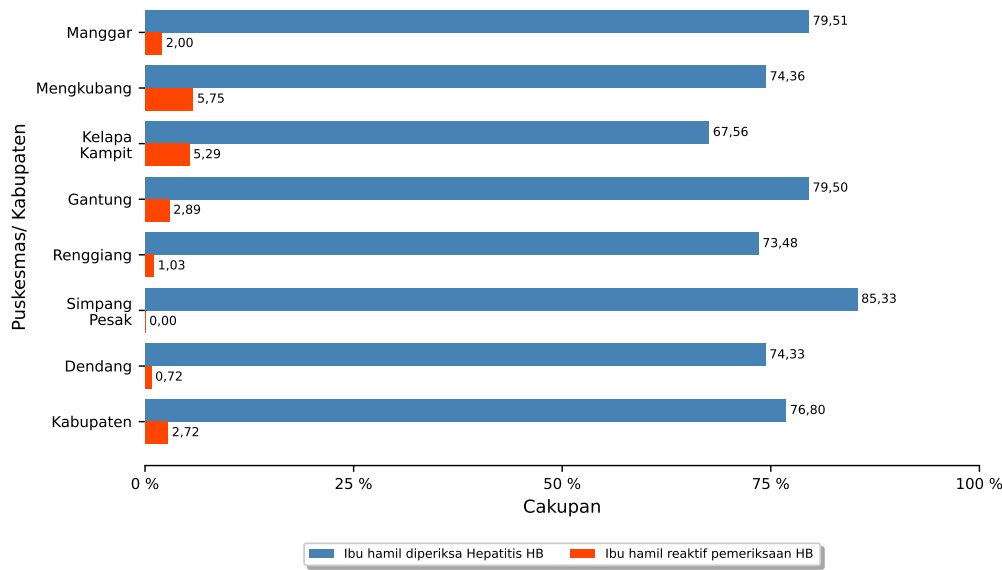


Gambar 6.10: Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

6.2.5 Deteksi Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Virus Hepatitis B menyebar melalui darah atau cairan tubuh. Di Indonesia, penularan Hepatitis B umumnya terjadi pada bayi pada saat proses kelahirannya. Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil dapat membantu memitigasi penularan virus dari ibu ke bayi. Deteksi dini Hepatitis B dilakukan melalui pemeriksaan HBsAg. HBsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B.

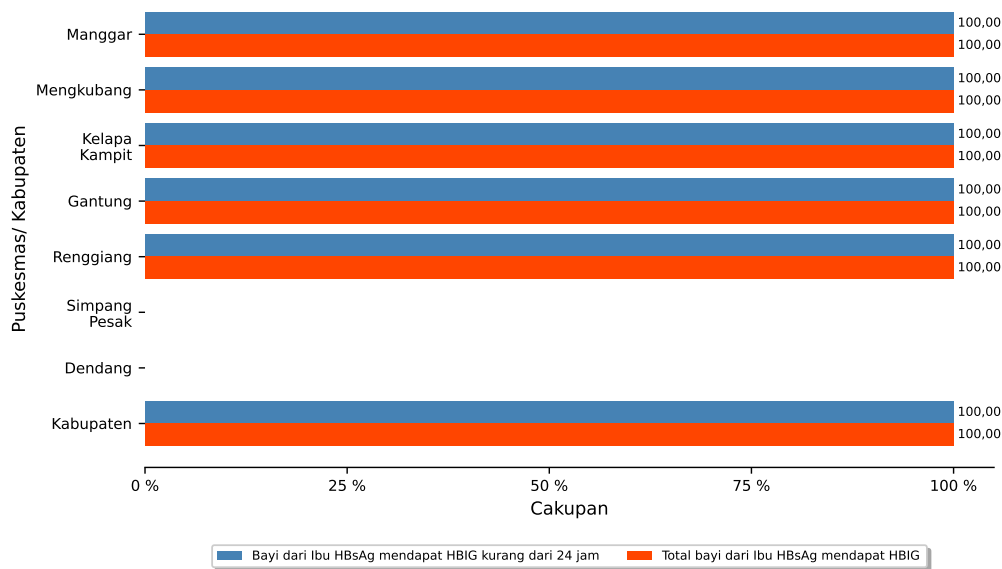
Cakupan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 76,80%, dan ditemukan 2,72% ibu hamil menunjukkan hasil reaktif.



Gambar 6.11: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

HBIG (*Hepatitis B Immunoglobulin*) merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi yang lahir dari ibu dengan HBSAg reaktif (positif). HBIG efektif diberikan kepada bayi sebelum 24 jam setelah lahir.

Cakupan bayi lahir dari ibu yang reaktif HBsAg mendapat HBIG di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 100% .



Gambar 6.12: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

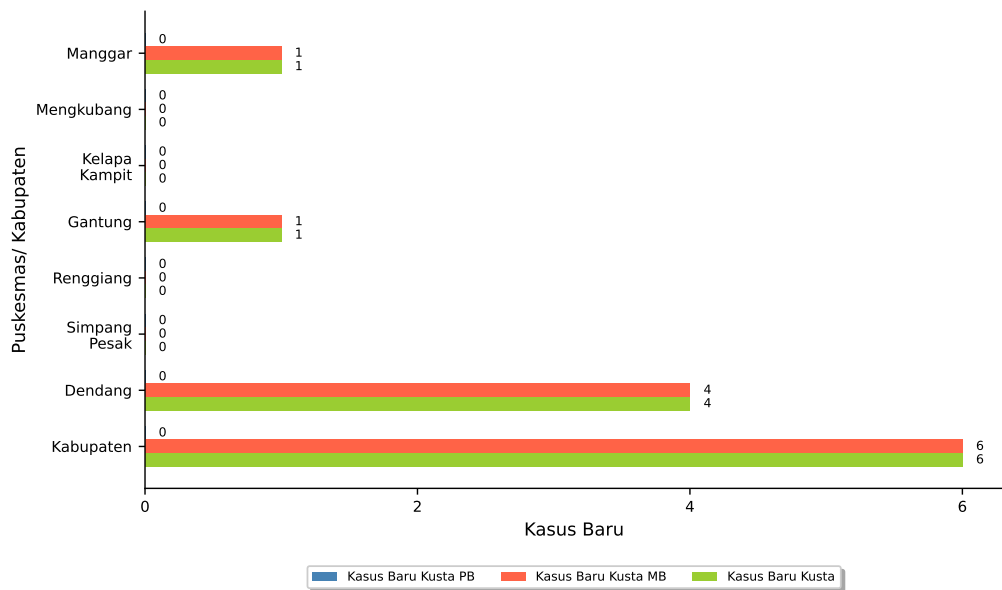
6.2.6 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif.

Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

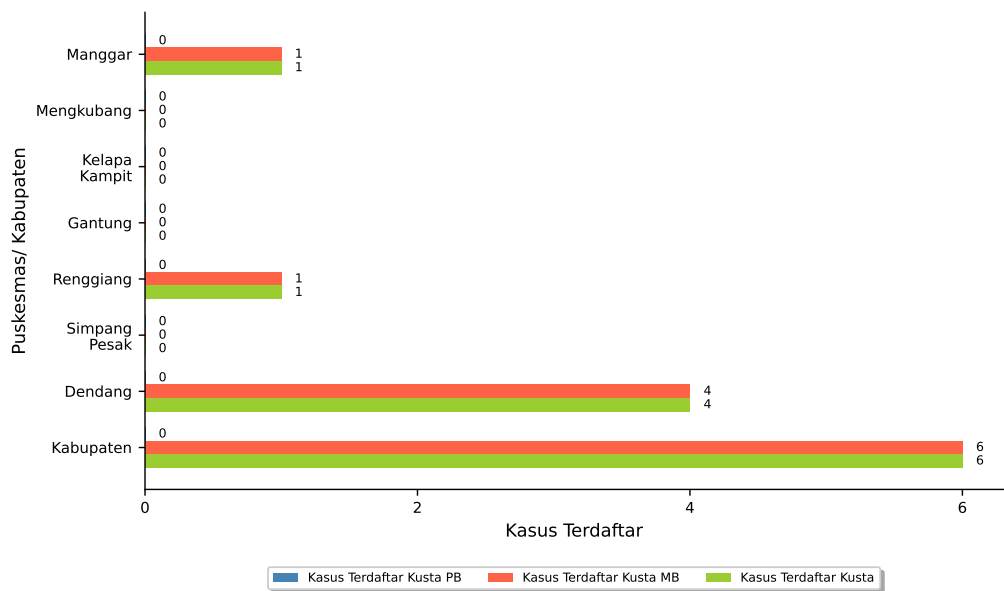
Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 berjumlah 6 kasus (Gambar 6.13). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 4,50 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.13: Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2024

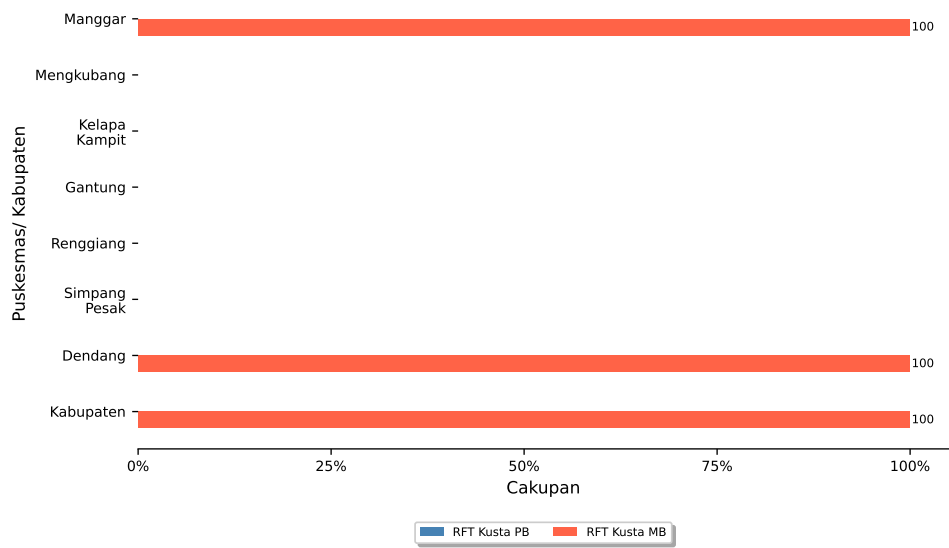
Jumlah kasus kusta terdaftar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 berjumlah 6 kasus (Gambar 6.14). Angka prevalensi kusta adalah sebesar 0,45 per 10.000 penduduk.



Gambar 6.14: Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2024

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan penderita melalui survey pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

*Release From Treatment* (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment* (RFT) MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). RFT rate PB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 adalah nihil karena tidak ada penderita PB pada kohort 2022. Sedangkan RFT rate MB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00% (Gambar 6.15).



Gambar 6.15: Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2024

## 6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

### 6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (*cedera trauma/ bodily injury or wound*).

Pada tahun 2024 ditemukan 0 kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur, sehingga AFP rate adalah 0 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

### 6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitung Timur.

### 6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Belitung Timur.

### 6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2024 ditemukan 1 suspek campak di Kabupaten Belitung Timur (*Incidence Rate* 0,75 per 100.000 penduduk)

### 6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

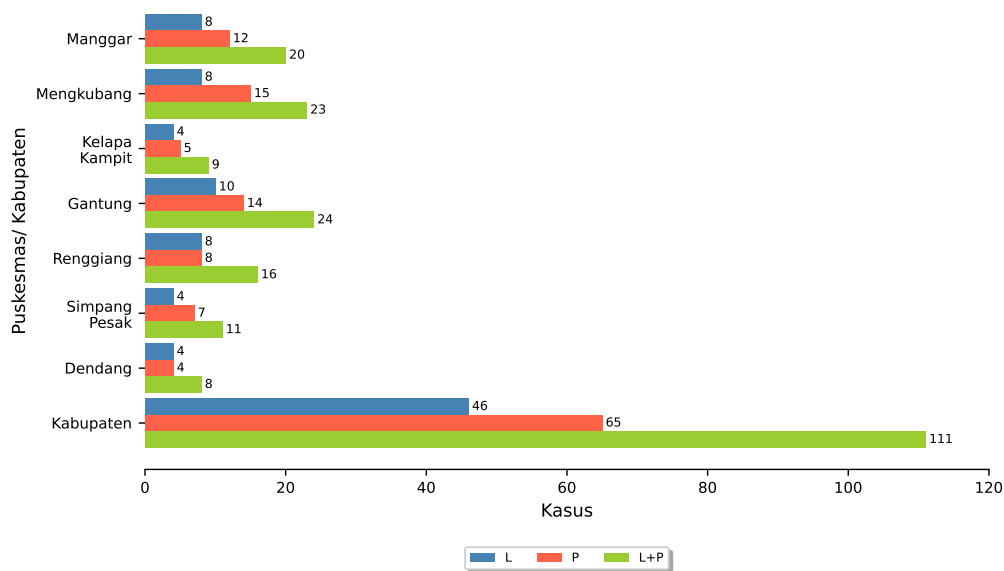
Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/ indikator kesehatan tahun 2024 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 terdapat 2 insiden KLB.

## 6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

### 6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit  $\leq 100.000/\text{mm}^3$  dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 tercatat sebanyak 11 kasus (Gambar 6.16) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2024 adalah sebesar 83,22 per 100.000 penduduk. Terdapat 1 kematian akibat DBD sehingga *Case Fatality Rate* tahun 2024 adalah 0,90 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.16: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina. Malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus malaria di Kabupaten Belitong Timur sehingga API Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 0,00 per 1.000 penduduk.

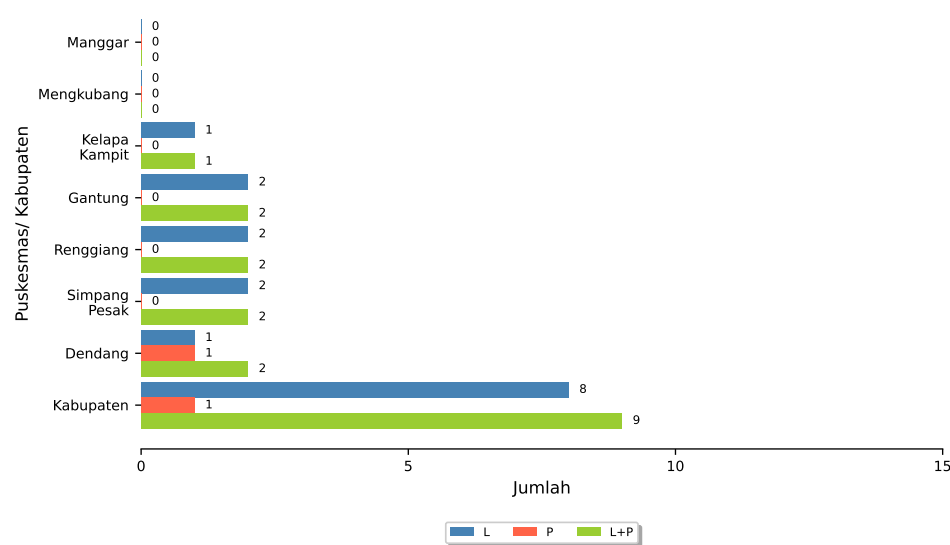
Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2024 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entomologi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu *“The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000”*. Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru Filariasis di Kabupaten Belitung Timur. Masih terdapat 9 kasus kronis Filariasis lama pada tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.17).



Gambar 6.17: Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

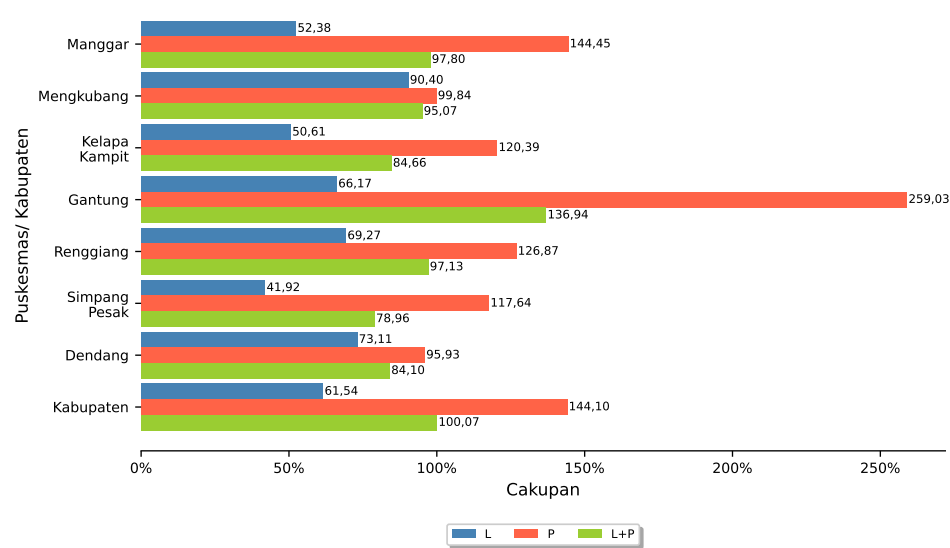
## 6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

### 6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi:

- 1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; dan
- 2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/ atau kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita hipertensi  $\geq 15$  tahun sebanyak 23.737 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 23.753 orang (100,07%) mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi ( Gambar 6.18).



Gambar 6.18: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

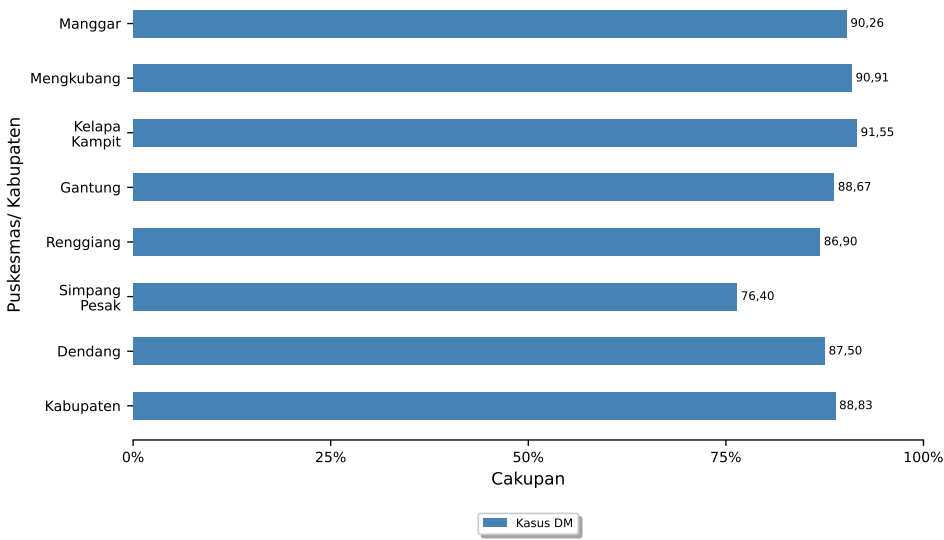
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia. Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita DM sebanyak 2.372 orang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 , 2.107 orang (88,83%) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Gambar 6.19).

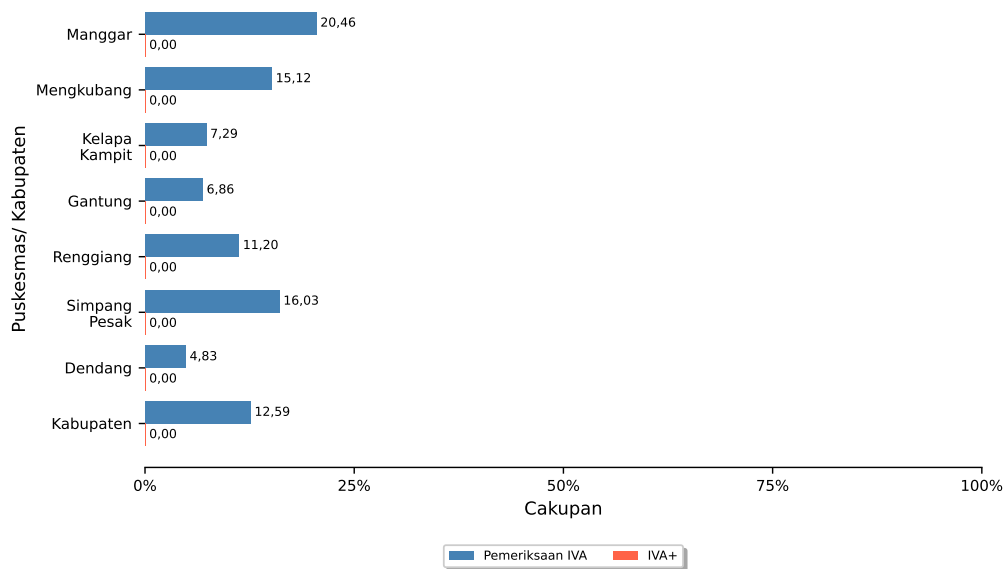


Gambar 6.19: Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas

6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

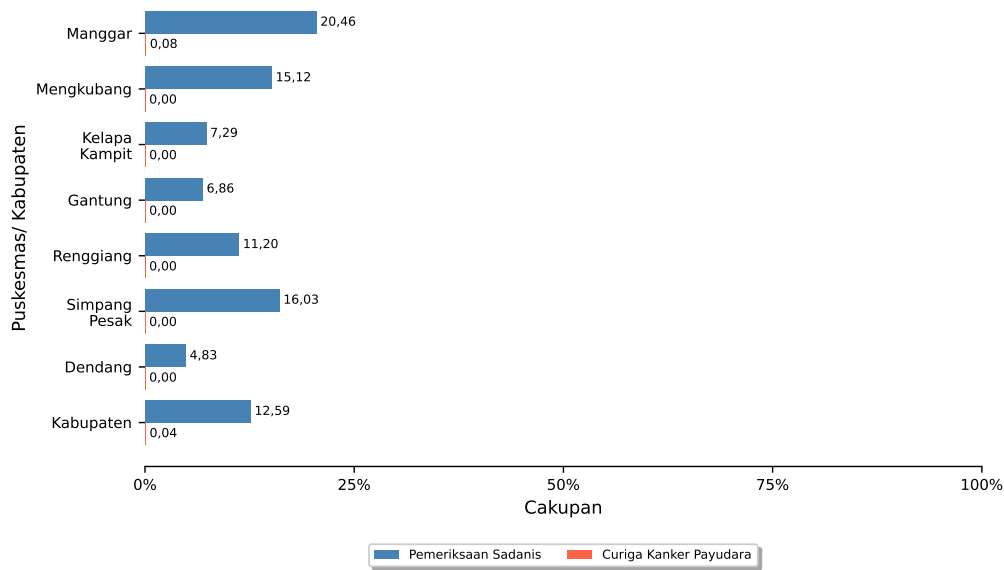
Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Cakupan pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.677 orang, yang dilakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 2.477 orang atau sebesar 12,59% (Gambar 6.20). dan tidal ditemukan IVA positif.



Gambar 6.20: Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

Cakupan pemeriksaan sadanis adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker payudara di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.677 orang, yang dilakukan pemeriksaan sadanis adalah sebanyak 2.477 orang atau sebesar 12,59% (Gambar 6.20).



Gambar 6.21: Cakupan Pemeriksaan Sadanis di Kab. Belitong Timur Tahun 2024 per Puskesmas

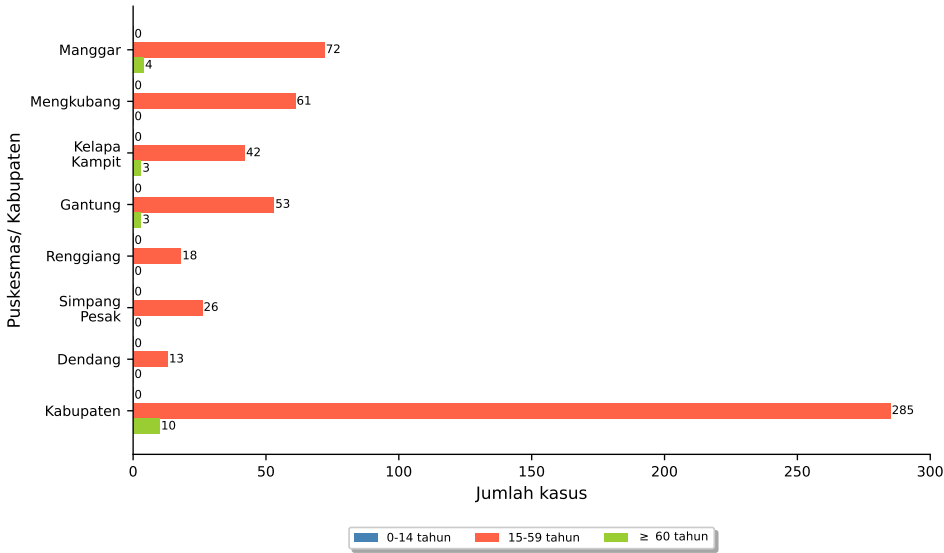
6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/ aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

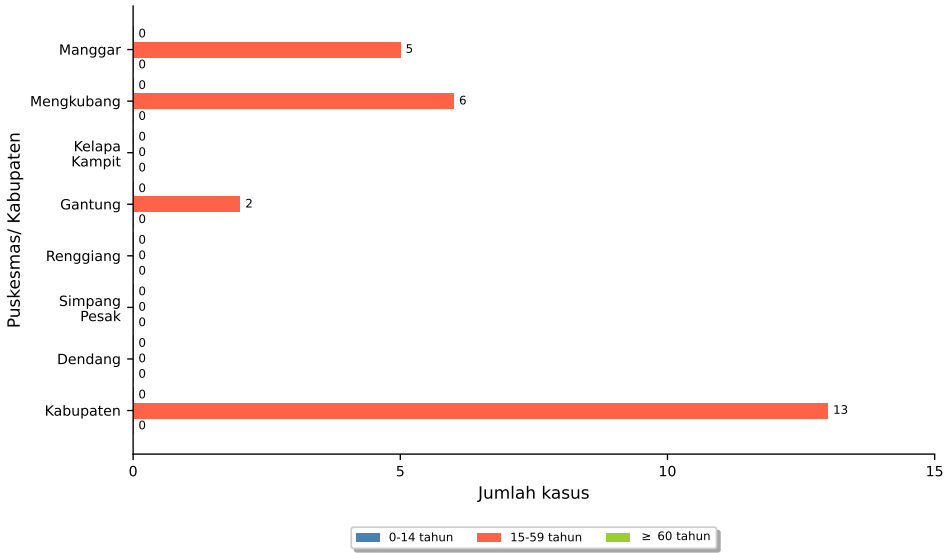
Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggo-

longan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

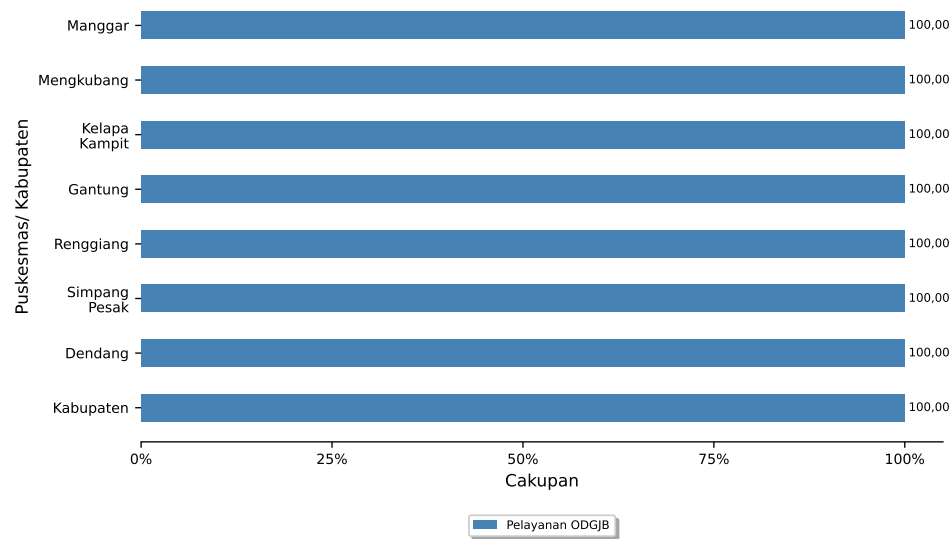
Sebanyak 308 penderita ODGJB ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 (Gambar 6.24). Dari jumlah tersebut, sebanyak 308 orang (100%) telah mendapatkan perawatan sesuai standar.



Gambar 6.22: Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 6.23: Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Puskesmas



Gambar 6.24: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitang Timur Tahun 2024 per Puskesmas

## 7 | KESEHATAN LINGKUNGAN

Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar secara prinsip dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat.

Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum. Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

### 7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

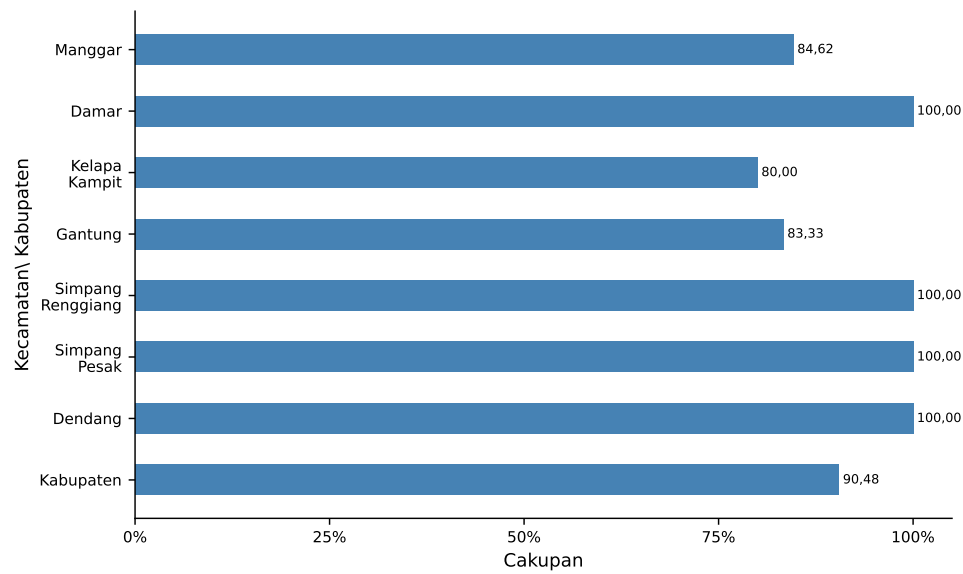
Pengawasan kualitas air minum aman adalah upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Penyelenggara air minum yang diawasi meliputi:

- BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun;
- Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS;
- BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- Pengelola Kawasan Khusus; dan
- Pengelola Air Minum Untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS).

Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksa (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2024 terdapat 90,48% sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) (Gambar 7.1).



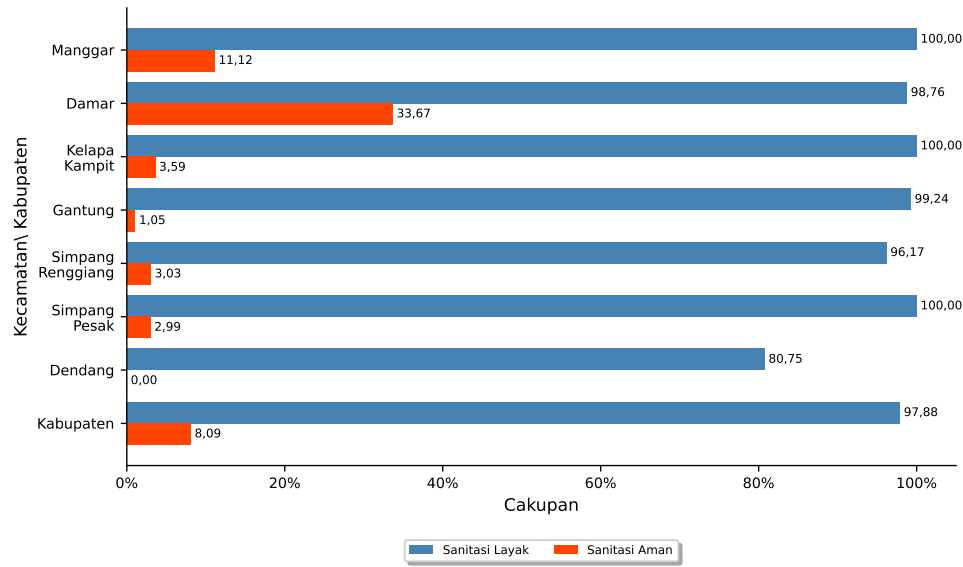
Gambar 7.1: Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan

7.2 AKSES SANITASI

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi aman apabila menggunakan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1).

Pada tahun 2024 jumlah KK Kabupaten Belitung Timur yang memiliki akses pada sanitasi layak adalah sebanyak 40.870 KK atau 97,88%, sedangkan akses sanitasi aman adalah sebesar 3.376 KK atau 8,09% (Gambar 7.2).



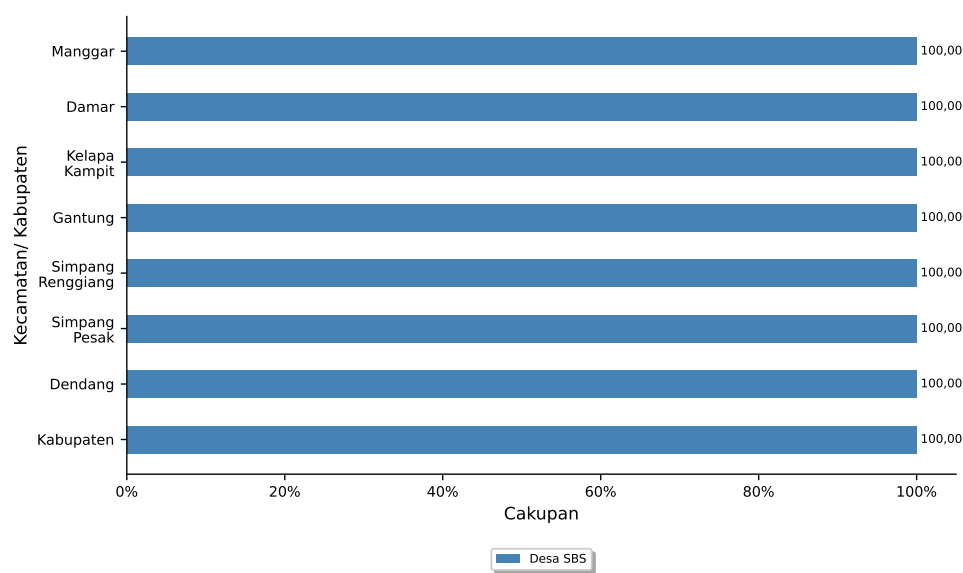
Gambar 7.2: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan

### 7.3 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu:

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT);
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT); dan
- Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Sebanyak 39 desa atau 100% jumlah desa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF), yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat (Gambar 7.3).

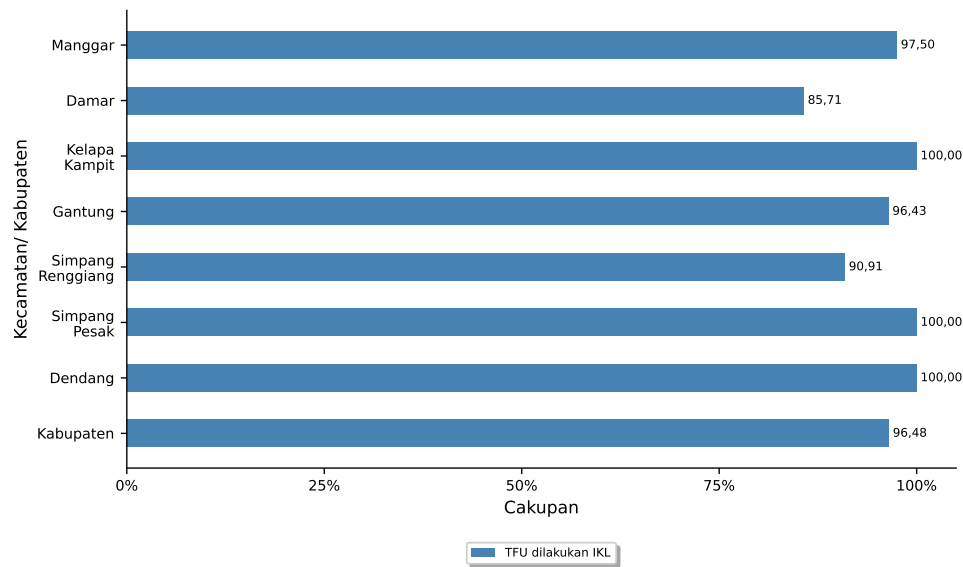


Gambar 7.3: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan

### 7.4 PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Pada profil kesehatan ini, TFU yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, puskesmas dan pasar.

Pengawasan terhadap TFU dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi TFU.



Gambar 7.4: Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2024 per Kecamatan

Dari 142 TFU yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2024 , sebanyak 137 tempat atau 96,48% di antaranya telah dilakukan IKL pada tahun 2024 (Gambar 7.4).

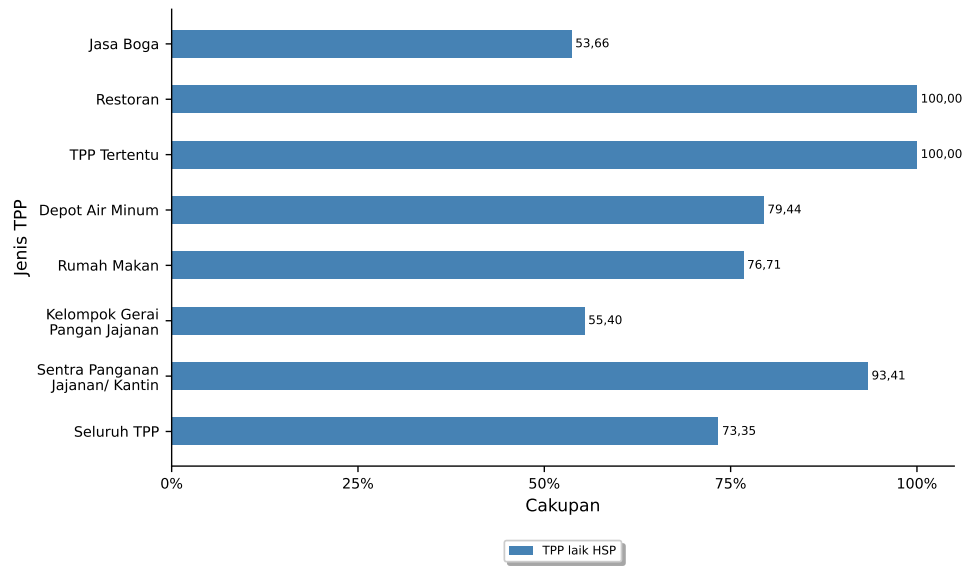
### 7.5 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

TPP dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi pangan (HSP).

Pada tahun 2024 , jasa boga laik HSP adalah sebesar 53,66%, restoran laik HSP adalah sebesar 100%, TPP tertentu laik HSP adalah sebesar 100%, depot air minum laik HSP adalah sebesar 79,44% rumah makan laik HSP adalah sebesar 76,77%, gerai jajanan laik HSP adalah sebesar 55,40%, dan kantin laik HSP adalah sebesar 93,41% (Gambar 7.5).



Gambar 7.5: Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2024 per Jenis TPP

Total TPP memenuhi syarat kesehatan adalah 388 dari 529 TPP, atau sebesar 73,35%.

## 8 | PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2024 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2024 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

# Lampiran

# A | Standar Pelayanan Minimal

Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024

No	JENIS PELAYANAN*	MUTU LAYANAN			MUTU BARANG/ JASA/ SDM (%)	MUTU SPM (%)***
		PEMBILANG	PENYEBUT**	MUTU (%)		
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.485	2.102	70,65	97,02	75,92
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	1.680	2.102	79,92	100,00	83,94
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1.642	2.138	76,80	100,00	81,44
4	Pelayanan kesehatan balita	7.742	8.409	92,07	80,95	89,84
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	19.118	19.825	96,43	72,22	91,59
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	83.086	86.746	95,78	63,16	89,26
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	11.620	14.277	81,39	100,00	85,11
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	23.035	24.264	94,93	83,33	92,61
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	2.151	2.419	88,92	91,67	89,47
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	328	328	100,00	66,67	93,33

No	JENIS PELAYANAN*	MUTU LAYANAN			MUTU BARANG/ JASA/ SDM (%)	MUTU SPM (%)***
		PEMBILANG	PENYEBUT**	MUTU (%)		
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	2.322	2.262	102,65	80,00	96,00
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	2.518	3.101	81,20	90,00	82,96
Indeks SPM****						87,62
						TUNTAS MADYA

*\*) Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*  
*\*\*\*) Berdasarkan estimasi dan tidak selalu menggambarkan jumlah yang sebenarnya di populasi*  
*\*\*\*\*) Dihitung dari komponen mutu layanan dan komponen mutu barang/jasa/SDM*  
*\*\*\*\*\*) Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal*

## B | Sustainable Development Goals (SDGs)

Tabel B.1: Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2024

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2024	Satuan
1	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SSJN Bidang Kesehatan	129.776	133.386	97,29	%
2	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	1.680	2.254	74,53	%
3	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	1.747	2.072	84,31	%
4	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	17.650	22.720	77,68	%
5	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	618	7.524	8,21	%
6	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum 1400 kkal/kapita/hari			N/A	%
7	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita	347	7.523	4,61	%
8	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/ baduta			N/A	%
9	Prevalensi malnutrisi (berat badan/ tinggi badan) pada anak kurang dari lima tahun berdasarkan tipe	239	7.202	3,32	%
10	Prevalensi anemia pada ibu hamil			N/A	%
11	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	770	2.072	37,16	%

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2024	Satuan
12	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	1.680	2.254	74,53	%
13	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup	38	1.672	22,73	/1.000KH
14	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup	27	1.672	16,15	/1.000KH
15	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	38	1.672	22,73	/1.000KH
16	Persentase kabupaten/ kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	1	1	100,00	%
17	Prevalensi HIV/AIDS pada populasi dewasa	23	100.806	0,02	%
18	Insiden Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	276	133.386	206,92	/100.000
19	Kejadian Malaria per 1.000 orang	0	133.386	0,00	/1.000
20	Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria			1	Kab.
21	Persentase kabupaten/ kota yang memerlukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	1	1	100,00	%
22	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)			15	orang
23	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta)			6	orang
24	Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta			0	Kab.
25	Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap II)			0	Kab.
26	Prevalensi tekanan darah tinggi			24,07	%
27	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >=18 tahun			N/A	%
28	Jumlah kabupaten/ kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa			1	Kab.

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2024	Satuan
29	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	3.775	22.720	16,62	%
30	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (ASFR)			31,46	per 1.000 perempuan
31	Total Fertility Rate (TFR)			1,71	per perempuan
32	Unmet need pelayanan kesehatan			N/A	%
33	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk	129.776	133.386	972,94	/1.000 pddk
34	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	129.776	133.386	97,29	%
35	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	7	7	100,00	%
36	Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/ KB yang tidak terpenuhi)			N/A	%
37	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern			N/A	%
38	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)			3	Desa
39	Jumlah desa/ kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)			39	Desa

## C | Indikator Kinerja Utama

Tabel C.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024

NO	INDIKATOR*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA/ PREDIKAT
1	Kabupaten Sehat			Padapa
2	Persentase Penduduk Dengan Akses Pada Fasilitas Penyehatan Dasar**	34.509	41.756	82,64%
3	Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan Melalui SSJN Bidang Kesehatan	129.776	133.386	97,29%

\*) Sesuai Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026

\*\*) Yang dimaksud akses pada fasilitas penyehatan dasar adalah merujuk pada ketersediaan dari fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air

D | Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah				2.506,90	Km <sup>2</sup>	Tabel 1
2	Jumlah Desa/ Kelurahan				39	Desa/ Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	68.439	64.947	133.386		Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga				3,19	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk/ Km <sup>2</sup>				53,21	Jiwa/ Km <sup>2</sup>	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan				45,70	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin				105,38		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,00	0,00	99,14		%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
	a. SMP/ MTs	17,93	17,10	17,52		%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	26,55	22,24	24,44		%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	8,78	4,60	6,74		%	Tabel 3
	d. Diploma I/ Diploma II	0,40	0,56	0,48		%	Tabel 3
	e. Akademi/ Diploma III	1,22	2,68	1,93		%	Tabel 3
	f. S1/ Diploma IV	4,69	8,49	6,55		%	Tabel 3
	g. S2/ S3 (Master/Doktor)	0,27	0,16	0,21		%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN						
II.1	Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum				1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap				4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling				0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu				15	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek				27	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama				6	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama				1	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				100,00	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	157,18	212,33	184,03		%	Tabel 5

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,14	8,82	6,94		%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	62,90	42,99	51,32		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	34,47	22,77	27,67		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS				58,42	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS				61,67	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS				2,46	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS				3,50	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial				1,00	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial				38,00	%	Tabel 10
30	Persentase KABUPATEN dengan ketersediaan vaksin IDL				1,00	%	Tabel 11
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>							
31	Jumlah Posyandu				133	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif				100,00	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita				1,26	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM				58	Posbindu PTM	Tabel 12
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>							
35	Jumlah Dokter Spesialis	6	5	11		Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	22	24	46		Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)				42,73	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	8	8		Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)				6,00	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		154			Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		115,45			per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	135	241	376		Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk				281,89	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	10	19	29		Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	6	9		Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	2	20	22		Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	6	22	28		Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	5	6	11		Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	8	8		Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	8	27	35		Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	6	15	21		Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	2	14	16		Orang	Tabel 17

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8	29	37		Orang	Tabel 17
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>							
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				97,29	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			217.419.105.329,00		Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD KAB.				21,57	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			1.629.999,44		Rp	Tabel 20
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>							
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>							
58	Jumlah Lahir Hidup	869	803	1.672		Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	16,97	7,42	12,40		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		2			Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		119,62			per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		76,80			%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		68,94			%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		68,94			%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		74,53			%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		74,09			%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		74,53			%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		71,30			%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		68,54			%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		68,54			%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		122,23			%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			77,68		%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			65,79		%	Tabel 31
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>							
74	Jumlah Kematian Neonatal	14	13	27		neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	16,11	16,19	16,15		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	20	18	38		bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	23,01	22,4	22,7		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	20	18	38		Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	23,01	22,42	22,73		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,00	100,00	100,00		%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7,94	8,72	8,31		%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,00	100,00	100,00		%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,19	98,88	99,04		%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			37,16		%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	77,09	86,14	81,37		%	Tabel 36
86	Desa/ Kelurahan UCI				74,36	%	Tabel 41

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
87	Cakupan Imunisasi Campak/ Rubela pada Bayi	79,38	51,95	84,89		%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	79,38	50,09	84,31		%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			97,46		%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,06		%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			97,46		%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			98,99		%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90,37		%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	61,56	59,80	60,71		%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8,21		%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			4,61		%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,18		%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,01		%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,00		%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,00		%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,00		%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,00		%	Tabel 49
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>							
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	66,58	130,15	97,17		%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,00	100,00	100,00		%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	66,70	95,80	82,09		%	Tabel 54
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>							
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>							
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			114,37		%	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			65,87		%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			91,49		%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	45,21	47,06	45,56		%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55,83	74,55	61,71		%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	83,33	89,09	61,71		%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,57		%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			11,10		%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				100,00	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	0	0	0		Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			82,61		%	Tabel 60

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			51,17		%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			51,17		%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			76,80		%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,72		%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,00		%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	3	6		Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4,38	4,62	4,50		per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,00		%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			66,67		%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			33,33		%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14,99		per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,45		per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			NULL		%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,00		%	Tabel 67
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>							
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,00		per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0		Kasus	Tabel 69
133	Case Fatality Rate difteri			NULL		%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0		Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0		Kasus	Tabel 69
136	Case Fatality Rate tetanus neonatorum			NULL		%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0		Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	0	1	1		Kasus	Tabel 69
139	Incidence Rate suspek campak	0,00	0,75	0,75		per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam				100,0	%	Tabel 70
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>							
141	Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD			83,22		per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	2,17	0,00	0,90		%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (Annual Parasit Incidence)			0,00		per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,00		%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			NULL		%	Tabel 73
146	Case Fatality Rate malaria	NULL	NULL	NULL		%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	8	1	9		Kasus	Tabel 74

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	61,54	144,10	100,07		%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			88,83		%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		12,59			% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,00			%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		12,59			%	Tabel 77
153	Persentase tumor/ benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,00			%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,00		%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			1.208		Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			4.545		Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			3,32		%	Tabel 79c
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				90,48	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi				100,00	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)				100,00	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				82,64	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				88,45	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				38,43	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				22,79	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				7,69	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar				96,48	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan				53,66	%	Tabel 84

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK PER Km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	229,00	9	0	9	40.998	13.126	3,12	179,03
2	Damar	236,90	5	0	5	13.854	4.268	3,25	58,48
3	Kelapa Kampit	498,50	6	0	6	19.879	6.092	3,26	39,88
4	Gantung	546,30	7	0	7	30.865	9.531	3,24	56,50
5	Simpang Renggiang	390,70	4	0	4	7.830	2.638	2,97	20,04
6	Simpang Pesak	362,20	4	0	4	8.884	2.672	3,32	24,53
7	Dendang	243,30	4	0	4	11.077	3.429	3,23	45,53
JUMLAH KAB.		2.506,90	39	0	39	133.386	41.756	3,19	53,21

Sumber:  
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur  
- Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2023

Tabel 2  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	5.445	5.107	10.552	106,61
2	5 - 9	5.470	5.093	10.563	107,40
3	10 - 14	5.940	5.524	11.465	107,54
4	15 - 19	5.170	5.054	10.224	102,29
5	20 - 24	5.665	5.328	10.993	106,34
6	25 - 29	4.979	4.747	9.726	104,90
7	30 - 34	4.837	4.514	9.352	107,16
8	35 - 39	5.061	4.695	9.756	107,79
9	40 - 44	6.030	5.700	11.730	105,79
10	45 - 49	5.385	4.739	10.124	113,65
11	50 - 54	4.483	3.893	8.376	115,16
12	55 - 59	3.304	2.994	6.298	110,37
13	60 - 64	2.463	2.506	4.969	98,27
14	65 - 69	1.853	2.050	3.903	90,36
15	70 - 74	1.250	1.440	2.690	86,82
16	75+	1.102	1.563	2.665	70,52
JUMLAH		68.439	64.947	133.386	105,38
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45,70	

Sumber: Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2023

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN<sup>a</sup>  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	51.584	49.223	100.806			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			99.939			99,14
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	5.730	5.875	11.605	11,11	11,94	11,51
	b. SD/ MI	14.990	15.865	30.855	29,06	32,23	30,61
	c. SMP/ MTs	9.249	8.416	17.665	17,93	17,10	17,52
	d. SMA/ MA/ SMK	13.695	10.947	24.642	26,55	22,24	24,44
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN <sup>b</sup>	4.527	2.266	6.794	8,78	4,60	6,74
	f. DIPLOMA I & DIPLOMA II	206	275	481	0,40	0,56	0,48
	g. AKADEMI/ DIPLOMA III	630	1.320	1.950	1,22	2,68	1,93
	h. S1/ DIPLOMA IV	2.418	4.181	6.599	4,69	8,49	6,55
	i. S2 & S3 (MASTER & DOKTOR)	138	77	215	0,27	0,16	0,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Belitung Timur

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB	TNI/ POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>RUMAH SAKIT</b>										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	0	0	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	54	0	0	0	0	0	54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	3	0	0	0	0	0	3
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	15	0	0	0	0	0	15
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	1	0	1	4	0	6
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	15	0	15
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	6	0	6
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	12	0	12
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 4 (lanj.)

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							ORGANISASI KEMASYARA- KATAN	JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB	TNI/ POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	27	0	27
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	13	0	13
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA  
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	107.575	137.899	245.474	3.521	5.730	9.251	2.941	1.523	4.464
	JUMLAH PENDUDUK	68.439	64.947	133.386	68.439	64.947	133.386			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	157,18	212,33	184,03	5,14	8,82	6,94			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	1.Puskesmas Manggar	10.844	18.887	29.731	297	485	782	42	41	83
	2. Puskesmas Mengkubang	5.462	9.822	15.284	428	801	1.229	160	85	245
	3. Puskesmas Renggang	3.857	4.886	8.743	67	102	169	176	24	200
	4. Puskesmas Kelapa Kampit	5.440	6.760	12.200	143	235	378	128	24	152
	5. Puskesmas Gantung	5.431	10.239	15.670	522	893	1.415	199	67	266
	6. Puskesmas Simpang Pesak	1.900	2.478	4.378	152	152	304	16	13	29
	7. Puskesmas Dendang	2.231	2.621	4.852	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Bakti Timah Manggar	2.784	1.825	4.609	0	0	0	0	0	0
	2. Klinik Simpor Medica	2.790	2.561	5.351	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Pratama PT. SWP	3.709	1.242	4.951	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Allen Medika	6.210	6.789	12.999	0	0	0	0	0	0
	5. Medical Clinic PT. SMM	11.970	1.598	13.568	0	0	0	0	0	0
	6. Klinik Polres	427	96	523	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Hilvana Cahyadi	298	512	810	0	0	0	0	0	0
	2. dr. Vita Noveryn	75	135	210	0	0	0	0	0	0

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA  
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
87	3. dr. Melly	201	379	580	0	0	0	0	0	0
	4. dr.Hendra Ripin	102	254	356	0	0	0	0	0	0
	5. dr. Cahyo Purnomo	984	989	1.973	0	0	0	0	0	0
	6. dr. Anton Triyadi	97	81	178	0	0	0	2	1	3
	7. dr. Yohanes Denny Tanugerah	99	97	196	0	0	0	2	1	3
	8. dr. Imawan Rinaldi	100	94	194	0	0	0	0	0	0
	9. dr. Ternaba Ginting	127	105	232	0	0	0	0	0	0
	10. dr. Farmila Syafar	83	95	178	0	0	0	0	0	0
	11. dr. Rully Surya Darma	104	275	379	0	0	0	0	0	0
	12. dr. Delfa Sagita	104	275	379	0	0	0	0	0	0
	13. dr. Tasya Linda Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14. dr. Rahma Welly	58	34	92	0	0	0	0	0	0
	15. dr. Suhartini	73	38	111	0	0	0	0	0	0
	4 Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. Lista Anggaraini	321	624	945	0	0	0	0	0	0
	2. drg. Meysty Putri Riana	115	182	297	0	0	0	0	0	0
	3. drg. Meryna, Sp. KG	292	417	709	0	0	0	0	0	0
	4. drg. Irina Purwanigrum	215	451	666	0	0	0	0	0	0
	5. drg. Fortunawati Andari	82	58	140	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Sumiati, Amd. Keb	364	1.072	1.436	0	0	0	0	0	0
	2. Lisa Melinda, SST	2.421	540	2.961	0	0	0	0	0	0
	3. Harni Armianti, Amd. Keb	3.176	4.841	8.017	0	0	0	0	0	0
	4. Hartati, Amd Keb	517	1.103	1.620	0	0	0	0	0	0

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA  
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	5. Umi Fatriani, Amd.Keb	40	208	248	0	0	0	0	0	0
	6. Niki Handayani, Amd.Keb	582	459	1.041	0	0	0	0	0	0
	7. Salmiah Batubara, A.Md.Keb	465	126	591	0	0	0	0	0	0
	8. Juju Hasrita, Amd.Keb	195	0	195	0	0	0	0	0	0
	9. Shanty Indriyati,Amd.Keb	830	1.892	2.722	0	0	0	0	0	0
	10.Yusrini, Amd.Keb	30	35	65	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		75.205	85.175	160.380	1.609	2.668	4.277	725	256	981
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik dan Laboratorium Sehat	1.774	4.995	6.769	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD Muhammad Zein	29.922	46.896	76.818	1.912	3.062	4.974	2.216	1.267	3.483
3	RS Khusus									
	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1. dr. Yohannes Adinatha, Sp.A	136	298	434	0	0	0	0	0	0
	2. dr. Adrian Kadafi Lubis, sp,T.H.T.K.L	142	129	271	0	0	0	0	0	0
	3. dr. Ichram Riyadi, Sp.PD	258	264	522	0	0	0	0	0	0
	4. dr. Elina, Sp, K.F.R	138	142	280	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		32.370	52.724	85.094	1.912	3.062	4.974	2.216	1.267	3.483

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 6  
PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN  
GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			Σ	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	NULL
JUMLAH		1	1	100,00

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate <sup>1</sup>			Net Death Rate <sup>2</sup>		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Muhammad Zein	109	2.814	3.908	6.722	177	168	345	97	89	186	62,90	42,99	51,32	34,47	22,77	27,67
JUMLAH		109	2.814	3.908	6.722	177	168	345	97	89	186	62,90	42,99	51,32	34,47	22,77	27,67

<sup>1</sup> per 1.000 pasien keluar

<sup>2</sup> per 1.000 pasien keluar

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR <sup>1</sup> (%)	BTO <sup>2</sup> (KALI)	TOI <sup>3</sup> (HARI)	ALOS <sup>4</sup> (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Muhammad Zein	109	6.722	23.243	23.552	58,42	61,67	2,46	3,50
JUMLAH		109	6.722	23.243	23.552	58,42	61,67	2,46	3,50

<sup>1</sup>Bed Occupancy Rate  
<sup>2</sup>Bed Turn Over  
<sup>3</sup>Turn Over Interval  
<sup>4</sup>Average Length of Stay

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 9  
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT VAKSIN ESENSIAL  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Manggar	Manggar	✓
2	Damar	Mengkubang	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓
4	Gantung	Gantung	✓
5	Simpang Renggang	Renggang	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓
7	Dendang	Dendang	✓
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 10  
PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	✓
2	Alopurinol	Tablet	✓
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	✓
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	✓
5	Amoksisilin sirup	Botol	✓
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/ Botol	✗
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	✓
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	✗
9	Asiklovir	Tablet	✓
10	Betametason salep	Tube	✓
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/ Vial/ Ampul	✓
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	✓
13	Diazepam	Tablet	✓
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	✓
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	✓
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	✓
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	✓
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	✓
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	✓
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	✓
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	✓
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/ Botol	✓
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	✓
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	✓
25	Lidokain inj	Vial	✓
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	✓
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	✓
28	Natrium Diklofenak	Tablet	✓
29	OAT FDC Kat 1	Paket	✓
30	Oksitosin injeksi	Ampul	✓
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	✓
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	✓
33	Prednison 5 mg	Tablet	✓
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	✓

Tabel 10 (lanj.)			
NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
35	Salbutamol	Tablet	✓
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	✓
37	Simvastatin	Tablet	✓
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	✓
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	✓
40	Zinc 20 mg	Tablet	✓
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN			38
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95,00%

Sumber: Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 11  
KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	✓
2	Vaksin BCG	Tablet	✓
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	✓
4	Vaksin Polio	Vial	✓
5	Vaksin Campak/ Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/ Ampul	✓
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN			5
% KABUPATEN DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 12  
JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	41	100,00	0	0,00	41	9
2	Damar	Mengkubang	13	100,00	0	0,00	13	13
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	23	100,00	0	0,00	23	6
4	Gantung	Gantung	22	100,00	0	0,00	22	7
5	Simpang Renggiang	Renggiang	9	100,00	0	0,00	9	4
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	13	100,00	0	0,00	13	15
7	Dendang	Dendang	12	100,00	0	0,00	12	4
JUMLAH			133	100,00	0	0,00	133	58
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,26	

\*PTM: Penyakit Tidak Menular

Sumber: Subkoordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	dr. SPESIALIS			dr. UMUM			TOTAL			dr. GIGI			dr. GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Muhammad Zein	6	5	11	10	7	17	16	12	28	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		6	5	11	22	24	46	28	29	57	0	7	7	0	1	1	0	8	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,25			34,49			42,73			5,25			0,75			6,00

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 14  
JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manggar	5	28	33	22
2	Puskesmas Mengkubang	10	21	31	19
3	Puskesmas Kelapa Kampit	10	24	34	22
4	Puskesmas Gantung	10	28	38	17
5	Puskesmas Renggiang	7	21	28	15
6	Puskesmas Simpang Pesak	13	11	24	16
7	Puskesmas Dendang	11	9	20	13
1	RSUD Muhammad Zein	69	99	168	30
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH		135	241	376	154
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				281,89	115,45

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI  
DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	1	1	2	0	1	1	0	3	3
2	Puskesmas Mengkubang	0	3	3	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	3	3	1	1	2	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	1	2	3	1	1	2	0	3	3
5	Puskesmas Renggiang	1	2	3	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	1	2	0	1	1	1	1	2
7	Puskesmas Dendang	2	1	3	0	0	0	0	2	2
1	RSUD Muhammad Zein	4	6	10	1	2	3	1	6	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		10	19	29	3	6	9	2	20	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				21,74			6,75			16,49

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK  
DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	4	5
2	Puskesmas Mengkubang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Puskesmas Gantung	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas Renggiang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7	Puskesmas Dendang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1	RSUD Muhammad Zein	2	11	13	5	6	11	0	8	8	4	8	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		6	22	28	5	6	11	0	8	8	8	27	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		20,99			8,25			6,00			26,24		

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	1	0	1	0	1	1	1	1	2
2	Puskesmas Mengkubang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	1	2	3	0	1	1	1	3	4
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Puskesmas Renggang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
1	RSUD Muhammad Zein	3	9	12	1	8	9	4	17	21
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0			0	0	0	0
JUMLAH		6	15	21	2	14	16	8	29	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15,74			12,00			27,74

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	0	0	0	7	8	15	7	8	15
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	12	8	20	12	8	20
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	0	0	0	10	9	19	10	9	19
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
1	RSUD Muhammad Zein	4	10	14	0	0	0	86	72	158	90	82	172
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB	4	8	12	0	0	0	25	34	59	29	42	71
	JUMLAH	8	18	26	0	0	0	167	152	319	175	170	345

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 19  
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	33.404	25,04
2	PBI APBD	50.218	37,65
SUB JUMLAH PBI		83.622	62,69
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	33.447	25,08
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	10.855	8,14
3	Bukan Pekerja (BP)	1.852	1,39
SUB JUMLAH NON PBI		46.154	34,60
JUMLAH		129.776	97,29

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 20

ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KABUPATEN	217.419.105.329,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	118.275.551.219,00	54,40
	b. Belanja Barang dan Jasa	77.537.297.313,00	35,66
	c. Belanja Modal	7.590.112.797,00	3,49
	d. Belanja Lainnya	0,00	0,00
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	14.016.144.000,00	6,45
	- DAK fisik	3.045.557.000,00	1,40
	1. Reguler	3.045.557.000,00	1,40
	2. Penugasan	0,00	0,00
	3. Afirmasi	0,00	0,00
	- DAK non fisik	10.970.587.000,00	5,05
	1. BOK	10.970.587.000,00	5,05
	2. Akreditasi	0,00	0,00
	3. Jampersal	0,00	0,00
2	APBD PROVINSI	0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai	0,00	0,00
	b. Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00
	c. Belanja Modal	0,00	0,00
	d. Belanja Lainnya	0,00	0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0,00	0,00
3	APBN :	0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	0,00	0,00
	b. Kapitasi	0,00	0,00
4	PINJAMAN/ HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		217.419.105.329,00	
TOTAL APBD KABUPATEN		1.008.054.150.786,00	
% ANGGARAN KESEHATAN TERHADAP APBD KABUPATEN			21,57%
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.629.999,44	

Ket: Termasuk anggaran UPT Puskesmas dan RSUD

Sumber: Subkoordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	267	4	271	245	1	246	512	5	517
2	Damar	Mengkubang	102	2	104	78	1	79	180	3	183
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	107	3	110	94	3	97	201	6	207
4	Gantung	Gantung	218	3	221	206	0	206	424	3	427
5	Simpang Renggang	Renggang	46	1	47	44	1	45	90	2	92
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	60	1	61	53	0	53	113	1	114
7	Dendang	Dendang	69	1	70	83	0	83	152	1	153
JUMLAH KAB.			869	15	884	803	6	809	1.672	21	1.693
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			16,97			7,42			12,40		

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	512	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	180	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	201	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	424	1	0	1	2
5	Simpang Renggang	Renggang	90	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	113	0	0	0	0
7	Dandang	Dandang	152	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			1.672	1	0	1	2
ANGKA KEMATIAN IBU							119,62

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi  
P

Tabel 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

			PENYEBAB KEMATIAN IBU					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVAS- KULAR***
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

Tabel 23 (lanj.)

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

			PENYEBAB KEMATIAN IBU			JUMLAH KEMATIAN IBU
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	1	1	2
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	1	1	2

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						
			JUMLAH	K1		K4		K6	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	693	551	79,51	455	65,66	455	65,66
2	Damar	Mengkubang	234	174	74,36	165	70,51	165	70,51
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	336	227	67,56	186	55,36	186	55,36
4	Gantung	Gantung	522	415	79,50	408	78,16	408	78,16
5	Simpang Renggang	Renggang	132	97	73,48	80	60,61	80	60,61
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	128	85,33	114	76,00	114	76,00
7	Dendang	Dendang	187	139	74,33	146	78,07	146	78,07
JUMLAH KAB.			2.254	1.731	76,80	1.554	68,94	1.554	68,94

Tabel 24 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	IBU BERSALIN/ NIFAS							
				PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	693	514	74,17	514	74,17	505	72,87	514	74,17
2	Damar	Mengkubang	234	180	76,92	180	76,92	181	77,35	180	76,92
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	336	203	60,42	203	60,42	205	61,01	203	60,42
4	Gantung	Gantung	522	425	81,42	425	81,42	421	80,65	425	81,42
5	Simpang Renggang	Renggang	132	91	68,94	91	68,94	92	69,70	91	68,94
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	114	76,00	114	76,00	111	74,00	114	76,00
7	Dendang	Dendang	187	153	81,82	153	81,82	155	82,89	153	81,82
JUMLAH KAB.			2.254	1.680	74,53	1.680	74,53	1.670	74,09	1.680	74,53

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	693	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	474	68,40	474	68,40
2	Damar	Mengkubang	234	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	174	74,36	174	74,36
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	336	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	227	67,56	227	67,56
4	Gantung	Gantung	522	5	0,96	23	4,41	46	8,81	171	32,76	170	32,57	410	78,54
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	91	68,94	91	68,94
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	92	61,33	92	61,33
7	Dendang	Dendang	187	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	139	74,33	139	74,33
JUMLAH KAB.			2.254	5	0,22	23	1,02	46	2,04	171	7,59	1.367	60,65	1.607	71,30

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 26

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	10.384	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	192	1,85
2	Damar	Mengkubang	2.566	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	82	3,20
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.890	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	140	2,86
4	Gantung	Gantung	7.554	1	0,01	0	0,00	16	0,21	54	0,71	106	1,40
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.460	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,41	28	1,92
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.731	0	0,00	0	0,00	5	0,29	17	0,98	84	4,85
7	Dendang	Dendang	3.060	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	63	2,06
JUMLAH			31.645	1	0,00	0	0,00	21	0,07	77	0,24	695	2,20

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	11.077	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	666	6,01
2	Damar	Mengkubang	2.800	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	256	9,14
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	5.226	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	367	7,02
4	Gantung	Gantung	8.076	6	0,07	23	0,28	62	0,77	225	2,79	276	3,42
5	Simpang Renggang	Renggang	1.592	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,38	119	7,47
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.881	0	0,00	0	0,00	5	0,27	17	0,90	176	9,36
7	Dendang	Dendang	3.247	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	202	6,22
JUMLAH			33.899	6	0,02	23	0,07	67	0,20	248	0,73	2.062	6,08

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 28  
JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MEN- DAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENG- ONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	693	455	65,66	455	65,66
2	Damar	Mengkubang	234	149	63,68	149	63,68
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	336	181	53,87	181	53,87
4	Gantung	Gantung	522	415	79,50	415	79,50
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	97	73,48	97	73,48
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	114	76,00	114	76,00
7	Dendang	Dendang	187	134	71,66	134	71,66
JUMLAH KAB.			2.254	1.545	68,54	1.545	68,54

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 29

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	6.983	156	2,23	2.971	42,55	633	9,06	323	4,63	19	0,27	317	4,54	642	9,19	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	2.360	18	0,76	1.306	55,34	164	6,95	61	2,58	5	0,21	66	2,80	275	11,65	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.386	80	2,36	1.335	39,43	641	18,93	71	2,10	2	0,06	176	5,20	229	6,76	0	0,00
4	Gantung	Gantung	5.257	112	2,13	2.378	45,23	634	12,06	158	3,01	19	0,36	225	4,28	458	8,71	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1.334	16	1,20	758	56,82	277	20,76	41	3,07	1	0,07	42	3,15	138	10,34	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.513	8	0,53	614	40,58	244	16,13	30	1,98	7	0,46	50	3,30	164	10,84	0	0,00
7	Dendang	Dendang	1.887	31	1,64	1.256	66,56	243	12,88	74	3,92	1	0,05	31	1,64	150	7,95	0	0,00
JUMLAH			22.720	421	1,85	10.618	46,73	2.836	12,48	758	3,34	54	0,24	907	3,99	2.056	9,05	0	0,00

Tabel 29 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				Jml.	%								
1	2	3	4	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggar	Manggar	6.983	5.061	72,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	354	6,99
2	Damar	Mengkubang	2.360	1.895	80,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00	133	7,02
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.386	2.534	74,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00	133	5,25
4	Gantung	Gantung	5.257	3.984	75,78	0	0,00	1	0,03	2	0,05	233	5,85
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.334	1.273	95,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	78	6,13
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.513	1.117	73,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	86	7,70
7	Dendang	Dendang	1.887	1.786	94,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	84	4,70
JUMLAH			22.720	17.650	77,68	0	0,00	1	0,01	2	0,01	1.101	6,24

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	6.983	1.048	15,01	1.028	98,09	173	0,02	56	32,37
2	Damar	Mengkubang	2.360	818	34,66	51	6,23	107	0,05	79	73,83
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.386	415	12,26	26	6,27	229	0,07	37	16,16
4	Gantung	Gantung	5.257	97	1,85	39	40,21	421	0,08	33	7,84
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.334	44	3,30	40	90,91	47	0,04	7	14,89
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.513	89	5,88	39	43,82	48	0,03	37	77,08
7	Dendang	Dendang	1.887	130	6,89	33	25,38	59	0,03	29	49,15
JUMLAH			22.720	2.641	11,62	1.256	47,56	1.084	0,05	278	25,65

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manggar	Manggar	693	12	1,73	170	24,53	14	2,02	35	5,05	0	0,00	55	7,94	120	17,32	0	0,00	406	58,59
2	Damar	Mengkubang	234	1	0,43	109	46,58	21	8,97	1	0,43	0	0,00	13	5,56	19	8,12	0	0,00	164	70,09
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	336	4	1,19	130	38,69	68	20,24	5	1,49	0	0,00	11	3,27	6	1,79	0	0,00	224	66,67
4	Gantung	Gantung	522	0	0,00	370	70,88	9	1,72	14	2,68	0	0,00	20	3,83	5	0,96	0	0,00	418	80,08
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	0	0,00	79	59,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8	6,06	5	3,79	0	0,00	92	69,70
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	0	0,00	63	42,00	16	10,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	6,67	0	0,00	89	59,33
7	Dendang	Dendang	187	0	0,00	62	33,16	7	3,74	1	0,53	0	0,00	1	0,53	19	10,16	0	0,00	90	48,13
JUMLAH			2.254	17	0,75	983	43,61	135	5,99	56	2,48	0	0,00	108	4,79	184	8,16	0	0,00	1.483	65,79

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										
					Σ	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELI- TUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAIN- NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	693	139	146	105,34	33	98	19	3	0	0	36	2	0	0	44
2	Damar	Mengkubang	234	47	119	254,27	18	23	5	0	0	3	13	2	0	0	63
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	336	67	75	111,61	19	17	15	0	0	0	8	2	0	0	37
4	Gantung	Gantung	522	104	88	84,29	56	2	2	0	0	0	13	0	2	0	52
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	26	34	128,79	15	24	5	0	0	0	7	0	0	0	16
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	30	34	113,33	15	2	0	0	0	0	4	0	0	0	28
7	Dendang	Dendang	187	37	55	147,06	18	20	4	0	0	0	2	0	0	0	43
JUMLAH KAB.			2.254	451	551	122,23	174	186	50	3	0	3	83	6	2	0	283

Tabel 32 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
1	2	3	19	20	21
1	Manggar	Manggar	124	20	2
2	Damar	Mengkubang	98	19	2
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	63	12	0
4	Gantung	Gantung	78	10	0
5	Simpang Renggang	Renggang	29	5	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	33	1	0
7	Dendang	Dendang	53	2	0
JUMLAH KAB.			478	69	4

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS							
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM	
			L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	267	245	512	40	37	77	36	46,88	1	1,30	2	2,60	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	102	78	180	15	12	27	18	66,67	1	3,70	2	7,41	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	107	94	201	16	14	30	5	16,58	1	3,32	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	218	206	424	33	31	64	28	44,03	3	4,72	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	46	44	90	7	7	14	15	111,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	60	53	113	9	8	17	19	112,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	69	83	152	10	12	23	18	78,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			869	803	1.672	130	120	251	139	55,42	6	2,39	4	1,59	0	0,00

Tabel 33 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS							
									KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Manggar	Manggar	267	245	512	40	37	77	2	2,60	0	0,00	3	3,91	44	57,29
2	Damar	Mengkubang	102	78	180	15	12	27	2	7,41	0	0,00	2	7,41	25	92,59
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	107	94	201	16	14	30	0	0,00	0	0,00	2	6,63	8	26,53
4	Gantung	Gantung	218	206	424	33	31	64	2	3,14	0	0,00	0	0,00	33	51,89
5	Simpang Renggiang	Renggiang	46	44	90	7	7	14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	15	111,11
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	60	53	113	9	8	17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	112,09
7	Dendang	Dendang	69	83	152	10	12	23	1	4,39	0	0,00	0	0,00	19	83,33
JUMLAH			869	803	1.672	130	120	251	7	2,79	0	0,00	7	2,79	163	64,99

Sumber: Subkoordinator Kesga dan Gizi

Tabel 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN									
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ
					BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	5	4	9	0	9	4	1	5	0	5
2	Damar	Mengkubang	3	0	3	0	3	2	1	3	0	3
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
4	Gantung	Gantung	3	1	4	0	4	2	2	4	0	4
5	Simpang Renggang	Renggang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
7	Dendang	Dendang	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			14	6	20	0	20	13	5	18	0	18
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			16,11		23,01	0,00	23,01	16,19		22,42	0,00	22,42

Tabel 34 (lanj.)							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN				
			LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ
					BAYI	ANAK BALITA	
1	2	3	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	9	5	14	0	14
2	Damar	Mengkubang	5	1	6	0	6
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3	1	4	0	4
4	Gantung	Gantung	5	3	8	0	8
5	Simpang Renggang	Renggang	2	0	2	0	2
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	0	2	0	2
7	Dendang	Dendang	1	1	2	0	2
JUMLAH KAB.			27	11	38	0	38
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			16,15		22,73	0,00	22,73

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFISIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggar	Manggar	6	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1	0	1	0	0	3	
2	Damar	Mengkubang	2	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
4	Gantung	Gantung	3	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Dendang	Dendang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
JUMLAH KAB.			18	0	0	3	1	0	1	4	2	1	0	1	0	1	0	0	6	

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	DEMAM BERDARAH	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0		0

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	267	245	512	267	100,00	245	100,00	512	100,00	13	4,87	23	9,39	36	7,03
2	Damar	Mengkubang	102	78	180	102	100,00	78	100,00	180	100,00	12	11,76	6	7,69	18	10,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	107	94	201	107	100,00	94	100,00	201	100,00	1	0,93	4	4,26	5	2,49
4	Gantung	Gantung	218	206	424	218	100,00	206	100,00	424	100,00	14	6,42	14	6,80	28	6,60
5	Simpang Renggang	Renggang	46	44	90	46	100,00	44	100,00	90	100,00	8	17,39	7	15,91	15	16,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	60	53	113	60	100,00	53	100,00	113	100,00	12	20,00	7	13,21	19	16,81
7	Dendang	Dendang	69	83	152	69	100,00	83	100,00	152	100,00	9	13,04	9	10,84	18	11,84
JUMLAH KAB.			869	803	1.672	869	100,00	803	100,00	1.672	100,00	69	7,94	70	8,72	139	8,31

Tabel 37 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PREMATUR					
						L		P		L+P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	267	245	512	11	4,12	18	7,35	29	5,66
2	Damar	Mengkubang	102	78	180	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	107	94	201	5	4,67	6	6,38	11	5,47
4	Gantung	Gantung	218	206	424	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	46	44	90	2	4,35	2	4,55	4	4,44
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	60	53	113	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	69	83	152	3	4,35	2	2,41	5	3,29
JUMLAH KAB.			869	803	1.672	21	2,42	28	3,49	49	2,93

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	267	245	512	267	100,00	245	100,00	512	100,00	264	98,88	243	99,18	507	99,02
2	Damar	Mengkubang	102	78	180	102	100,00	78	100,00	180	100,00	102	100,00	76	97,44	178	98,89
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	107	94	201	107	100,00	94	100,00	201	100,00	109	101,87	91	96,81	200	99,50
4	Gantung	Gantung	218	206	424	218	100,00	206	100,00	424	100,00	215	98,62	205	99,51	420	99,06
5	Simpang Renggang	Renggang	46	44	90	46	100,00	44	100,00	90	100,00	44	95,65	44	100,00	88	97,78
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	60	53	113	60	100,00	53	100,00	113	100,00	60	100,00	53	100,00	113	100,00
7	Dendang	Dendang	69	83	152	69	100,00	83	100,00	152	100,00	68	98,55	82	98,80	150	98,68
JUMLAH KAB.			869	803	1.672	869	100,00	803	100,00	1.672	100,00	862	99,19	794	98,88	1.656	99,04

Tabel 38 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	267	245	512	238	89,14	221	90,20	459	89,65
2	Damar	Mengkubang	102	78	180	95	93,14	78	100,00	173	96,11
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	107	94	201	98	91,59	84	89,36	182	90,55
4	Gantung	Gantung	218	206	424	215	98,62	201	97,57	416	98,11
5	Simpang Renggang	Renggang	46	44	90	40	86,96	40	90,91	80	88,89
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	60	53	113	51	85,00	52	98,11	103	91,15
7	Dendang	Dendang	69	83	152	68	98,55	78	93,98	146	96,05
JUMLAH KAB.			869	803	1.672	805	92,64	754	93,90	1.559	93,24

Sumber: Subkoordinat Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 39  
BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD<sup>1</sup> DAN PEMBERIAN ASI<sup>2</sup> EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	512	349	68,16	661	169	25,57
2	Damar	Mengkubang	180	85	47,22	211	149	70,62
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	201	635	315,92	301	154	51,16
4	Gantung	Gantung	424	307	72,41	463	140	30,24
5	Simpang Renggang	Renggang	90	50	55,56	124	51	41,13
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	113	88	77,88	135	40	29,63
7	Dendang	Dendang	152	112	73,68	177	67	37,85
JUMLAH KAB.			1.672	1.626	97,25	2.072	770	37,16

<sup>1</sup>Inisiasi Menyusui Dini  
<sup>2</sup>Air Susu Ibu

Tabel 40  
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	348	313	661	231	66,38	240	76,68	471	71,26
2	Damar	Mengkubang	111	100	211	85	76,58	80	80,00	165	78,20
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	159	142	301	155	97,48	127	89,44	282	93,69
4	Gantung	Gantung	244	219	463	199	81,56	204	93,15	403	87,04
5	Simpang Renggiang	Renggiang	65	59	124	50	76,92	41	69,49	91	73,39
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	50	70,42	67	104,69	117	86,67
7	Dendang	Dendang	93	84	177	71	76,34	86	102,38	157	88,70
JUMLAH KAB.			1.091	981	2.072	841	77,09	845	86,14	1.686	81,37

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 41  
CAKUPAN DESA/ KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	9	4	44,44
2	Damar	Mengkubang	5	4	80,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00
4	Gantung	Gantung	7	5	71,43
5	Simpang Renggang	Renggang	4	2	50,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	29	74,36

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	348	313	661	269	77,30	247	78,91	516	78,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	111	100	211	103	92,79	77	77,00	180	85,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	159	142	301	106	66,67	93	65,49	199	66,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	244	219	463	212	86,89	201	91,78	413	89,20	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	65	59	124	46	70,77	44	74,58	90	72,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	60	84,51	51	79,69	111	82,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	93	84	177	58	62,37	87	103,57	145	81,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			1.091	981	2.072	854	78,28	800	81,55	1.654	79,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Tabel 42 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0						BCG					
						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggar	Manggar	348	313	661	269	77,30	247	78,91	516	78,06	228	65,52	214	68,37	442	66,87
2	Damar	Mengkubang	111	100	211	103	92,79	77	77,00	180	85,31	95	85,59	80	80,00	175	82,94
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	159	142	301	106	66,67	93	65,49	199	66,11	139	87,42	105	73,94	244	81,06
4	Gantung	Gantung	244	219	463	212	86,89	201	91,78	413	89,20	163	66,80	169	77,17	332	71,71
5	Simpang Renggiang	Renggiang	65	59	124	46	70,77	44	74,58	90	72,58	44	67,69	47	79,66	91	73,39
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	60	84,51	51	79,69	111	82,22	45	63,38	51	79,69	96	71,11
7	Dendang	Dendang	93	84	177	58	62,37	87	103,57	145	81,92	72	77,42	84	100,00	156	88,14
JUMLAH KAB.			1.091	981	2.072	854	78,28	800	81,55	1.654	79,83	786	72,04	750	76,45	1.536	74,13

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	348	313	661	242	69,54	216	69,01	458	69,29	256	73,56	253	80,83	509	77,00
2	Damar	Mengkubang	111	100	211	99	89,19	83	83,00	182	86,26	99	89,19	83	45,60	182	86,26
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	159	142	301	125	78,62	111	78,17	236	78,41	139	87,42	127	53,81	266	88,37
4	Gantung	Gantung	244	219	463	176	72,13	195	89,04	371	80,13	176	72,13	195	52,56	371	80,13
5	Simpang Renggang	Renggang	65	59	124	46	70,77	41	69,49	87	70,16	48	73,85	42	48,28	90	72,58
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	46	64,79	57	89,06	103	76,30	46	64,79	57	55,34	103	76,30
7	Dendang	Dendang	93	84	177	84	90,32	100	119,05	184	103,95	91	97,85	107	58,15	198	111,86
JUMLAH KAB.			1.091	981	2.072	818	74,98	803	81,86	1.621	78,23	855	78,37	864	53,30	1.719	82,96

Tabel 43 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI ( <i>SURVIVING INFANT</i> )			BAYI DIIMUNISASI											
						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggar	Manggar	348	313	661	250	71,84	257	82,11	507	76,70	247	70,98	253	80,83	500	75,64
2	Damar	Mengkubang	111	100	211	100	90,09	96	52,75	196	92,89	100	90,09	95	48,47	195	92,42
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	159	142	301	138	86,79	120	45,11	258	85,71	141	88,68	119	46,12	260	86,38
4	Gantung	Gantung	244	219	463	201	82,38	214	57,68	415	89,63	201	82,38	214	51,57	415	89,63
5	Simpang Renggang	Renggang	65	59	124	47	72,31	41	45,56	88	70,97	44	67,69	40	45,45	84	67,74
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	54	76,06	66	64,08	120	88,89	56	78,87	61	50,83	117	86,67
7	Dendang	Dendang	93	84	177	76	81,72	99	50,00	175	98,87	77	82,80	99	56,57	176	99,44
JUMLAH KAB.			1.091	981	2.072	866	79,38	893	51,95	1.759	84,89	866	79,38	881	50,09	1.747	84,31

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2  
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA <sup>1</sup>			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	326	291	617	156	47,85	253	86,94	409	66,29	166	50,9	192	65,98	358	58,02
2	Damar	Mengkubang	112	105	217	89	79,46	95	90,48	184	84,79	89	79,5	84	80,00	173	79,72
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	162	153	315	132	81,48	119	77,78	251	79,68	138	85,2	128	83,66	266	84,44
4	Gantung	Gantung	340	226	566	245	72,06	214	94,69	459	81,10	245	72,1	216	95,58	461	81,45
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	60	124	41	64,06	40	66,67	81	65,32	39	60,9	45	75,00	84	67,74
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	72	68	140	57	79,17	61	89,71	118	84,29	57	79,2	50	73,53	107	76,43
7	Dendang	Dendang	182	164	346	131	71,98	99	60,37	230	66,47	132	72,5	116	70,73	248	71,68
JUMLAH KAB.			1.258	1.067	2.325	851	67,65	881	82,57	1.732	74,49	866	68,8	831	77,88	1.697	72,99

<sup>1</sup> Jumlah baduta = Jumlah sasaran *Surviving Infant* tahun 2022

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN <sup>1</sup>			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	401	390	97,26	1.807	1.687	93,36	2.208	2.077	94,07
2	Damar	Mengkubang	190	190	100,00	681	681	100,00	871	871	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	260	260	100,00	996	996	100,00	1.256	1.256	100,00
4	Gantung	Gantung	420	420	100,00	1.347	1.304	96,81	1.767	1.724	97,57
5	Simpang Renggang	Renggang	102	102	100,00	404	404	100,00	506	506	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	99	94	94,95	455	440	96,70	554	534	96,39
7	Dendang	Dendang	134	134	100,00	603	596	98,84	737	730	99,05
JUMLAH			1.606	1.590	99,00	6.293	6.108	97,06	7.899	7.698	97,46

<sup>1</sup> Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Sehingga jumlah sasaran bayi 6-11 bulan = jumlah bayi setahun.

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	1.994	1.807	1964	98,50	1804	99,83	1804	90,47	1759	88,21
2	Damar	Mengkubang	875	681	874	99,89	648	95,15	648	74,06	846	96,69
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.254	996	1232	98,25	877	88,05	877	69,94	775	61,80
4	Gantung	Gantung	1.896	1.347	1895	99,95	1317	97,77	1317	69,46	979	51,64
5	Simpang Renggang	Renggang	522	404	521	99,81	287	71,04	287	54,98	268	51,34
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	550	455	526	95,64	384	84,40	384	69,82	174	31,64
7	Dendang	Dendang	751	603	751	100,00	370	61,36	370	49,27	488	64,98
JUMLAH			7.842	6.293	7763	98,99	5687	90,37	5687	72,52	5289	67,44

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 47  
JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.654	1.590	3.244	893	726	1.619	53,99	45,66	49,91
2	Damar	Mengkubang	581	495	1.076	323	288	611	55,59	58,18	56,78
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	789	736	1.525	608	541	1.149	77,06	73,51	75,34
4	Gantung	Gantung	1.399	1.296	2.695	760	751	1.511	54,32	57,95	56,07
5	Simpang Renggang	Renggang	307	285	592	244	228	472	79,48	80,00	79,73
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	364	353	717	237	222	459	65,11	62,89	64,02
7	Dendang	Dendang	416	402	818	327	328	655	78,61	81,59	80,07
JUMLAH			5.510	5.157	10.667	3.392	3.084	6.476	61,56	59,80	60,71

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	2.112	134	6,34	2.111	8	0,38	2.111	92	4,36	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	771	64	8,30	771	58	7,52	771	20	2,59	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.199	115	9,59	1.199	62	5,17	1.199	33	2,75	0	0,00
4	Gantung	Gantung	1.722	79	4,59	1.722	51	2,96	1.722	20	1,16	1	0,06
5	Simpang Renggang	Renggang	487	78	16,02	487	65	13,35	487	30	6,16	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	520	55	10,58	520	41	7,88	520	25	4,81	0	0,00
7	Dendang	Dendang	713	93	13,04	713	62	8,70	713	19	2,66	0	0,00
JUMLAH			7.524	618	8,21	7.523	347	4,61	7.523	239	3,18	1	0,01

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,  
SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	679	679	100,00	733	733	100,00	715	715	100,00
2	Damar	Mengkubang	208	208	100,00	220	220	100,00	124	124	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	248	248	100,00	316	316	100,00	324	324	100,00
4	Gantung	Gantung	500	500	100,00	425	425	100,00	322	322	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	115	115	100,00	95	95	100,00	46	46	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	141	141	100,00	130	130	100,00	149	149	100,00
7	Dendang	Dendang	163	163	100,00	116	116	100,00	72	72	100,00
JUMLAH			2.054	2.054	100,00	2.035	2.035	100,00	1.752	1.752	100,00

Tabel 49 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	6.257	6.257	100,00	31	31	100,00	7	7	100,00	6	6	100,00
2	Damar	Mengkubang	1.992	1.992	100,00	9	9	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.810	2.810	100,00	17	17	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00
4	Gantung	Gantung	4.616	4.616	100,00	20	20	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1.018	1.018	100,00	8	8	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.306	1.306	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
7	Dendang	Dendang	1.443	1.443	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
JUMLAH			19.442	19.442	100,00	105	105	100,00	25	25	100,00	15	15	100,00

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	77	690	1.035	0,11	1.035	77	7,44
2	Damar	Mengkubang	1.272	105	337	12,11	337	50	14,84
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.137	77	313	14,77	313	24	7,67
4	Gantung	Gantung	304	71	1.332	4,28	1.332	195	14,64
5	Simpang Renggang	Renggang	188	99	34	1,90	34	16	47,06
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	38	117	91	0,32	91	22	24,18
7	Dendang	Dendang	449	37	46	12,14	46	8	17,39
JUMLAH			3.465	1.196	3.188	2,90	3.188	392	12,30

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH													
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/ MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/ MI			MURID SD/ MI DIPERIKSA					
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	30	30	100,00	30	100,00	2.150	2.063	4.213	67	3,12	94	4,56	161	3,82
2	Damar	Mengkubang	10	10	100,00	10	100,00	678	649	1.327	128	18,88	105	16,18	233	17,56
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	17	100,00	17	100,00	994	922	1.916	179	18,01	166	18,00	345	18,01
4	Gantung	Gantung	20	0	0,00	20	100,00	1.644	1.543	3.187	1.644	100,00	1.543	100,00	3.187	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	8	100,00	8	100,00	357	362	719	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	10	100,00	10	100,00	474	438	912	474	100,00	82	18,72	556	60,96
7	Dendang	Dendang	10	10	100,00	10	100,00	556	495	1.051	535	96,22	450	90,91	985	93,72
JUMLAH			105	85	80,95	105	100,00	6.853	6.472	13.325	3.027	44,17	2.440	37,70	5.467	41,03

Tabel 51 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH								
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggar	Manggar	67	56	123	67	100,00	56	100,00	123	100,00
2	Damar	Mengkubang	116	102	218	48	41,38	55	53,92	103	47,25
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	141	104	245	49	34,75	69	66,35	118	48,16
4	Gantung	Gantung	1.117	1.053	2.170	128	11,46	170	16,14	298	13,73
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	70	140	4	5,71	6	8,57	10	7,14
7	Dendang	Dendang	81	82	163	2	2,47	9	10,98	11	6,75
JUMLAH			1.592	1.467	3.059	298	18,72	365	24,88	663	21,67

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	13.358	12.601	25.959	6.471	48,44	16.258	129,02	22.729	87,56	1.698	26,24	4.325	26,60	6.023	26,50	
2	Damar	Mengkubang	4.660	4.395	9.055	4.073	87,40	5.841	132,90	9.914	109,49	284	6,97	835	14,30	1.119	11,29	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.748	6.213	12.961	5.285	78,32	8.583	138,15	13.868	107,00	753	14,25	1.720	20,04	2.473	17,83	
4	Gantung	Gantung	10.382	9.517	19.899	5.964	57,45	12.162	127,79	18.126	91,09	211	3,54	876	7,20	1.087	6,00	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.747	2.519	5.266	2.401	87,40	4.260	169,11	6.661	126,49	155	6,46	333	7,82	488	7,33	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	3.034	2.782	5.816	2.411	79,47	3.581	128,72	5.992	103,03	287	11,90	776	21,67	1.063	17,74	
7	Dendang	Dendang	3.986	3.636	7.622	3.301	82,81	3.541	97,39	6.842	89,77	837	25,36	1.056	29,82	1.893	27,67	
JUMLAH KAB.			44.915	41.663	86.578	29.906	66,58	54.226	130,15	84.132	97,17	4.225	14,13	9.921	18,30	14.146	16,81	

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			L	P	L + P	L		P		L+P		Jml		Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	208	208	416	208	100,00	208	100,00	416	100,00	62	29,81	15	7,21
2	Damar	Mengkubang	85	85	170	85	100,00	85	100,00	170	100,00	19	22,35	13	15,29
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	145	145	290	145	100,00	145	100,00	290	100,00	54	37,24	27	18,62
4	Gantung	Gantung	179	179	358	179	100,00	179	100,00	358	100,00	43	24,02	43	24,02
5	Simpang Renggang	Renggang	57	57	114	57	100,00	57	100,00	114	100,00	20	35,09	14	24,56
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	55	55	110	55	100,00	55	100,00	110	100,00	0	0,00	13	23,64
7	Dendang	Dendang	87	87	174	87	100,00	87	100,00	174	100,00	54	62,07	16	18,39
JUMLAH KAB.			816	816	1.632	816	100,00	816	100,00	1.632	100,00	252	30,88	141	17,28

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 54  
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	2.243	2.589	4.832	1.304	58,14	2.081	80,38	3.385	70,05
2	Damar	Mengkubang	664	811	1.475	459	69,13	921	113,56	1.380	93,56
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.101	1.265	2.366	810	73,57	1.243	98,26	2.053	86,77
4	Gantung	Gantung	1.408	1.473	2.881	973	69,11	1.600	108,62	2.573	89,31
5	Simpang Renggiang	Renggiang	389	416	805	303	77,89	420	100,96	723	89,81
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	389	416	805	335	86,12	420	100,96	755	93,79
7	Dendang	Dendang	476	515	991	265	55,67	486	94,37	751	75,78
JUMLAH KAB.			6.670	7.485	14.155	4.449	66,70	7.171	95,80	11.620	82,09

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSA- NAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA- NAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSA- NAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSA- NAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSA- NAKAN MTBS	MELAKSA- NAKAN KEGIATAN KESEHAT- AN REMAJA	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 1	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 7	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 10	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Damar	Mengkubang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Gantung	Gantung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Simpang Renggang	Renggang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dandang	Dandang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH			7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN *TREATMENT COVERAGE* (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				L		P		L+P	
				Jml	%	Jml	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	553	63	68,48	29	31,52	92	11
2	Damar	Mengkubang	330	13	48,15	14	51,85	27	5
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	249	21	53,85	18	46,15	39	13
4	Gantung	Gantung	574	50	66,67	25	33,33	75	9
5	Simpang Renggiang	Renggiang	176	10	52,63	9	47,37	19	3
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	191	15	93,75	1	6,25	16	1
7	Dendang	Dendang	259	6	75,00	2	25,00	8	4
JUMLAH KAB.			2.332	178	64,49	98	35,51	276	46
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.039						
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							114,37		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							419		
TREATMENT COVERAGE (%)							65,87		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								91,49	

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
									L		P		L + P	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	28	4	32	39	14	53	3	10,71	0	0,00	3	9,38
2	Damar	Mengkubang	8	6	14	18	16	34	2	25,00	0	0,00	2	14,29
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	5	0	5	21	7	28	1	20,00	0	0,00	1	20,00
4	Gantung	Gantung	18	4	22	23	11	34	18	100,00	4	100,00	22	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	3	0	3	8	1	9	2	66,67	0	0,00	2	66,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	7	2	9	7	3	10	4	57,14	2	100,00	6	66,67
7	Dendang	Dendang	4	1	5	4	3	7	3	75,00	2	200,00	5	100,00
JUMLAH			73	17	90	120	55	175	33	45,21	8	47,06	41	45,56

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Tabel 57 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP ( <i>COMPLETE RATE</i> ) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN ( <i>SUCCESS RATE/SR</i> ) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P			
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Manggar	Manggar	26	66,67	13	92,86	39	73,58	29	74,36	13	92,86	42	73,58	3	5,66
2	Damar	Mengkubang	13	72,22	15	93,75	28	82,35	15	83,33	15	93,75	30	82,35	3	8,82
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	20	95,24	7	100,00	27	96,43	21	100,00	7	100,00	28	96,43	0	0,00
4	Gantung	Gantung	2	8,70	4	36,36	6	17,65	20	86,96	8	72,73	28	17,65	1	2,94
5	Simpang Renggiang	Renggiang	6	75,00	0	0,00	6	66,67	8	100,00	0	0,00	8	66,67	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0,00	1	33,33	1	10,00	4	57,14	3	100,00	7	10,00	1	10,00
7	Dendang	Dendang	0	0,00	1	33,33	1	14,29	3	75,00	3	100,00	6	14,29	0	0,00
JUMLAH KAB.			67	55,83	41	74,55	108	61,71	100	83,33	49	89,09	149	61,71	8	4,57

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

			BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK <sup>1</sup> )	% YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	3.216	574	574	100,00
2	Damar	Mengkubang	1.067	351	351	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.512	360	360	100,00
4	Gantung	Gantung	2.671	440	440	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	586	73	73	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	710	95	95	100,00
7	Dendang	Dendang	810	143	143	100,00
JUMLAH KAB.			10.572	2.036	2.036	100,00
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA			6,05			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						7
PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						100%

<sup>1</sup>Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 58 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
				L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	195	10	9	0	0	10	9	19	9,77	309	246	555
2	Damar	Mengkubang	65	3	4	0	0	3	4	7	10,84	198	147	345
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	91	0	1	0	0	0	1	1	1,09	194	165	359
4	Gantung	Gantung	162	19	20	1	1	20	21	41	25,37	224	175	399
5	Simpang Renggiang	Renggiang	35	1	1	0	0	1	1	2	5,64	34	37	71
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	43	0	0	0	0	0	0	0	0,00	45	50	95
7	Dendang	Dendang	49	1	0	0	0	1	0	1	2,04	72	70	142
JUMLAH KAB.			640	34	35	1	1	35	36	71	11,10	1.076	890	1.966

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 59  
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	NULL
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	NULL
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	NULL
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	NULL
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	NULL
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	NULL
JUMLAH KAB.		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		NULL	NULL		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3.101
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2.518
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					81,20

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 60  
PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	10	8	80,00
2	Damar	Mengkubang	3	2	66,67
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	2	100,00
4	Gantung	Gantung	6	6	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL
7	Dendang	Dendang	1	1	50,00
JUMLAH KAB.			23	19	82,61

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SE- MUA UMUR	BALITA	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	40.998	1.107	542	305	27,55	110	20,29	305	100,00	110	100,00	110	100,00
2	Damar	Mengkubang	13.854	374	180	303	81,01	84	46,69	303	100,00	84	100,00	84	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	19.879	537	255	636	118,49	104	40,80	636	100,00	104	100,00	104	100,00
4	Gantung	Gantung	30.865	833	450	284	34,08	100	22,21	284	100,00	100	100,00	100	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	7.830	211	99	169	79,94	32	32,39	169	100,00	32	100,00	32	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	8.884	240	120	69	28,77	13	10,86	69	100,00	13	100,00	13	100,00
7	Dendang	Dendang	11.077	299	137	77	25,75	11	8,05	77	100,00	11	100,00	11	100,00
JUMLAH KAB.			133.386	3.601	1.782	1.843	51,17	454	25,47	1.843	100,00	454	100,00	454	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 62  
DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	693	11	540	551	79,51	2,00
2	Damar	Mengkubang	234	10	164	174	74,36	5,75
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	336	12	215	227	67,56	5,29
4	Gantung	Gantung	522	12	403	415	79,50	2,89
5	Simpang Renggang	Renggang	132	1	96	97	73,48	1,03
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	0	128	128	85,33	0,00
7	Dendang	Dendang	187	1	138	139	74,33	0,72
JUMLAH KAB.			2.254	47	1.684	1.731	76,80	2,72

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 jam		TOTAL	
				Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	10	10	100,00	0	0,00	10	100,00
2	Damar	Mengkubang	11	11	100,00	0	0,00	11	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	8	8	100,00	0	0,00	8	100,00
4	Gantung	Gantung	11	11	100,00	0	0,00	11	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL
JUMLAH KAB.			41	41	100,00	0	0,00	41	100,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	2	2	4	2	2	4
JUMLAH KAB.			0	0	0	3	3	6	3	3	6
PROPORSI JENIS KELAMIN			NULL	NULL		50,00	50,00		50,00	50,00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,38	4,62	4,50

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggar	Manggar	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
4	Gantung	Gantung	1	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
7	Dendang	Dendang	4	3	75,00	1	25,00	0	0,00	0
JUMLAH KAB.			6	4	66,67	2	33,33	0	0,00	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						14,99				

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA  
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	4	4	0	4	4
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	6	6	0	6	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,45

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 67  
PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
			JML PEN- DERITA BARU	JML PEN- DERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PEN- DERITA BARU	JML PEN- DERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	0	0	NULL	1	1	100,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	0	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	0	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL	0	0	NULL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	0	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	NULL	1	1	100,00
JUMLAH KAB.			0	0	NULL	2	2	100,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 68

JUMLAH KASUS AFP<sup>1</sup> (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK < 15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggar	Manggar	10.207	0
2	Damar	Mengkubang	3.324	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.552	0
4	Gantung	Gantung	8.085	0
5	Simpang Renggang	Renggang	1.759	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.191	0
7	Dendang	Dendang	2.464	0
JUMLAH KAB.			32.580	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

<sup>1</sup>Accute Flaccid Paralysis

Tabel 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL				JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
CASE FATALITY RATE (%)						NULL							NULL						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	0,00	0,75	0,75

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN  
YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	1	1	100,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL
7	Dendang	Dendang	1	1	100,00
JUMLAH KAB.			2	2	100,00

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSE- RANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
		Jumlah Kec.	Jumlah Desa/Kel.	Diketahui	Ditanggulangi	Akhir	L	P	L+P	0-7 Hari	8-28 Hari	1-11 Bln	1-4 Thn	5-9 Thn	10-14 Thn	15-19 Thn	20-44 Thn	45-54 Thn	55-59 Thn	60-69 Thn	70+ Thn
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Diare	2	2				0	2	2			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Diare	0	2	2	15.990	14.875	30.865	0,00	0,00	0,00	NULL	100,00	100,00

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR <sup>1</sup> (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	8	12	20	1	0	1	12,50	0,00	5,00
2	Damar	Mengkubang	8	15	23	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4	5	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Gantung	Gantung	10	14	24	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	8	8	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	7	11	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Dandang	Dandang	4	4	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KAB.			46	65	111	1	0	1	2,17	0,00	0,90
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			83,22								

<sup>1</sup>Case Fatality Rate

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KON-FIRMASI LABORA-TORIUM	POSITIF			PENGO-BATAN STAN-DAR	% PENGO-BATAN STAN-DAR	MENINGGAL			CFR <sup>1</sup>		
				MIK-ROS-KOPIS	RDT <sup>2</sup>	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	140	0	140	140	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	72	51	21	72	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
JUMLAH			213	51	162	213	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK						1,60				0,00								

<sup>1</sup>Case Fatality Rate  
<sup>2</sup>Rapid Diagnostic Test

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Gantung	Gantung	3	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	2
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
7	Dendang	Dendang	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	2
JUMLAH KAB.			10	1	11	0	0	0	0	0	0	2	0	2	8	1	9

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	3.755	3.656	7.411	1.967	52,38	5.281	144,45	7.248	97,80
2	Damar	Mengkubang	1.281	1.253	2.534	1.158	90,40	1.251	99,84	2.409	95,07
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.889	1.800	3.689	956	50,61	2.167	120,39	3.123	84,66
4	Gantung	Gantung	2.838	1.645	4.483	1.878	66,17	4.261	259,03	6.139	136,94
5	Simpang Renggang	Renggang	755	707	1.462	523	69,27	897	126,87	1.420	97,13
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	823	788	1.611	345	41,92	927	117,64	1.272	78,96
7	Dendang	Dendang	1.320	1.227	2.547	965	73,11	1.177	95,93	2.142	84,10
JUMLAH KAB.			12.661	11.076	23.737	7.792	61,54	15.961	144,10	23.753	100,07

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				Jml.	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	739	667	90,26
2	Damar	Mengkubang	253	230	90,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	367	336	91,55
4	Gantung	Gantung	547	485	88,67
5	Simpang Renggang	Renggang	145	126	86,90
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	161	123	76,40
7	Dandang	Dandang	160	140	87,50
JUMLAH KAB.			2.372	2.107	88,83

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA  
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSA- AN IVA		PEMERIKSA- AN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	✓	5.959	1.219	20,46	1219,0	20,46	0	0,00	0	0,00	0	NULL
2	Damar	Mengkubang	✓	2.064	312	15,12	312,0	15,12	0	0,00	0	0,00	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	2.867	209	7,29	209,0	7,29	0	0,00	1	0,48	0	NULL
4	Gantung	Gantung	✓	4.577	314	6,86	314,0	6,86	0	0,00	0	0,00	0	NULL
5	Simpang Renggang	Renggang	✓	1.179	132	11,20	132,0	11,20	0	0,00	0	0,00	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	1.291	207	16,03	207,0	16,03	0	0,00	0	0,00	0	NULL
7	Dendang	Dendang	✓	1.740	84	4,83	84,0	4,83	0	0,00	0	0,00	0	NULL
JUMLAH KAB.			7	19.677	2.477	12,59	2.477	12,59	0	0,00	1	0,04	0	NULL

Tabel 77 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Manggar	Manggar	0	NULL	0	0,00	1	0,08	1	100,00
2	Damar	Mengkubang	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
5	Simpang Renggang	Renggang	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
7	Dandang	Dandang	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
JUMLAH KAB.			1	100,00	0	0,00	1	0,04	1	100,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 78

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15-59 th	≥ 60th	0-14 th	15-59 th	≥ 60th	0-14 th	15-59 th	≥ 60th	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggar	Manggar	81	0	72	4	0	5	0	0	77	4	81	100,00	
2	Damar	Mengkubang	67	0	61	0	0	6	0	0	67	0	67	100,00	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	45	0	42	3	0	0	0	0	42	3	45	100,00	
4	Gantung	Gantung	58	0	53	3	0	2	0	0	55	3	58	100,00	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	18	0	18	0	0	0	0	0	18	0	18	100,00	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	26	0	26	0	0	0	0	0	26	0	26	100,00	
7	Dendang	Dendang	13	0	13	0	0	0	0	0	13	0	13	100,00	
JUMLAH KAB.			308	0	285	10	0	13	0	0	298	10	308	100,00	

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 79a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7
1	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya	67	115	182	3.436
2	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	49	66	115	2.712
3	I10	Hipertensi esensial (primer)	49	86	135	2.151
4	K04	Penyakit pulpa dan periapikal	88	152	240	2.139
5	K02	Karies gigi	25	56	81	823
6	H60-61.3.9 H62, H80-H83.0. H83.2, H83.8-H83.9 H92, H95	Penyakit telinga dan proseus mastoid	66	97	163	803
7	A15.0	Tuberkulosis (TB) paru BTA (+) dengan/tanpa tindakan kuman TB	37	25	62	693
8	H65-H75	Otitis media dan gangguan mastoid dan Telinga tengah	45	43	88	617
9	J30.0-J30.2, J30.4-J31, J33-J34.0, J34.3	Penyakit hidung dan sinus hidung lainnya	43	26	69	543
10	D10-D12.0-5.7-9. D13-D14.0. D15.0.1 D79-D12, D21. D26. D28-29, D31-32. D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	32	41	73	342
Jumlah			501	707	1.208	14.259

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Tabel 79b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	D51-D58, D60. D62-D63.0, D64	Anemia lainnya	286	386	672	5	0,74
2	I10	Hipertensi esensial (primer)	246	330	576	0	0,00
3	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	168	392	560	18	3,21
4	A21.24-26. A31-32, 38-42-49	Penyakit bakteri lainnya	237	279	516	2	0,39
5	E86	Deplesi volume (dehidrasi)	252	224	476	0	0,00
6	A91	Demam berdarah dengue	234	197	431	1	0,23
7	J12-J18	Pneumonia	202	159	361	12	3,32
8	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya	137	191	328	2	0,61
9	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	164	150	314	0	0,00
10	P22-P28	Gangguan saluran napas lainnya yang Berhubungan dengan masa perinatal	165	146	311	7	2,25
Jumlah			2.091	2.454	4.545	47	1,03

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Tabel 79c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	ICD-X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR (%)
1	2	3	4	5	6
1	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	51	167	30,54
2	R02-R09.0.1.3.8, R11-R32, R34-R49, R51-R53. R55. R57-R74. R76-R94.96-99	Gejala,tanda dan penemuan klinik dan laboratorium tidak normal lainnya, YDT di tempat lain	44	409	10,76
3	A40-A41	Septisemia	20	84	23,81
4	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	18	560	3,21
5	G40-G41	Epilepsi	14	60	23,33
6	I50	Gagal jantung	14	106	13,21
7	N17.0-2, N18-N19	Gagal ginjal lainnya	14	214	6,54
8	P20-P21	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	14	308	4,55
9	J22. J66.1.2, J66.8. J69-J85.0.3-J89, J94-J99	Penyakit sistem napas lainnya	13	76	17,11
10	J12-J18	Pneumonia	12	361	3,32

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Tabel 80  
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	9	13	11	84,62
2	Damar	Mengkubang	5	9	9	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	5	4	80,00
4	Gantung	Gantung	7	6	5	83,33
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	3	3	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	5	5	100,00
7	Dendang	Dendang	4	1	1	100,00
JUMLAH KAB.			39	42	38	90,48

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 81

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA					
					AKSES SANITASI AMAN		AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI		AKSES LAYAK BERSAMA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggar	Manggar	9	13.126	1.460	11,12	11.340	86,39	326	2,48
2	Damar	Mengkubang	5	4.268	1.437	33,67	2.394	56,09	384	9,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6.092	219	3,59	5.830	95,70	43	0,71
4	Gantung	Gantung	7	9.531	100	1,05	9.037	94,82	322	3,38
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	2.638	80	3,03	2.457	93,14	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	2.672	80	2,99	2.552	95,51	40	1,50
7	Dendang	Dendang	4	3.429	0	0,00	2.144	62,53	625	18,23
JUMLAH KAB.			39	41.756	3.376	8,09	35.754	85,63	1.740	4,17

Tabel 81 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK PENGGUNA						KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
			AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13.126	100,00
2	Damar	Mengkubang	53	1,24	0	0,00	0	0,00	4.268	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6.092	100,00
4	Gantung	Gantung	72	0,76	0	0,00	0	0,00	9.531	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	101	3,83	0	0,00	0	0,00	2.638	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.672	100,00
7	Dendang	Dendang	660	19,25	0	0,00	0	0,00	3.429	100,00
JUMLAH KAB.			886	2,12	0	0,00	0	0,00	41.756	100,00

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
					DESA/ KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggar	Manggar	9	13.126	13.126	100,00	10.680	81,37	10.680	81,37
2	Damar	Mengkubang	5	4.268	4.268	100,00	4.268	100,00	3.583	83,95
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6.092	6.092	100,00	5.209	85,51	5.103	83,77
4	Gantung	Gantung	7	9.531	9.531	100,00	8.832	92,67	8.830	92,65
5	Simpang Renggang	Renggang	4	2.638	2.638	100,00	2.638	100,00	2.638	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	2.672	2.672	100,00	2.672	100,00	2.672	100,00
7	Dendang	Dendang	4	3.429	3.429	100,00	210	6,12	3.429	100,00
JUMLAH KAB.			39	41.756	41.756	100,00	34.509	82,64	36.935	88,45

Tabel 82 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)				DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM
			KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		JUMLAH
			Jml	%	Jml	%	
1	2	3	12	12	14	15	16
1	Manggar	Manggar	3.977	30,30	3.024	23,04	1
2	Damar	Mengkubang	2.813	65,91	1.176	27,55	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.555	25,53	1.473	24,18	1
4	Gantung	Gantung	6.108	64,09	2.857	29,98	1
5	Simpang Renggang	Renggang	1.516	57,47	899	34,08	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	78	2,92	89	3,33	0
7	Dandang	Dandang	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH KAB.			16.047	38,43	9.518	22,79	3

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKES- MAS	PASAR	TOTAL	SEKOLAH				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/ MI		SMP/ MTs							
			SD/ MI	SMP/ MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	31	7	1	1	40	31	100,00	7	100,00	1	100,00	0	0,00	39	97,50
2	Damar	Mengkubang	10	2	1	1	14	10	100,00	2	100,00	0	0,00	0	0,00	12	85,71
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	4	1	1	23	17	100,00	4	100,00	1	100,00	1	100,00	23	100,00
4	Gantung	Gantung	20	6	1	1	28	19	95,00	6	100,00	1	100,00	1	100,00	27	96,43
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	2	1	0	11	8	100,00	2	100,00	0	0,00	0	0,00	10	90,91
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	2	1	0	13	10	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	13	100,00
7	Dendang	Dendang	10	2	1	0	13	10	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	13	100,00
JUMLAH KAB.			106	25	7	4	142	105	99,06	25	100,00	5	71,43	2	50,00	137	96,48

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	18	5	27,78	3	3	100,00	0	0	0,00	72	49	68,06
2	Damar	Mengkubang	8	3	37,50	1	1	100,00	0	0	0,00	25	25	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	8	88,89	0	0	0,00	0	0	0,00	18	18	100,00
4	Gantung	Gantung	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	33	33	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	3	3	100,00	0	0	0,00	1	1	100,00	14	12	85,71
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	0	0,00
7	Dandang	Dandang	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	7	6	85,71
JUMLAH KAB.			41	22	53,66	4	4	100,00	1	1	100,00	180	143	79,44

Tabel 84 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Manggar	Manggar	24	23	95,83	85	34	40,00	20	20	100,00	222	134	60,36
2	Damar	Mengkubang	19	6	31,58	44	36	81,82	18	14	77,78	115	85	73,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	10	10	100,00	0	0	0,00	5	5	100,00	42	41	97,62
4	Gantung	Gantung	9	9	100,00	4	4	100,00	25	25	100,00	73	73	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	2	2	100,00	6	3	50,00	11	9	81,82	37	30	81,08
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	3	0	0,00	0	0	0,00	12	12	100,00	27	13	48,15
7	Dandang	Dandang	6	6	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	13	12	92,31
JUMLAH KAB.			73	56	76,71	139	77	55,40	91	85	93,41	529	388	73,35

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

# Bibliografi

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 322. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1676. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1137. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 954. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025.
- [7] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Dan Kabupaten Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 25. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003.
- [8] Pemerintah Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal*. Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2018.
- [9] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 105. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2023.
- [10] Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 Nomor 40. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur, 2021.

# Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak  $\text{\LaTeX}$  2<sub>ε</sub><sup>1</sup> dan ditatacetak menggunakan Xe $\text{\LaTeX}$ <sup>2</sup>. Fonta utama yang digunakan adalah Roboto<sup>3</sup>. Seluruh grafik data dibuat menggunakan pustaka `matplotlib`<sup>4</sup> di perangkat lunak Python<sup>5</sup>. Peta wilayah Belitung Timur dibuat menggunakan perangkat lunak QGIS<sup>6</sup>.

---

<sup>1</sup><https://www.latex-project.org>  
<sup>2</sup><http://xetex.sourceforge.net>  
<sup>3</sup><https://github.com/google/roboto/>  
<sup>4</sup><https://matplotlib.org>  
<sup>5</sup><https://www.python.org>  
<sup>6</sup><https://qgis.org>